



UN SUSKA RIAU

PENGARUH PELATIHAN ASERTIF TERHADAP KORBAN
CYBERBULLYING DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
PADA SISWA SMA NEGERI Z PEKANBARU

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Psikologi (S. Psi)

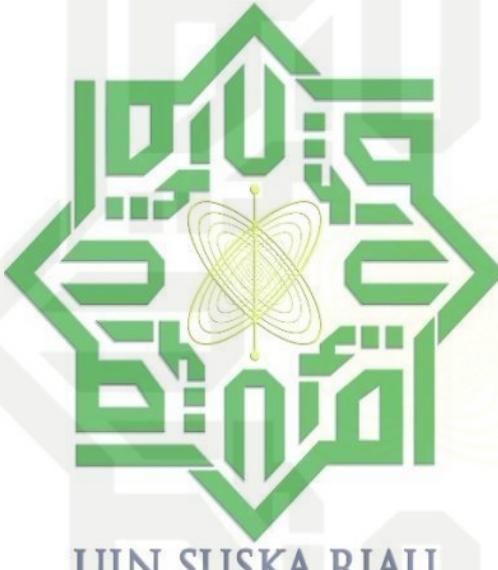


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH:
DINDA NAZIFA LUTHFIYAH
NIM. 12160123659

UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PELATIHAN ASERTIF TERHADAP KORBAN
CYBERBULLYING DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA SISWA SMA
NEGERI Z PEKANBARU

Disusun Oleh:

DINDA NAZIFA LUTHFIYAH

NIM. 12160123659

SKRIPSI

Telah Diterima dan Di Setujui Untuk Dimunaqasyahkan dalam Sidang Pantia Uji
Sarjana Stara Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau

Pekanbaru, 16 Desember 2025

Pembimbing

Drs. Cipto Hadi, M. Pd

NIP. 196707081998021001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Dinda Nazifa Luthfiyah
NIM : 12160123659
Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan Asertif Terhadap Korban Cyberbullying Di Media Sosial Instagram Pada Siswa SMA Negeri Z Pekanbaru

Diterima dan disetujui oleh dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari/Tanggal : Rabu / 24 Desember 2025

Bertepatan dengan : Rabu / 4 Rajab 1447

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Fara Ulfa, M. Psi, Psikolog
NIDN 2003019301

Drs. Cipto Hadi, M. Pd
NIDN 2008076701

Penguji I

Penguji II

Reni Susanti, M. Psi Psikolog
NIDN 2024087601

Desma Husni, S. Pd, M. Psi, Psikolog
NIDN 2028127801

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Lisya Chairani, M. A, Psikolog
NIDN 2007127901



UNIVERSITAS ISLAM NEGARA SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak Cipta

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Dinda Hazifa Luthfiyah

: 12160123659

Nama : Dinda Hazifa Luthfiyah
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 28 Juni 2002
Fakultas/Pascasarjana : Psikologi
Jenjang : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh pelatihan avertif terhadap korban cyberbullying di media sosial Instagram pada siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Dinda Hazifa Luthfiyah
NIM : 12160123659

*pilih salah satu sasaran Jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Kesulitan bukan penghalang, melainkan alasan untuk terus berjuang. Aku sampai di titik ini bukan karena mudah, tetapi karena aku memilih untuk tidak menyerah.”

“Dan Manusia Hanya Memperoleh Apa Yang Telah Diusahakannya”

(Q.S Al-Baqarah:153)

“Don’t Watch The Clock, Do What Does. Keep Going”

(Sam Levenson)

“Hidup berakal mati beriman”

(Dinda Nazifa Luthfiyah)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBERANAH

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Psikologi. Peneliti sampai pada tahap ini, ada begitu banyak orang di sekeliling yang telah memberikan dukungan, inspirasi dan bantuan selama ini.

Dengan memohon ridha Allah SWT, peneliti mempersembahkan hasil perjuangan ini untuk keluarga yang peneliti cintai dan sayangi yaitu Ayahanda Abdul Muluk, S, Ag, Ibunda Titien Dewita, A.Md, serta dua adik yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa sepanjang perjalanan ini. Semoga persembahan ini dapat mengukir senyuman dan membuat mereka bangga. Tentunya juga dipersembahkan untuk diri sendiri yang sudah berjuang sekuat tenaga untuk menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil "alamin, segala Puji dan Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pelatihan Asertif Terhadap Korban Cyberbullying pada Siswa SMA Negeri Z Pekanbaru". Sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi suri teladan bagi kita semua dan dinantikan syafa'atnya di hari akhirat nanti.

Peneliti menyadari selama proses penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga nantinya penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, izinkanlah dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas kesempatan kepada peneliti untuk menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Lisya Chairani, M.A., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas lingkungan akademis untuk penulisan skripsi ini, terutama pada kelancaran bagi peneliti dalam mengurus syarat-syarat yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Diana Elfida, M. Si., Psikolog selaku Wakil Dekan I Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M. Psi Selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M. Psi selaku Wakil dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam negeri Sultan syarif Kasim Riau.
4. Ibu Putri Miftahul Janna, M.Psi. T. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya bagi peneliti dalam memberikan arahan, dukungan dan segala aktivitas akademik peneliti.
5. Bapak Drs. Cipto Hadi, M. Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam membimbing peneliti, memberikan arahan, masukan dan saran serta semangat yang luar biasa agar peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan kesempatan peneliti untuk menjalankan tantangan baru dalam desain eksperimen dan mengajarkan peneliti untuk terus berani dan percaya diri.
6. Ibu Farah Ulfa, M. Psi, Psikolog, Ibu Reni Susanti, M. Psi., Psikolog dan Ibu Desma Husni, S.Pd., S. Psi., M.A., Psikolog selaku ketua siding dan narasumber atas kesediaan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan pada penelitian ini.
7. Ibu Salmiyati, M. Psi., Psikolog selaku fasilitator dalam penelitian ini. Terimakasih banyak atas bantuan, waktu, dan ilmu yang diberikan kepada peneliti. Semoga semua kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT.
8. Ibu farah Ulfa, M. Psi, Psikolog dan Ibu Putri Miftahul Janna, M.Psi. T selaku validator dan penerjemah dalam penelitian ini serta dosen yang senantiasa memberikan arahan, dukungan dan perhatian kepada peneliti selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staf bidang akademik dan tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak berkontribusi bagi peneliti dalam menyelesaikan seluruh urusan administrasi.
10. Seluruh pegawai kebersihan dan keamanan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas dedikasi hingga peneliti selama perkuliahan merasa aman dan nyaman berada di lingkungan Fakultas Psikologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada seluruh responden penelitian yang telah bersedia dan memberi izin kepada peneliti untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini, tanpa kesediaan dari saudari semua tentunya penelitian ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.
12. Abi Abdul Muluk, S. Ag dan Umi Titien Dewita yang selalu memberikan dukungan yang luar biasa kepada peneliti secara emosional dan logistik. Terimakasih selalu memberi dan menjadi motivasi serta alasan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Tanpa dukungan dari abi dan umi mungkin skripsi ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar, terimakasih telah menjadi orang tua yang bertanggung jawab dan selalu berusaha menjadi orang tua yang seutuhnya untuk semua anak-anaknya, terimakasih selalu mendoakan dan memberikan ridho kepada peneliti.
13. Adek-adek Salwa Mawaddah Az-zahra dan Muhammad Ghifran Afasa Muluk yang selalu memberikan semangat serta dukungan emosional dan logistik kepada peneliti.
14. Nenek Djunaida Sy, Mami Anggun Ayu Adawiyah, S. E, Mama Yulia Gusti, A, Md, Ibu Laila Khairani, A, Md dan Paman Teguh Satria Budiman, S. Pd yang selalu memberikan semangat, dukungan emosional kepada peneliti.
15. Sahabat-sahabat peneliti selama perkuliahan dan sampai sekarang yang sudah peneliti anggap sebagai keluarga peneliti Naziha Syifa Fakhirah dan Hanifatuzzakia Ar-Rosni. Sahabat yang menemani perjalanan perkuliahan hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Sahabat-sahabat terbaik peneliti yang selalu memberi semangat dan dukungan, menjadi tempat peneliti berkeluh kesah dan berbagi tawa. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu meyakinkan peneliti untuk tetap bertahan dan selalu menemani peneliti di dalam keadaan apapun. Semoga Allah memberikan balasan yang terbaik untuk segala kebaikan-kebaikannya.
16. Teman-teman kelas D Angkatan 2021 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan. Terimakasih dukungan dan semangat selamat 4 tahun bersama-sama.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17 Seluruh teman-teman Angkatan 2021 selaku rekan-rekan seperjuangan yang memberikan semangat dan informasi-informasi mengenai perkuliahan kepada peneliti.

18 Tentunya terimakasih kepada Dinda Nazifa Luthfiyah, diri saya sendiri. Terimakasih telah bertahan dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk segala usaha dan proses yang tidak mudah ini. Terimakasih telah memilih untuk tidak menyerah dan menikmati perjalanan ini. Terimakasih dan peluk hangat untuk diri ini.

Pekanbaru, Desember 2025

Peneliti



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Keaslian Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Korban <i>Cyberbullying</i>	12
1. Pengertian Korban <i>Cyberbullying</i>	12
2. Dimensi Korban <i>Cyberbullying</i>	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Korban <i>Cyberbullying</i>	14
4. Pengukuran Perilaku Korban <i>Cyberbullying</i>	16
B. Asertif	16
1. Pengertian Pelatihan Asertif	16
2. Aspek-Aspek Pelatihan Asertif	17
Kerangka Berpikir	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau	
Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
Definisi Operasional	27
1. Korban <i>Cyberbullying</i>	28
2. Pelatihan Asertif	29
Partisipan Penelitian	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel dan Teknik Sampel Penelitian	31
Prosedur Penelitian	32
1. Tahapan Persiapan Eksperimen	32
2. Kajian Etik Penelitian	41
3. Tahap Persiapan Eksperimen	42
45 Menit.....	49
F. Metode Pengumpulan Data	51
1. Skala	51
G. Validitas Dan Reliabilitas	55
1. Uji Validitas.....	55
2. Uji Reliabilitas.....	57
3. Uji Daya Beda Aitem	58
H. Analisis Data.....	62
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Homogenitas.....	63
3. Uji Hipotesis	64
Jadwal Penelitian	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Pelaksanaan	66
1. Perlakuan Eksperimen	66
2. Posttest	77
Hasil.....	78



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Perbandingan rata-rata skor <i>cyber-victimization pretest posttest</i> eksperimen	83
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Skor Subjek <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Eksperimen	84



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian <i>one group pretest-posttest design</i>	27
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas X, XI, XII SMA Negeri Z Pekanbaru ..	31
Tabel 3.3 Data Hasil <i>Screening</i>	45
Tabel 3.4 Sesi Rangkaian Pelatihan	48
Tabel 3.5 Skor <i>Skala Likert</i>	54
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Skala Korban <i>Cyberbullying</i>	54
Tabel 3.7 <i>Blue Print</i> Korban <i>Cyberbullying</i> Valid (Setelah <i>Try Out</i>)	61
Tabel 3.8 Jadwal Penelitian.....	66
Tabel 4. 1 Realisasi Waktu Pelaksanaan.....	68
Tabel 4. 2 Data Demografi Kelompok Eksperimen.....	79
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	80
Tabel 4. 4 Uji Homogenitas	80
Tabel 4. 5 Hasil Uji hipotesis Wilcoxon	81
Tabel 4. 6 Data Empirik	82
Tabel 4. 7 Norma Kategorisasi.....	82
Tabel 4.8 Kategorisasi Skor Korban <i>Cyberbullying Pretest</i> Eksperimen.....	82
Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Korban <i>Cyberbullying Posttest</i> Eksperimen	83
Tabel 4. 10 Perbandingan rata-rata skor korban <i>cyberbullying pretest posttest</i> kelompok eksperimen	84
Tabel 4. 11 Perbandingan Skor Subjek <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Eksperimen	85

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. A Guideline Dan Verbatim Wawancara	111
Lampiran. B Modul Pelatihan, Lembar Latihan/Refleksi Diri, Dan Lembar Observasi.....	121
Lampiran. C Lembar Validasi Alat Ukur Dan Modul	144
Lampiran. D Tabulasi Data <i>Try Out</i>	176
Lampiran. E Hasil Uji Reliabilitas Dan Daya Beda Item	181
Lampiran. F <i>Debriefing</i> Dan <i>Informed Consent</i>	185
Lampiran. G Skala Penelitian	191
Lampiran. H Tabulasi Data <i>Screening</i>	195
Lampiran. I Blue Print Skala Korban <i>Cyberbullying</i>	200
Lampiran. J Tabulasi Data Penelitian	204
Lampiran. K Kategori, Uji Normalitas, Homogenitas, Dan Wilcoxon T-Test.207	207
Lampiran. L Hasil Observasi, Lembar Latihan, Dan Refleksi Diri	210
Lampiran. M Surat-Surat Penelitian	245



UN SUSKA RIAU

PENGARUH PELATIHAN ASERTIF TERHADAP KORBAN CYBERBULLYING DIMEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA SISWA SMA NEGERI Z PEKANBARU

Dinda Nazifa Luthfiyah

dindanazifa02@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Fenomena *cyberbullying* yang marak di kalangan remaja, khususnya siswa SMA, berdampak negatif terhadap kondisi psikologis korban seperti rendahnya harga diri, kecemasan sosial, dan perasaan tidak berdaya salah satunya disebabkan kurangnya kemampuan berperilaku asertif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan asertif terhadap penurunan tingkat frekuensi menjadi korban *cyberbullying* di media sosial Instagram pada siswa SMA Negeri Z Pekanbaru. Desain yang digunakan adalah desain quasi eksperimen *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian berjumlah 9 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan hasil *screening* menggunakan *cyber-victimization scale*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pelatihan asertif terhadap penurunan tingkat frekuensi menjadi korban *cyberbullying* dengan nilai $Z = -2,673$ dan $p = 0,027$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, pelatihan asertif efektif dalam membantu siswa korban *cyberbullying* untuk mengembangkan kemampuan menyampaikan pendapat, mempertahankan diri, serta menghargai hak orang lain secara sehat, sehingga dapat mengurangi kerentanan terhadap perundungan di media sosial.

Kata Kunci: Pelatih asertif, korban *cyberbullying*, siswa

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE EFFECT OF ASSERTIVENESS TRAINING ON VICTIMS OF
CYBERBULLYING ON INSTAGRAM SOCIAL MEDIA
AMONG STUDENTS OF STATE SENIOR HIGH SCHOOL Z PEKANBARU**

Dinda Nazifa Luthfiyah

dindanazifa02@gmail.com

Faculty of Psychology, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

The widespread phenomenon of cyberbullying among adolescents, especially high school students, has a negative impact on the psychological condition of victims such as low self-esteem, social anxiety, and feelings of helplessness, one of which is due to the lack of assertive behavior skills. This study aims to determine the effect of assertive training on reducing the frequency of being a victim of cyberbullying on Instagram social media in students of SMA Negeri Z Pekanbaru. The design used was a quasi-experimental one group pretest-posttest design. The research subjects were 9 students selected through a purposive sampling technique based on screening results using a cyber-victimization scale. The results of the analysis showed that there was a significant effect of assertive training on reducing the frequency of being a victim of cyberbullying with a Z value = -2.673 and p = 0.027 (p < 0.05). Thus, assertive training is effective in helping students who are victims of cyberbullying to develop the ability to express opinions, defend themselves, and respect the rights of others in a healthy manner, thereby reducing vulnerability to bullying on social media.

Keywords: Assertive training, victims of cyberbullying, students

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi, internet, dan media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi. Remaja sebagai generasi digital sangat akrab dengan *platform* seperti Whatsapp, Facebook, Instagram, dan Twitter yang mereka gunakan untuk menjalin pertemanan dan berkomunikasi. Menurut Nasrullah (2014), media sosial memungkinkan penggunanya untuk berbagi aktivitas dan berinteraksi dalam jaringan online.

Di Indonesia, penggunaan media sosial di kalangan remaja semakin meningkat karena dianggap mampu memperluas pergaulan dan memberikan rasa diterima dalam lingkungan sosial. Remaja merasa bahwa memiliki banyak teman di media sosial dapat meningkatkan kepercayaan diri serta memperkuat rasa kebersamaan. Namun, tanpa pengawasan dan pemahaman yang baik, pengguna media sosial yang tidak bijak dapat menimbulkan dampak negatif (Rohmawati & Cristiana, 2018).

Salah satu dampak negatif dari penggunaan media sosial adalah *cyberbullying*. Di era digital ini, berbagai tindakan, baik positif maupun negatif, dapat dilakukan dengan mudah melalui media sosial. Meski memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan berkomunikasi, media sosial juga menjadi sarana maraknya kasus *cyberbullying* dikalangan remaja. (Cholifah, dkk, 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cyberbullying merupakan salah satu bentuk agresi yang dilakukan melalui media sosial, pesan instan, ataupun platform komunikasi online. Pada kalangan siswa SMA, fenomena ini semakin meningkat karena tingginya penggunaan gawai dan media sosial sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari. Menurut Willard (2007), cyberbullying muncul dalam berbagai bentuk seperti pelecehan, penyebaran rumor, penghinaan, penipuan, dan eksklusi digital. Pada usia remaja, perilaku-perilaku tersebut memiliki dampak signifikan karena pada fase ini individu sedang berada pada tahap pencarian identitas serta sensitif terhadap penerimaan sosial.

Cyberbullying dapat menimpa siapa saja tanpa memandang usia atau jenis kelamin. Korbananya sering kali adalah individu yang tertutup, memiliki keterampilan sosial rendah, atau memiliki ciri fisik tertentu yang dijadikan bahan ejekan. *Cyberbullying* yang bagi sebagian orang dianggap candaan, sesungguhnya dapat memberikan dampak serius terhadap korban, baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat (Rohmawati & Christiana, 2018).

Berdasarkan laporan Digital 2020 yang dilansir *We are Social and Hootsuite* oleh Kemp (2020), sekitar 175,4 juta penduduk Indonesia telah menggunakan internet, dan 160 juta sebagai pengguna media sosial aktif. Sebanyak 210,3 juta jiwa di antaranya berusia 13-17 tahun menduduki peringkat pertama sebagai pengguna internet, dan menduduki peringkat ketiga dalam menggunakan media sosial (Kemp, 2020). Hal ini perlu menjadi perhatian karena usia remaja adalah usia rentan akan terbentuknya sebuah perilaku. Perilaku manusia menurut perspektif sistem dilihat sebagai hasil dari interaksi di dalam dan di antara sistem yang saling berkaitan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cyberbullying berdampak besar, terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan korban. Korban dapat mengalami stress, depresi, kecemasan, bahkan keinginan untuk bunuh diri (Dwipayana, Setiyono, & Pakpahan, 2020). Tindakan *cyberbullying* bisa berupa penyebaran rumor, hinaan verbal, pelecehan lewat pesan, pengiriman konten kebencian, hingga pembuatan akun palsu untuk merugikan orang lain (Syah & Herawati, 2018; Hanysha, dkk, 2024).

Cyberbullying dibedakan menjadi dua jenis: langsung dan tidak langsung. *Cyberbullying* langsung terjadi ketika seseorang mengirim kata-kata kasar atau hinaan secara langsung, misalnya lewat pesan. Sedangkan *cyberbullying* tidak langsung terjadi dengan cara menyebarluaskan gosip atau mengubah informasi tentang korban tanpa mereka tahu (Antoniadou, dkk, 2016; Lohbeck & Petermann, 2018). Contohnya terjadi di SMA Negeri Z Pekanbaru, dimana salah satu siswa menjadi korban *cyberbullying* oleh teman sekelompoknya setelah terjadi konflik. Teman-temannya menyindir dan menjauhi siswa tersebut melalui *whatsapp*. Ada pula kasus siswa lain yang dijauhi karena kesalahan, setelah terjadi penghasutan melalui grup *whatsapp* kelas.

Berdasarkan kasus tersebut, diperlukan upaya nyata untuk mencegah dan mencegah *cyberbullying* di sekolah, salah satu cara efektif adalah melalui bimbingan konseling dari guru BK untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif *cyberbullying* dan cara mengatasinya (Ramdani, 2016). Pemerintah pun sudah menetapkan sanksi hukum terhadap pelaku perundungan melalui Permendikbud No. 82 Tahun 2015 dan UU No. 35 Tahun 2014.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cyberbullying berasal gabungan kata, yaitu *cyber* yang berarti internet dan *bullying* yang berarti perundungan. (Buelga, dkk, 2017) mendefinisikan *Cyberbullying* sebagai tindakan agresif, dan berulang, yang dilakukan melalui perangkat elektronik terhadap individu yang tidak dapat membela diri.

Dewi dkk, (2020) mengidentifikasi beberapa faktor penyebab *cyberbullying*, seperti kelemahan fisik, disabilitas, pengalaman kekerasan, pola asuh yang tidak tepat, rendahnya dukungan teman sebaya, lingkungan sekolah yang kurang suportif, serta rendahnya pemahaman etika digital.

Cowie dan Jennifer (2009), menyatakan bahwa korban *cyberbullying* umumnya belum mampu bersikap asertif. Sunardi (2010) menambahkan bahwa sikap asertif mencerminkan kejujuran, ketegasan, dan kesopanan dalam mengekspresikan diri.

Menurut Cawood (dalam Irmayanti & Grahani, 2020), sikap asertif memungkinkan seseorang menyampaikan pikiran dan perasannya secara jelas tanpa keemasan yang tidak wajar. Rausep (dalam Anyamene, 2016) menekankan pentingnya pelatihan asertif dalam membedakan sikap agresif dan pasif, serta melatih keterampilan komunikasi yang sehat.

Pelatihan asertif bertujuan untuk membantu individu yang kesulitan mengekspresikan diri dan membangun rasa percaya diri dalam menyampaikan emosi, termasuk mengatakan “tidak” dan menunjukkan kasih sayang (Latipun, 2015). Pelatihan ini sering dilaksanakan melalui bimbingan konselor dan diskusi kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Platform media sosial seperti instagram juga menjadi ruang terjadinya cyberbullying. Instagram, yang berasal dari gabungan kata “instant” dan “telegram”, awalnya diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger sebagai aplikasi berbagi foto secara cepat dan interaktif (About Instagram Company, 2020; Quora, 2020). Setelah diakuisisi Facebook pada 2012, instagram semakin berkembang, namun juga menimbulkan berbagai penyimpangan sosial termasuk perundungan digital (Rachmayanti & Candrasari, 2022).

Penelitian ini sangat penting dilakukan mengingat tingginya angka *cyberbullying* di kalangan remaja, yang menuntut adanya intervensi efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan fokus pada peningkatan sikap asertif melalui pelatihan khusus, diharapkan perilaku *cyberbullying* dapat berkurang, dan hubungan sosial yang lebih positif dapat terbangun di antara remaja.

Penelitian ini penting dilakukan untuk merancang program pencegahan *cyberbullying* yang dapat diterapkan di sekolah. Hasilnya diharapkan dapat membantu guru, konselor, dan orang tua dalam menangani permasalahan ini secara efektif. Pelatihan asertif diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk membela diri secara sehat dan mencegah terjadinya perundungan, khususnya di platform seperti instagram.

Melihat kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelatihan asertif dapat menurunkan frekuensi menjadi korban *cyberbullying* di media sosial Instagram di kalangan siswa SMA di Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pelatihan asertif berpengaruh dalam menurunkan frekuensi menjadi korban *cyberbullying* di media sosial *instagram* pada siswa SMA Negeri Z?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan asertif dalam menurunkan frekuensi menjadi korban *cyberbullying* di media sosial Instagram pada siswa SMA Negeri Z di Pekanbaru.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang korban *cyberbullying* bukanlah yang pertama dalam bidang psikologi. Beberapa penelitian sebelumnya memiliki karakteristik serupa dengan penelitian yang sedang dilakukan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain:

Penelitian oleh Irmayanti dan Grahani (2020) Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan sensus sampling, di mana seluruh siswa kelas X MA Darul Ulum Sidoarjo menjadi subjek penelitian, tanpa membedakan antara pelaku dan korban secara spesifik dalam pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku asertif sebagai bentuk pemberdayaan diri dan penguatan psikologis bagi siswa yang menjadi korban. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana subjek dipilih secara selektif berdasarkan hasil *screening* angket *cyberbullying* yang menunjukkan tingkat korbanisasi sedang hingga tinggi. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian



© Hak Cipta milik INSTITUT Syarif Kasim RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan adalah keduanya fokus pada pelatihan asertif dan dampaknya terhadap perilaku *cyberbullying*. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu pengambilan sampel menggunakan teknik sensus *sampling* dan penelitian sekarang yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu menggunakan *purposive sampling*, subjek pada penelitian ini melibatkan siswa kelas X dan XI pada salah satu SMA Negeri yang berada di Pekanbaru, penelitian yang sedang diteliti juga mangambil tingkat tinggi pada korban *cyberbullying*.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardah dan Nurmiati (2022) berjudul "Pelatihan Asertif untuk Mencegah Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja di Banjarmasin." berfokus pada pelatihan asertif sebagai upaya pencegahan perilaku *cyberbullying* pada remaja, khususnya siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin. Kegiatan tersebut bersifat pengabdian masyarakat yang menggunakan pendekatan pelatihan melalui pemutaran video edukatif, diskusi, dan tanya jawab. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap asertif siswa agar mampu menggunakan media sosial secara bijak dan menghindari perilaku *cyberbullying*, baik sebagai pelaku maupun saksi. penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk memilih peserta yang benar-benar memenuhi kriteria sebagai korban *cyberbullying*, sehingga hasil intervensi lebih terfokus dan relevan. Persamaannya dengan penelitian ini adalah keduanya berfokus pada korban yang terkena *cyberbullying*. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu mengambil subjek anak remaja pada tingkat SMP sedangkan peneliti yang dilakukan memfokuskan subjek pada anak SMA.



© Hak Cipta milik **I N S U S K A R I A U**
Sarjana Pendidikan Universitas Sultan Sharif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Karyanti, Syarif, dan Fatchurahman (2024) memfokuskan pada pelatihan komunikasi asertif menggunakan pendekatan *psychoeducational intervention* sebagai upaya pencegahan *cyberbullying* di kalangan siswa SMK. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep *cyberbullying* serta membentuk keterampilan komunikasi yang efektif agar siswa mampu menghadapi atau mencegah terjadinya *cyberbullying*, baik sebagai pelaku maupun korban. Pelatihan dilakukan dalam satu hari dengan lima tahap intervensi yang menekankan pada komunikasi terbuka dan pengaruh peran siswa dalam menghadapi situasi konflik sosial di media digital. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen terkontrol dan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan subjek, menjadikannya lebih terarah pada individu yang benar-benar membutuhkan intervensi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah yang berbeda, yakni dengan memperluas fungsi pelatihan asertif tidak hanya sebagai bentuk pencegahan, tetapi juga sebagai intervensi pemulihan terhadap dampak psikologis *cyberbullying* pada korban. Perbedaan pada dua penelitian ini ialah penelitian terdahulu menggunakan teknik *Psychoeducational Intervention* hanya menggunakan sedangkan penelitian dilakukan tidak menggunakan teknik lainnya hanya menggunakan satu pelatihan. Penelitian terdahulu melibatkan siswa SMK dan penelitian sekarang melibatkan siswa SMA.

Penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Bakhtiar (2018) berjudul “Pengaruh Assertive Training terhadap Perilaku Cyberbullying bagi Siswa” bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan asertif terhadap perilaku pelaku



© Hak Cipta milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

cyberbullying di kalangan siswa SMP Negeri 18 Makassar. Dengan menggunakan desain eksperimen murni (*true-experimental design*), penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan asertif berpengaruh signifikan dalam menurunkan perilaku *cyberbullying* setelah intervensi diberikan. Penelitian ini tidak hanya menilai efektivitas pelatihan asertif sebagai bentuk pencegahan, tetapi juga sebagai intervensi pemulihhan psikologis untuk korban yang telah teridentifikasi memiliki tingkat *cyberbullying* sedang hingga tinggi melalui proses *screening* angket. Selain itu, skripsi ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* untuk memilih responden yang sesuai dengan kriteria korban, serta menyasar penguatan asertivitas sebagai bentuk pemberdayaan personal, bukan semata-mata pengendalian perilaku menyimpang seperti pada pelaku. Perbedaan pada kedua penelitian ini yang terdahulu dan yang sekarang yaitu penelitian terdahulu melibatkan siswa SMP dan penelitian yang sekarang melibatkan siswa SMA, dan jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *true-eksperimental*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Penelitian yang dilakukan Annisya, dkk (2020) dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Antara Asertif dan *Coping stress* dengan Perilaku Asertif Penggemar Korean-Pop dalam Menghadapi *Cyberbullying*” yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara asertif dan *coping stress* dengan perilaku asertif. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu asertif, *coping stress* dan perilaku asertif. Perilaku asertif pada penelitian ini menggunakan teori Rathus dan Nevid, dan penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasi untuk melihat hubungan antara tiga variabel tersebut. Penelitian ini mengambil sampel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode *non-random sampling* dengan teknik *incidental*. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan hanya menggunakan dua variabel dan pengambilan sampel melalui proses *screening*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu korban *cyberbullying* untuk lebih memahami cara mengurangi dampak negatif dari *cyberbullying* tersebut melalui pelatihan asertif, dengan mempelajari hasil penelitian ini, korban diharapkan dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang teori-teori psikologi yang berkaitan dengan pengembangan sikap asertif dan pengandilan emosi agar lebih kuat menghadapi perilaku agresif.

2. Manfaat Praktis

- a. Pelatihan asertif dapat membantu korban *cyberbullying* membangun kepercayaan diri dan kemampuan untuk bela diri.
- b. Pelatihan ini mengajarkan cara berkomunikasi secara efektif dan menghormati diri sendiri, sehingga korban tidak lagi merasa tidak berdaya menghadapi pelaku *cyberbullying*.
- c. Penelitian ini juga memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa pelatihan asertif berpotensi menjadi salah satu intervensi yang efektif dalam membantu siswa yang menjadi korban *cyberbullying* di media sosial instagram, karena dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengekspresikan diri secara tegas, mempertahankan diri serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan strategi adaptif untuk menghadapi tekanan dan perilaku agresif di lingkungan digital.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada tingkat pemahaman teoritis siswa, tetapi juga memberikan panduan praktis kepada tenaga pendidik dan pembaca dalam mengatasi dan mengurangi korban *Cyberbullying* melalui pendekatan pelatihan asertif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**A. Korban *Cyberbullying*****1. Pengertian Korban *Cyberbullying***

Cyberbullying merupakan bentuk perundungan yang terjadi melalui media elektronik dan teknologi digital, seperti internet dan *smartphone*. Buelga dkk. (2017) mendefinisikan *cyberbullying* sebagai perilaku agresif, disengaja, dan berulang kali, di mana seseorang atau sekelompok orang menggunakan perangkat elektronik untuk menindas individu yang dianggap tidak mampu membela diri.

Korban *cyberbullying* merupakan individu yang menjadi target tindakan agresif melalui media elektronik secara berulang dan berlangsung dalam kurun waktu tertentu, yang ditunjukan kepada seseorang yang tidak mampu membela dirinya dengan mudah Danisholehudin, dkk (2025). Situasi tersebut dapat memicu tekanan emosional, seperti rasa cemas, takut, dan ketidakberdayaan. Serangan yang terjadi secara terus menerus juga dapat menganggu kondisi psikologis korban serta menurunkan tingkat kepercayaan diri. Dalam jangka panjang, korban dapat mengalami berbagai konsekuensi negatif yang mempengaruhi fungsi sosial, pencapaian akademik, maupun kualitas hubungan interpersonal.

Menurut Imani, Kusmawati, & Tohari (2023), korban *cyberbullying* adalah remaja pengguna media sosial yang menjadi sasaran perlakuan *bully* yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, seperti olakan, ejekan, atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intervensi sosial merendahkan melalui platform digital. korban tidak hanya menerima komentar negatif, tetapi juga mengalami tekanan sosial yang dapat memengaruhi kondisi emosional dan psikologis mereka. *Cyberbullying* juga bersifat lebih luas karena dapat terjadi kapan saja dan menjangkau banyak orang, sehingga membuat dampaknya lebih berat bagi remaja yang mengalaminya.

Priyatna (2012) menjelaskan bahwa praktik *cyberbullying* mencakup tindakan seperti merendahkan martabat korban, menyebarkan informasi pribadi ke publik tanpa izin, mengucilkan korban dari lingkaran sosialnya, serta melakukan berbagai bentuk serangan terbuka lainnya menggunakan media komunikasi elektronik. Sementara itu, Kowalski, Limber & Agatston (2009) menyebut bahwa *cyberbullying* dapat terjadi melalui berbagai platform, seperti pesan instan, email, media sosial (twitter, facbeook, instagram), maupun pesan teks dan gambar melalui telepon seluler.

Hidajat, dkk, (2015) dan Syadza (2017) juga menegaskan bahwa perilaku ini biasanya dilakukan secara berulang oleh individu atau kelompok dengan tujuan melecehkan, merendahkan, atau menyakiti korban secara psikologis, dan sering kali sulit untuk dihindari oleh korban karena sifatnya yang tersembunyi yang menyebar luas.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa orban *cyberbullying* ialah individu pengguna media sosial yang menjadi sasaran perilaku agresif, merendahkan, dan menyakiti secara psikologis melalui perangkat elektronik dan *platform online*, yang dilakukan secara sengaja, berulang, dan sering kali sulit dihindari. Korban tidak hanya menerima serangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dimensi Korban *Cyberbullying*

Buelga (2019) mengidentifikasi beberapa bentuk perilaku yang merupakan indikator dari korban *cyberbullying*:

a. Direct cyber-victimization (korban *cyberbullying* langsung)

Ini mencakup pengalaman menjadi korban yang melibatkan serangan langsung (misalnya, seseorang menghina saya atau mengejek saya di jejaring sosial) dan perilaku tipe sosial (misalnya, seseorang atau memblokir saya dari grup sehingga saya tidak akan punya teman.)

b. Indirect cyber-victimization (korban *cyberbullying* tidak langsung).

Mencakup pengalaman menjadi korban yang melibatkan manipulasi gambar (misalnya, seseorang membuat atau memanipulasi video saya atau foto saya), pencurian identitas (misalnya, seseorang membuat profil palsu dengan data pribadi saya di internet) atau peretasan (misalnya, seseorang mengubah kata sandi saya ke jejaring sosial sehingga saya tidak dapat mengaksesnya).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Korban *Cyberbullying*

Menurut Dewi, dkk (2020) faktor kejahatan *cyberbullying* dapat dengan mudah terjadi, di bawah ini akan dijelaskan faktor-faktor terjadinya *cyberbullying*:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a.** Individu, dimana seseorang yang dipandang lemah, memiliki disabilitas, memiliki riwayat mengalami kekerasan, serta memiliki persepsi diri dan tingkat harga diri yang rendah, lebih berisiko menjadi korban *cyberbullying*.
- b.** Keluarga, keluarga berperan sebagai lingkungan sosial pertama tempat anak belajar beradaptasi secara pribadi, sosial, dan akademis. Anak yang dibesarkan oleh orang tua tunggal, berada dalam keluarga dengan tingkat stress tinggi, pola asuh yang otoriter atau permisif, serta orang tua yang mengalami tekanan berat, cenderung lebih rentan menjadi korban *cyberbullying*.
- c.** Teman sebaya, Faktor pertemanan juga menjadi salah satu penyebab individu berisiko mengalami *cyberbullying*. Remaja yang menghadapi tingkat penolakan yang tinggi dari teman sebaya serta menerima dukungan sosial yang rendah dari lingkungan pertemanannya cenderung lebih rentan menjadi korban perundungan di dunia maya
- d.** Sekolah, faktor sekolah turut berkontribusi terhadap kerentanan individu mengalami *cyberbullying*. Siswa yang berada dalam lingkungan sekolah dengan tingkat dukungan sosial yang rendah cenderung memiliki resiko lebih tinggi menjadi korban tindakan perundungan di dunia maya.
- Penggunaan internet, khususnya dalam aktivitas seperti permainan online yang mengandung kekerasan, dapat mempengaruhi kecenderungan remaja untuk terlibat dalam perilaku *cyberbullying*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengukuran Perilaku Korban *Cyberbullying*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat *cyberbullying*,

diantaranya:

- a. *Cybervictimization Scale*

Cybervictimization Scale adalah sebuah alat ukur yang dibuat oleh dimn dan rekan-rekannya (2019). Instrumen ini dirancang untuk mengetahui frekuensi korban *cyberbullying*, alat ukur ini terdiri dari 18 aitem yang mencakup 2 dimensi yaitu: *direct cyber-victimization* dan *indirect cyber-victimization* dengan total 18 item pernyataan. Penggunaan skala Likert digunakan dalam alat ukur ini, dengan lima opsi respons dari 1 (Tidak pernah) hingga 5 (selalu).

B. Asertif

1. Pengertian Pelatihan Asertif

Menurut Alberti dan Emmons (2002) dalam Sari, dkk (2021), perilaku asertif adalah kemampuan individu mengemukakan pendapat, menyampaikan perasaan serta kebutuhan secara terbuka, tanpa rasa cemas, dan dengan tetap menghormati orang lain.

Menurut Anyamene (2016), pelatihan asertif merupakan bentuk intervesi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman individu mengenai hak-hak pribadi, membedakan antara perilaku asertif dan tidak asertif, serta memahami perbedaan antara agresivitas pasif dan aktif. Pelatihan ini juga mencakup pengembangan keterampilan dalam menyampaikan sikap tegas secara verbal maupun non-verbal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vagos & Pereira (2010) menyatakan bahwa perilaku asertif merupakan kemampuan menyampaikan pikiran dan perasaan seseorang dengan cara yang sopan dan dapat diterima secara sosial yang mencerminkan penghargaan terhadap diri sendiri maupun orang lain. Keterampilan ini menjadi esensial bagi remaja dalam menghadapi tekanan sosial yang datang dari lingkungan sekitar, baik dari teman sebaya maupun orang dewasa.

Menurut Cawood (dalam Irmayanti & Grahani, 2020) Asertivitas juga melibatkan ekspresi yang langsung jujur, dan sesuai konteks terhadap perasaan, pendapat, dan permintaan individu. Dalam perilaku asertif, seseorang menunjukkan kendali atas tindakan serta tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, yang merupakan refleksi dari kepercayaan diri.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa asertif adalah kemampuan individu untuk melindungi hak dan kebutuhannya, berkomunikasi secara efektif dan positif dengan orang lain, serta mengungkapkan pikiran dan perasaan secara jelas dan terbuka, tanpa mengabaikan atau melanggar hak orang lain. Pelatihan asertif dipandang sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kesadaran individu terhadap hak pribadi dan sosial, serta mengembangkan keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam perilaku asertif.

2. Aspek-Aspek Pelatihan Asertif

Menurut Alberti dan Emmons (2002) dalam Sari, dkk (2021), perilaku asertif mencakup beberapa aspek berikut:

- a. Bertindak sesuai dengan keinginannya sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek ini mencakup kemampuan individu dalam mengambil keputusan secara mandiri, berinisiatif, meyakini pendapatnya sendiri, menentukan tujuan hidup dan berupaya mencapainya, serta mampu terlibat dalam interaksi sosial secara aktif.

- b. Mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman.

Individu yang asertif memiliki kemampuan untuk menyampaikan ketidaksetujuan, mengakui perasaan takut atau cemas, serta mengekspresikan dukungan dan persetujuan secara spontan dan terbuka.

- c. Mampu mempertahankan diri.

Individu asertif mampu berkata “tidak” ketika diperlukan, memberikan respons terhadap kritik, celaan, atau kemarahan dengan sikap terbuka, serta mampu mengungkapkan dan mempertahankan pendapat dengan jelas.

- d. Mampu menyatakan pendapat.

Kemampuan ini meliputi menyampaikan opini, mengusulkan perubahan, serta memberikan tanggapan atas tindakan yang melanggar hak diri maupun hak orang lain.

- e. Menghormati hak-hak orang lain.

Dalam bersikap asertif, individu tetap menghargai hak-hak orang lain. Hal ini diwujudkan melalui penyampaian kritik secara adil tanpa bersikap menipulatif, intimidatif, memaksakan kehendak, atau menyakiti orang lain secara verbal maupun nonverbal.



©

3. Tujuan Pelatihan Asertif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan seseorang untuk menyampaikan emosi seperti marah, kecewa, senang, atau khawatir dengan cara yang sehat, tidak berlebihan, tidak menekan emosi, dan tidak melukai perasaan orang lain.

Contoh: mengatakan “saya merasa tersinggung ketika kamu berkata begitu” daripada diam atau meledak marah.

- d. Kemampuan membuka dan menutup pembicaraan secara efektif.

Kemampuan komunikasi dalam interaksi sosial, mulai dari memulai percakapan, mempertahankannya, hingga mengakhiri percakapan dengan baik.

Contoh: menyapa orang baru, memulai diskusi dengan jelas, mengakhiri percakapan dengan sopan, atau berpamitan tanpa membuat orang lain merasa diabaikan.a

C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2019), kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori, konsep, dan variable yang dikaji dalam sebuah penelitian. Kerangka ini dirancang untuk memberikan gambaran tentang bagaimana variable-variabel tersebut saling berhubungan, serta menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis dan arah analisis data. Dalam konteks penelitian ini, kerangka berpikir dibangun dari permasalahan *cyberbullying* pada siswa remaja dan intervensi pelatihan asertif sebagai strategi penanggulangannya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak besar dalam kehidupan sosial masyarakat. Remaja sebagai generasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital adalah kelompok usia yang sangat aktif menggunakan media sosial, seperti *Instagram*, *Whatsapp*, *Twitter*, dan *Facebook* untuk berinteraksi. Media social menjadi ruang ekspresi, eksistensi diri, serta sarana membangun hubungan sosial.

Namun, intensitas penggunaan media sosial yang tinggi tanpa pengawasan yang memadai menimbulkan berbagai permasalahan baru, salah satunya adalah *cyberbullying*. *Cyberbullying* merupakan bentuk perundungan yang dilakukan secara digital, melalui pesan, komentar, atau konten yang merendahkan, menyudutkan, bahkan mengancam korban. Perilaku ini bersifat agresif.

Berbeda dengan *bullying* konvensional, *cyberbullying* sering kali dilakukan secara *anonym* dan tersembunyi, sehingga sulit dikenali dan dicegah. Menurut Heiman & Shemesh (2015), remaja perempuan lebih sering menjadi korban, sedangkan remaja laki-laki cenderung menjadi pelaku agresi fisik. Bentuk *cyberbullying* meliputi penghinaan, pelecehan, penyebaran rumor, pencemaran nama baik, hingga manipulasi indentitas di media sosial.

Dampak dari *cyberbullying* sangat serius, terutama pada remaja yang sedang berada dalam tahap pencarian jati diri. Mereka lebih rentan terhadap tekanan sosial dan pengaruh lingkungan. *Cyberbullying* dapat memicu stress, kecemasan, depresi, bahkan dorongan untuk melakukan tindakan ekstrem seperti isolasi sosial atau bunuh diri (Dwipayana, dkk., 2020).

Kasus *cyberbullying* juga banyak ditemukan di lingkungan sekolah Indonesia, termasuk pada tingkat SMA. Diantara banyak *platform* media sosial,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram menjadi salah satu tempat yang rawan terjadi tindakan perundungan karena fitur-fiturnya yang memungkinkan interaksi publik secara luas, seperti komentar, *direct message*, dan *story*. Siswa dapat menjadi sasaran hinaan, sindiran, atau pencemaran nama baik secara terbuka maupun tersembunyi. Banyak remaja tidak menyadari bahwa tindakan seperti membuat akun palsu, mengedit foto untuk memermalukan teman, atau menyebarluaskan gosip secara online adalah bentuk *cyberbullying*.

Disinilah peran sekolah menjadi sangat penting sebagai lingkungan kedua setelah keluarga. Sekolah tidak hanya bertugas memberikan pendidikan akademik, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter dan kesehatan mental siswa. Guru, khususnya guru bimbingan konseling (BK), memiliki peran strategis dalam memberikan intervensi yang mendidik bagi siswa.

Salah satu intervensi yang terbukti efektif dalam menangani korban perundungan adalah pelatihan asertif. Asertivitas merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pendapat, perasaan, dan hak-haknya secara jujur dan tegas namun tetap menghormati orang lain (Alberti & Emmons, 2017).

Korban *cyberbullying* sering kali tidak mampu membela diri, diam, atau justru menunjukkan perilaku pasif-agresif. Pelatihan asertif dapat membantu mereka keluar dari pola komunikasi yang tidak sehat, menghindari ketergantungan emosional, serta menumbuhkan keberanian dalam menolak perlakuan yang tidak adil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunardi (2010) menyatakan bahwa asertif bukan hanya tentang keberanian berbicara, tetapi juga mencerminkan keseimbangan antara menghargai diri sendiri dan menghormati orang lain. Sikap ini sangat dibutuhkan remaja dalam lingkungan sosial yang kompleks, termasuk dalam interaksi daring.

Menurut Cawood (dalam Irmayanti & Grahani, 2020), individu yang bersikap asertif memiliki kendali atas dirinya sendiri, mampu mengekspresikan emosi secara tepat, serta tidak mudah diperengaruhi tekanan sosial. Ini sangat relevan bagi remaja yang menghadapi serangan atau tekanan dari teman sebangku di media sosial seperti Instagram.

Vagos & Pereira (2010) menekankan bahwa asertifitas juga berkaitan erat dengan penghargaan terhadap diri dan orang lain. Remaja yang mampu berkomunikasi secara asertif cenderung lebih percaya diri, memiliki harga diri yang baik, serta mampu membina relasi interpersonal yang sehat.

Pelatihan asertif secara sistematis mengajarkan berbagai keterampilan, seperti mengatakan “tidak”, menyampaikan pendapat, mengekspresikan ketidaksetujuan, serta mempertahankan posisi dalam situasi konflik. Ini sangat penting untuk menghadapi bentuk *cyberbullying* langsung maupun tidak langsung, seperti yang diidentifikasi oleh Buelga (2019).

Dalam konteks pelatihan asertif, aspek-aspek yang dilatih meliputi pengambilan keputusan, ekspresi emosi secara jujur, pertahan diri, penyampaian pendapat, serta penghormatan terhadap hak orang lain. Pelatihan ini tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk keterampilan sosial, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan regulasi diri.

Pelatihan asertif menjadi salah satu strategi yang relevan dan aplikatif karena mampu membantu korban *cyberbullying* untuk tidak hanya bertahan secara mental, tetapi juga merespon secara sehat dan terukur terhadap perlakuan negatif yang diterimanya. Sikap asertif memungkinkan siswa untuk menyuarakan ketidaknyamanan, menetapkan batasan dalam komunikasi digital, serta mempertahankan harga diri tanpa bersikap agresif atau menutup diri. Pelatihan ini juga dapat menjadi sarana pemulihhan psikologis sekaligus pemberdayaan diri, sehingga korban tidak merasa lemah atau terisolasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aryani dan Bakhtiar (2018), Hiyati dan Tasaufi (2020), serta Irmayanti dan Grahani (2020) menunjukkan bahwa pelatihan terbukti dapat menurunkan frekuensi menjadi korban *cyberbullying* serta meningkatkan kepercayaan diri siswa. Artinya, pendekatan ini tidak hanya bersifat preventif, tetapi juga kuratif.

Peningkatan perilaku asertif dikalangan siswa akan berdampak pada menurunnya angka korban *cyberbullying*, karena mereka mampu membela diri secara sehat dan tidak mudah menjadi korban manipulasi sosial. Hal ini juga akan menciptakan ekosistem digital yang lebih positif dan supportif.

Selain itu, siswa yang dilatih untuk bersikap asertif juga dapat menjadi salah satu yang dapat membawa perubahan dilingkungannya, dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dukungan kepada korban lain dan menjadi penengah yang objektif dalam konflik sosial dimedia sosial.

Dengan demikian, pelatihan asertif berperan penting dalam membangun daya tahan psikologis siswa dalam menghadapi tekanan sosial, termasuk dalam ruang digital seperti instagram, dimana kasus *cyberbullying* kerap terjadi karena komentar atau unggahan negatif.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan asertif memiliki pengaruh signifikan dalam menurunkan frekuensi menjadi korban *cyberbullying* pada siswa SMA, khusunya korban yang aktif menggunakan media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh pelatihan asertif terhadap korban *cyberbullying* di instagram, dengan harapan menghasilkan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan dalam bimbingan konseling sekolah.

D. Hipotesis

Menurut hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh pelatihan asertif terhadap penurunan frekuensi menjadi korban *cyberbullying* di media sosial instagaram di kalangan siswa SMA Negeri Z Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu desai eksperimen yang melibatkan satu kelompok tanpa keloimpok kontrol. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum pemberian perlakuan (*pretest*) dan setelah pemberian perlakuan (*posttest*), dengan tujuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada subjek setelah diberikan intervensi (Rahmawati & Hardini, 2020).

Dalam desain ini, penentuan sampel penelitian dilakukan secara acak (random). Proses randomisasi dilakukan menggunakan metode spin melalui situs web *spin wheel* untuk membagi peserta ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah terbentuk kelompok eksperimen, kelompok ekperimen terlebih dahulu diberikan pengukuran awal (*pretest*). Kemudian perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen, setelah perlakuan selesai, kelompok eksperimen kembali diberikan pengukuran akhir (*posttest*) (Saifuddin, 2019). Secara skematis, rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dapat disajikan melalui tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *one group pretest posttest design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1: Skala korban *cyberbullying*
 X : Perlakuan Pelatihan Asertif
 O2 : Skala korban *cyberbullying*

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel menurut Sugiyono (2015) variabel merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dari hal tersebut peneliti dapat memperoleh data, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Penggunaan kedua jenis variabel ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh perlakuan tertentu terhadap hasil yang diukur.

1. Variabel Terikat (Y): Korban *Cyberbullying*
2. Variabel Bebas (X) : Pelatihan Asertif

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan ciri-ciri atau aspek-aspek tertentu dari variabel tersebut. Keberadaan definisi operasional sangat penting karena bertujuan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyamakan persepsi semua pihak terhadap variabel yang sedang diteliti, sehingga tidak terjadi perbedaan pemahaman antar individu (Saifuddin, 2019). Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Korban *Cyberbullying*

Korban *cyberbullying* dioperasionalkan sebagai individu yang mengalami tindakan agresif, merendahkan, menyakiti, atau mengganggu secara psikologis melalui perangkat elektronik dan media sosial, yang dilakukan secara sengaja, berulang, dan dalam bentuk langsung maupun tidak langsung.

Indikator dari korban *cyberbullying* yang diidentifikasi melalui skor pada instrumen yang meliputi beberapa indikator yaitu penerimaan pesan merendahkan atau meyakitkan, penyebaran informasi pribadi tanpa izin yang menimbulkan rasa malu, ketidaknyamanan atau tekanan sosial, serangan digital berulang dalam bentuk pesan, gambar, video, atau interaksi online yang bersifat merugikan. Alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cyber-victimization scale* yang dirancang oleh Buelga, dkk (2019) yang menggunakan dimensi dari Buelga, dkk (2019) yaitu:

- a. *Direct cyber-victimization*: Seseorang menghina saya atau mengejek saya di jejaring sosial, dan perilaku tipe sosial misalnya seseorang menghapus atau memblokir saya dari grup sehingga saya tidak akan punya teman.
- b. *Indirect cyber-victimization*: Seseorang membuat atau memanipulasi video atau foto saya, pencurian identitas misalnya seseorang membuat profil palsu dengan data pribadi saya di internet, atau peretasan misalnya seseorang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah kata sandi saya ke jejaring sosial sehingga saya tidak dapat mengaksesnya

2. Pelatihan Asertif

Asertivitas dioperasionalkan sebagai kemampuan individu, khususnya siswa, untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara jujur, langsung, dan tepat, dengan tetap menghargai hak dan perasaan orang lain.

Pelatihan asertif dalam konteks ini mencakup pengembangan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal yang positif, peningkatan kesadaran terhadap hak pribadi dan sosial, serta kemampuan mengambil sikap tegas dalam situasi sosial yang menekan. Asertivitas diukur melalui indikator seperti keberanian menyatakan pendapat, kemampuan mengatakan “tidak”, dan kesanggupan menanggapi tekanan sosial secara sehat. Dengan indikator yang diturunkan dari 5 aspek sebagai berikut:

- a. Bertindak sesuai dengan keinginannya sendiri dengan indikator:
 - 1) Mampu mengambil keputusan
 - 2) Mampu berinisiatif dalam bertindak
 - 3) Yakin terhadap pendapat sendiri
- b. Mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman.
 - 1) Mampu mengakui perasaan takut dan cemas
 - 2) Mampu menyampaikan ketidaksetujuan
 - 3) Mampu mengekspresikan emosi
- c. Mampu mempertahankan diri.
 - 1) Mampu mengatakan “tidak” ketika diperlukan
 - 2) Mampu merespon kritik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mampu mengungkapkan pendapat dengan jelas
- d. Mampu menyatakan pendapat.
 - 1) Mampu menyampaikan opini secara terbuka
 - 2) Mampu memberikan tanggapan atas tindakan yang melanggar hak diri
 - 3) Mampu memberikan tanggapan atas tindakan yang melanggar hak orang lain
- e. Menghormati hak-hak orang lain.
 - 1) Mampu menyampaikan kritikan
 - 2) Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
 - 3) Tidak bersikap manipulatif dalam menyampaikan pendapat/kritik

D. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan individu yang berperan langsung dalam proses penelitian. Mereka menjadi subjek yang terlibat secara mental, emosional, dan fisik, serta berperan sebagai sumber informasi dengan memberikan respons terhadap instrumen penelitian. Selain itu, partisipan turut berkontribusi dalam pencapaian tujuan penelitian dan memiliki tanggung jawab atas partisipasi yang mereka berikan sepanjang berlangsungnya kegiatan penelitian (Suriani dkk, 2023).

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif SMA Negeri Z Pekanbaru kelas X.1, XI.2 yang berjumlah 74 peserta didik.

Berikut penjabarannya dalam tabel:

Table 3. 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas X, XI, XII SMA Negeri Z Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah Populasi
	X.1	37
	XI.2	37
	Total	74

(Sumber: Guru BK SMA Negeri Z Pekanbaru)

2. Sampel dan Teknik Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan faktor tertentu. Artinya, pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan diatas berikut kriteria sampel yang akan diteliti pada penelitian sebagai berikut:

- a. Siswa/Siswi kelas X dan XI SMA Negeri Z pekanbaru yang teridentifikasi sebagai korban *cyberbullying* dengan frekuensi tinggi berdasarkan hasil *screening* melalui pengisian skala korban *cyberbullying*
- b. Siswa/Siswi SMA Negeri Z pekanbaru yang menggunakan media sosial.
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian dan setuju untuk ikut serta dalam seluruh proses pelaksanaan dengan bersedia dan disetujui oleh orang tua/wali murid dengan mengisi *informend consent*.

Penetapan kriteria ini didasarkan pada interpretasi skor skala, di mana semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala *cyber-victimization*, maka semakin tinggi



pula tingkat *cyber-victimization* yang dialami oleh subjek. Menurut Roscoe (dalam Saifuddin, 2019), untuk penelitian eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 10 hingga 20 orang sudah dianggap mewakili. Selain itu, Holland dan Wainer (1993) berpendapat bahwa dalam eksperimen dengan kontrol yang ketat, jumlah subjek sebanyak 8 hingga 10 orang per kelompok sudah cukup menghasilkan data yang akurat (dalam Alwi, 2015). Berdasarkan pertimbangan tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 9 sampel.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan Eksperimen

a. Kajian literatur dan pra riset

Penelitian diawali dengan melakukan kajian literatur tentang fenomena korban *cyberbullying* pada siswa SMA Negeri Z Pekanbaru. Hasil kajian literatur mengenai fenomena korban *cyberbullying* sering mengalami permasalahan yang berkaitan dengan interaksi sosial di dunia maya. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan fungsi sosial, terutama dalam membangun keterampilan berkomunikasi yang sehat serta penggunaan media digital secara bijak, dipandang sebagai faktor penting untuk membantu mengurangi resiko serta dampak yang dialami korban *cyberbullying* (Swearer dalam Hardhiyanti, dkk, 2020). Salah satu bentuk intervensi yang dapat digunakan untuk menurunkan jumlah korban *cyberbullying* adalah melalui pelatihan asertif. Menurut Cowie dan Jennifer (2009), pelatihan asertif bertujuan agar individu mampu menyampaikan keinginan dan kebutuhannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara jelas serta dengan cara yang tetap menghormati orang lain. Individu yang memiliki keterampilan asertif akan mampu berkomunikasi secara jujur, mengungkapkan kebutuhan dan perasaan, serta menyelesaikan konflik dengan lebih efektif tanpa merugikan pihak lain.

Selanjutnya, peneliti melaksanakan pra-riset mengenai fenomena korban *cyberbullying* yang ada di SMA Negeri Z Pekanbaru melalui wawancara dengan seorang guru BK pada tanggal 12 Juni 2024. Sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk *guidline* wawancara yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi dari korban *cyberbullying* menurut Guel, dkk (2019).

b. Pengurusan dokumen-dokumen administrasi

Persiapan administrasi terdiri dari perizinan pra riset, *try out*, dan riset. Pengurusan surat perizinan pra riset diajukan kepada dekan pada tanggal 11 Maret 2025 melalui bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau secara online pada website siasy, selanjutnya surat izin pra riset dikeluarkan oleh akademik Fakultas Psikologi dengan nomor surat B-529E/UN.04/F.VI/PP.00.9/03/2025 17 Maret 2025.

Surat izin *try out* dan riset diajukan pada tanggal 17 Mei 2025 kepada dekan melalui bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau secara online pada website siasy. Setelah itu, surat izin *try out* dikeluarkan dengan nomor B-880E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025, tanggal 20 Mei 2025. Selanjutnya, surat izin riset tersebut diajukan ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau pada tanggal 20 Mei 2025 dan dikeluarkan dengan nomor surat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/7838 pada tanggal 27 Mei 2025. Terakhir setelah memperoleh surat izin riset dari Dinas Pendidikan, surat riset diajukan kepada kepala sekolah SMA Negeri Z Pekanbaru.

Penyusunan Alat Ukur dan Penyusunan Modul**1) Penyusunan Alat ukur**

Penelitian ini menggunakan alat ukur *cyberbullying* dalam proses *screening*, *pretest*, dan *posttest*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *cyber-victimization* dari Buelga, dkk, (2019) yang disusun berdasarkan dimensi oleh buelga, dkk (2019). Alat ukur ini terdiri dari 18 aitem yang mencakup 2 dimensi: *direct cyber-victimization* dan *indirect cyber-victimizatin* yang telah peneliti terjemahkan dan adaptasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, skala yang telah diterjemahkan dan adaptasi akan digunakan dalam tahap *screening*, *pretest*, dan *posttest*.

2) Penyusunan Modul

Modul pelatihan asertif ini disusun berdasarkan aspek-aspek asertif dari Alberti dan Emmons (2008). Sesi dalam pelatihan ini berdasarkan pada lima aspek asertif menurut Alberti dan Emmons (2008) yaitu bertindak sesuai dengan keinginannya sendiri, mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman, mampu mempertahankan diri, mampu menyatakan pendapat, menghormati hak-hak orang lain. Modul ini akan diberikan kepada eksperimenter sebagai panduan dalam melaksanakan setiap sesi pelatihan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Melakukan uji validitas**1) Alat Ukur**

Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur CYBVICS skala korban *cyberbullying* yang dikembangkan oleh Buelga dkk, (2019) yang disusun berdasarkan dimensi Buelga, dkk (20019), alat ukur tersebut diterjemahkan oleh satu orang dosen psikologi, di adaptasi oleh dua orang dosen psikologi serta divalidasi oleh *expert judgment*, yaitu dosen pembimbing dan narasumber.

2) Modul

Sebelum melakukan eksperimen, penting untuk memastikan pemahaman subjek terhadap instruksi dalam modul. Oleh karena itu dilakukan validasi modul dengan melibatkan dosen pembimbing dan narasumber. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kecocokan bahasa, instruksi dan tugas yang terdapat dalam modul pelatihan asertif.

Validitas pada penelitian terdapat pada dua jenis validitas yaitu validitas internal dan eksternal. Berikut penjelasannya:

a) Validitas Internal

Validitas internal, yaitu seberapa kuat kebenaran dari hasil penelitian tersebut dan sejauh mana kesesuaian antara rancangan penelitian dengan tujuan yang hendak dicapai (Susanti & Fitriyani, 2015). Berikut adalah faktor-faktor yang bisa mempengaruhi validitas internal menurut (Susanti & Fitriyani, 2015):

1. Sejarah (*History*)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah adalah rangkaian peristiwa masa lalu yang kadang-kadang memiliki dampak terhadap variabel terikat. Untuk menghindari hal tersebut, peneliti melakukan *screening* untuk memastikan bahwa subjek penelitian adalah siswa yang memiliki frekuensi menjadi korban *cyberbullying* tinggi dan belum pernah mengikuti pelatihan asertif sebelumnya.

2. Seleksi (*Selection*)

Validitas seleksi berhubungan dengan adanya perbedaan karakteristik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Untuk menjaga validitas seleksi, peneliti terlebih dahulu melakukan proses *screening* pada siswa kelas X.1 dan XI.2 berdasarkan rekomendasi guru BK. *Screening* tersebut dilakukan menggunakan skala *cyber-victimization* yang telah tervalidasi, dan hanya siswa dengan frekuensi menjadi korban *cyberbullying* yang tinggi yang dipilih sebagai subjek penelitian.

Setelah diperoleh 18 orang subjek, peneliti membagi mereka secara acak ke dalam dua kelompok, guna meminimalkan potensi bias. Kedua kelompok diberikan *pretest* menggunakan alat ukur yang sama untuk memastikan kesetaraan kondisi awal. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa karakteristik awal subjek relative setara, sehingga perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen dapat lebih diyakini sebagai hasil dari perlakuan pelatihan asertif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, untuk meningkatkan komitmen dan partisipasi subjek agar proses seleksi tidak mengalami bias, peneliti melakukan pendekatan persuasive dengan memberikan penjelasan secara langsung mengenai tujuan, manfaat, serta tahapan kegiatan penelitian. Peneliti menegaskan bahwa pelatihan yang diberikan bersifat edukatif, menyenangkan, serta bertujuan membantu siswa dalam mengembangkan perilaku assertif. Penjelasan tersebut disampaikan agar siswa berpartisipasi secara sukarela dan berkomitmen untuk mengikuti seluruh rangkaian penelitian hingga selesai.

3. Prosedur tes (*Testing*)

Menggunakan instrument atau alat ukur *cyber-victimization* yang sama dalam *pretest* dan *posttest* mungkin membuat subjek memperoleh pembelajaran dari pengalaman tersebut. Pada penelitian ini, peneliti memberikan jeda waktu antara *pretest* dan *posttest* untuk mengurangi kemungkinan subjek mengingat jawaban sebelumnya.

4. Mortalitas (*Mortality*)

Dalam pelaksanaan eksperimen, sering kali terdapat subjek yang tidak dapat melanjutkan partisipannya (*drop out*) karena berbagai alasan, seperti sakit, pindah sekolah, atau bahkan meninggal dunia di antara tahap *pretest* dan *posttest*. Untuk meminimalkan permasalahan tersebut, peneliti menjalin kooordinasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pihak sekolah, khusunya guru BK, guna memastikan bahwa seluruh subjek berada dalam kondisi sehat, aktif bersekolah, serta tidak memiliki rencana untuk pindah sekolah, serta tidak memiliki rencana untuk pindah selama periode penelitian berlangsung.

Selain itu, sebelum penelitian dimulai, setiap subjek diminta menyetujui serta menandatangani *informed consent* sebagai bentuk persetujuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dari awal hingga akhir. Peneliti juga memantau kehadiran dan kondisi setiap subjek pada setiap sesi pelatihan untuk memastikan tidak ada peserta yang mengundurkan diri ataupun mengalami kendala kesehatan selama proses penelitian berlangsung.

b) Validitas Eksternal

Validitas eksternal dalam penelitian eksperimen merujuk pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas (Saifuddin, 2019). Menurut Christensen (dalam Saifuddin, 2019), terdapat tiga faktor yang memengaruhi validitas eksternal, yaitu:

1. Validitas Populasi

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu perlakuan dapat memengaruhi perubahan perilaku. Jika hasilnya menunjukkan adanya pengaruh, maka temuan tersebut diharapkan dapat diterapkan atau digeneralisasikan pada populasi yang menjadi sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas 18 siswa SMA Negeri Z Pekanbaru yang memiliki frekuensi menjadi korban *cyberbullying* tinggi. Mereka dipilih melalui proses *screening* berdasarkan rekomendasi dari guru BK. Meskipun jumlah subjek relatif terbatas, pemilihan dilakukan secara acak dan seluruh peserta memiliki karakteristik yang sama, yaitu siswa dengan frekuensi menjadi korban *cyberbullying* yang tinggi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan secara terbatas pada populasi siswa SMA dengan karakteristik serupa, yakni siswa yang cenderung menjadi korban *cyberbullying* dan memerlukan pengembangan keterampilan asertif. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan asertif berpotensi menjadi bentuk intervensi yang efektif dalam menurunkan frekuensi menjadi korban *cyberbullying* di kalangan siswa sekolah.

2. Validitas Ekologis

Validitas ekologis mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasikan pada kelompok lain di luar sampel penelitian, terutama pada kelompok yang memiliki perbedaan nilai dan budaya (Saifuddin, 2019). Dalam penelitian ini, pelatihan asertif dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan pendekatan yang menyerupai kegiatan belajar mengajar, sehingga suasana pelatihan berlangsung secara alami dan sesuai dengan konteks kehidupan sosial siswa sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan di sekolah lain dengan karakteristik yang sejenis, seperti SMA negeri yang menghadapi permasalahan terkait korban *cyberbullying* serta membutuhkan pengembangan perilaku asertif pada siswa. Namun, penerapannya pada kelompok siswa dengan nilai, budaya, atau karakteristik tertentu (misalnya siswa berkebutuhan khusus) perlu dilakukan penyesuaian terhadap materi dan metode pelatihan agar hasilnya tetap efektif.

3. Variabel Temporal

Sebuah penelitian eksperimen dikatakan memiliki validitas temporal yang tinggi apabila hasilnya dapat diterapkan atau digeneralisasikan pada kelompok dan waktu yang berbeda (Saifuddin, 2019). Dalam penelitian ini, pelatihan asertif dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat, yaitu selama dua hari, dan hasilnya menunjukkan adanya penurunan signifikan pada frekuensi korban *cyberbullying* di kelompok eksperimen.

Namun, karena pengukuran hanya dilakukan hingga tahap posttest tanpa adanya tindak lanjut jangka panjang (*follow-up*), maka generalisasi hasil terhadap periode waktu yang lebih lama belum dapat dipastikan. Untuk mengetahui apakah efek pelatihan asertif dapat bertahan dalam jangka waktu tertentu, diperlukan penelitian lanjutan dengan melakukan pengukuran ulang setelah beberapa waktu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Kajian Etik Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu wajib melakukan Kajian etik penelitian dengan Komisi Etik Universitas atau Komisi Etik Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. Izin etik diperlukan untuk mengukur kelayakan etik dari sebuah proses penelitian. Dalam kajian etik ini, peneliti membahas

Try Out

Try out dilakukan untuk melihat realibilitas dan validitas pada alat ukur *cyber-victimization*. *Try out* dilakukan kepada siswa SMA pada kelas X, XI secara offline dengan memberikan lembar skala. Pelaksanaan *jawal* dilakukan pada tanggal 16 Juli 2025. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 74 siswa.

Uji coba modul

Simulasi pelatihan dilakukan untuk mendapatkan gambaran lebih jelas terkait pelatihan yang seseungguhnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli pukul 20.00 hingga selesai, dengan partisipan terdiri dari peneliti dan dua siswa SMA. Simulasi mencakup pembacaan instruksi oleh eksperimenter, penyampaian langkah-langkah materi, serta penyesuaian durasi setiap sesi. Pada proses pelaksanaan, peneliti menjelaskan materi pelatihan secara runtut, sementara siswa mendengarkan dengan seksama. Setelah penyampaian materi, siswa diminta untuk mengerjakan latihan yang terdapat pada setiap sesi pelatihan serta menyelesaikan refleksi pada akhir setiap sesi. Selama simulasi, peneliti dan siswa terlibat dalam diskusi serta memberikan masukan secara terbuka terkait alur dan efektivitas pelatihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai aspek yang berkaitan dengan perlindungan peserta, termasuk kerahasiaan data, persetujuan yang diinformasikan, dan potensi risiko yang mungkin timbul selama penelitian. Dokumen yang diperlukan antara lain: surat permohonan, identitas peneliti, proposal penelitian, alat ukur, modul, formulir kaji etik, informed consent, dan hasil plagiasi *checking*.

Permohonan kaji etik diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Maret 2025. Selanjutnya, pelaksanaan kaji etik penelitian bersama Komisi Etik UIN Sultan Syarif Kasim Riau dilakukan pada tanggal 22 Mei 2025. Berdasarkan hasil keputusan kaji etik, bahwa penelitian yang akan dilaksanakan sudah layak dan memenuhi standar etik penelitian dengan nomor 491/Un.04/TL.01/06/2025 pada tanggal 23 Juni 2025 dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dalam hal keamanan dan kerahasiaan pada subjek penelitian.

3. Tahap Persiapan Eksperimen

a. Screening

Screening dilakukan dengan menyebarkan skala korban *cyberbullying* kepada siswa yang memiliki frekuensi menjadi korban *cyberbullying* tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh izin resmi dari pihak sekolah berdasarkan surat izin riset yang telah disetujui oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Proses *screening* dilaksanakan secara secara offline menggunakan kertas. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari yakni pada tanggal 18 Juli 2025, dan mencakup total dua kelas. *Screening* dilakukan kepada dua kelas, yaitu jenjang X. 1 dan XI. 2. Secara keseluruhan, jumlah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan *screening* ini adalah sebanyak 74 orang siswa. Hasil *screening* ini digunakan untuk menentukan subjek penelitian, dengan siswa yang mempunyai kategori skor korban *cyberbullying* yang tinggi yang menjadi subjek kelompok eksperimen dan subjek kelompok kontrol.

b. Menentukan Subjek Penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui proses *screening* dilakukan menggunakan skala *cyber-victimization* yang disusun oleh Buelga, dkk. (2019) terhadap siswa di SMA Negeri Z Pekanbaru. Pada tahap awal, peneliti meminta masukan dari guru BK untuk mengidentifikasi siswa yang berpotensi menjadi subjek penelitian. Berdasarkan rekomendasi tersebut, peneliti melanjutkan dengan proses *screening* menggunakan angket milik Buelga, dkk (2019) yang disusun berdasarkan dimensi oleh Buelga, dkk (2005) yaitu *direct* dan *indirect*.

Setelah proses *screening* dengan angket selesai, peneliti menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Subjek yang akan diberikan perlakuan adalah subjek yang memiliki frekuensi menjadi korban *cyberbullying* dalam kategori tinggi.

Berikut rincian subjek yang memiliki kategori tinggi pada korban *cyberbullying*:

Tabel 3.3 Data Hasil Screening

Nama	Kelas	Jumlah	Kategori	Nama	Kelas	Jumlah	Kategori
MSI	X.1	31	Tinggi	FRL	XI.2	18	Sedang
FFR	X.1	23	Tinggi	MAR	XI.2	26	Tinggi
RPA	X.1	23	Tinggi	MRS	XI.2	24	Tinggi
WPL	X.1	15	Sedang	FPA	XI.2	17	Sedang
NNAA	X.1	15	Sedang	CFR	XI.2	26	Tinggi
DFP	X.1	16	Sedang	MF	XI.2	16	Sedang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRJ	X.1	17	Sedang	SA	XI.2	24	Tinggi
HYR	X.1	15	Sedang	NZ	XI.2	17	Sedang
AF	X.1	15	Sedang	FM	XI.2	15	Sedang
ZAZ	X.1	25	Tinggi	PA	XI.2	16	Sedang
SD	X.1	16	Sedang	AN	XI.2	27	Tinggi
HIP	X.1	18	Sedang	PAH	XI.2	15	Sedang
JF	X.1	23	Tinggi	MS	XI.2	20	Sedang
RKI	X.1	15	Sedang	ABL	XI.2	19	Sedang
NS	X.1	15	Sedang	AR	XI.2	16	Sedang
NAF	X.1	25	Tinggi	ALH	XI.2	16	Sedang
FZ	X.1	15	Sedang	CAR	XI.2	16	Sedang
RYPS	X.1	16	Sedang	ADI	XI.2	16	Sedang
ANA	X.1	17	Sedang	NTS	XI.2	24	Tinggi
NAA	X.1	15	Sedang	SYG	XI.2	18	Sedang
AP	X.1	17	Sedang	MTR	XI.2	17	Sedang
GI	X.1	24	Tinggi	ABY	XI.2	22	Sedang
NM	X.1	15	Sedang	AMR	XI.2	15	Sedang
AA	X.1	15	Sedang	AF	XI.2	15	Sedang
AFM	X.1	24	Tinggi	AO	XI.2	18	Sedang
BA	X.1	23	Tinggi	BI	XI.2	19	Sedang
BMB	X.1	15	Sedang	CM	XI.2	15	Sedang
RA	X.1	18	Sedang	DAA	XI.2	15	Sedang
AM	X.1	35	Tinggi	VK	XI.2	29	Tinggi
MANA	X.1	15	Sedang	FAZ	XI.2	17	Sedang
WC	X.1	19	Sedang	RM	XI.2	25	Tinggi
VA	X.1	19	Sedang	WA	XI.2	16	Sedang
JMD	X.1	19	Sedang	KS	XI.2	16	Sedang
IM	X.1	23	Tinggi	SAP	XI.2	15	Sedang
MH	X.1	15	Sedang				
IS	X.1	15	Sedang				
RF	XI.2	26	Tinggi				
RCS	XI.2	18	Sedang				
LA	XI.2	19	Sedang				
SPA	XI.2	26	Tinggi				

Dari hasil data screening pada tabel 3.3 Menunjukan bahwa 18 subjek yang memiliki jumlah pada kategori tinggi yaitu: MSI, FFR, RPA, ZAZ, JF, NAF, GI, AFM, AM, IM, MAR, SPA, SA, NTS, VK, MRS, CFR, AN, RM.

c. Persiapan Eksperimenter

Eksperimenter dalam penelitian ini adalah dosen psikologi yang bertugas menyampaikan materi dalam program pelatihan asertif guna mengurangi korban *cyberbullying* pada siswa SMA di media sosial Instagram. Adapaun eksperimenter dalam penelitian ini adalah ibu Salmiyati, M. Psi., Psikolog karena telah menguasai materi terkait asertif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum pelatihan dimulai, peneliti dan eksperimenter melakukan diskusi untuk menyelaraskan pemahaman terkait prosedur pelaksanaan pelatihan eksperimenter menggunakan *guide observasi* sedangkan peneliti menggunakan pedoman, sehingga pelatihan dapat berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Persiapan Observer

Dalam penelitian ini, observer terdiri dari lima mahasiswa psikologi yang telah menyelesaikan mata kuliah metode observasi dan eksperimen. Sebelum menjadi observer, peneliti meminta persetujuan mereka melalui *informed consent*. Observer tersebut terdiri dari satu asisten laboratorium Psikodiagnostika Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim dan empat lainnya mahasiswa psikologi yang masih aktif. Pada hari pertama semua observer hadir sesuai rencana. Namun pada hari kedua, terjadi pergantian tiga observer akibat kendala kehadiran, sehingga posisi tersebut diisi oleh observer pengganti yang telah disiapkan sebelum hari pelaksanaan. Dengan demikian, dalam setiap sesi terdapat lima orang observer yang terlibat dalam penelitian ini. Semua observer dalam penelitian ini telah menyetujui keterlibatannya dalam penelitian melalui pengisian *informed consent*.

Adapun tugas dari observer adalah mengamati subjek secara langsung dan mencatat perilaku yang ditunjukkan oleh subjek selama sesi pelatihan assertif. Masing-masing observer diminta untuk mengamati dua orang yang duduk secara berpasangan di dalam proses pelatihan. Setiap observer dalam penelitian akan diberikan dua lembar observasi untuk setiap sesi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berisikan petunjuk observasi, *behavioral checklist*, dan *anecdotal record* untuk mencatat proses dan respon subjek secara sistematis selama pelatihan

e. Diskusi Pra Pelatihan Asertif

Sebelum pelaksanaan eksperimen, peneliti bersama eksperimenter, yaitu Ibu Salmiyati, M.Psi., Psikolog, melakukan diskusi mengenai modul pelatihan yang telah disusun oleh peneliti guna menyamakan persepsi terkait pelaksanaan kegiatan. Diskusi tersebut dilaksanakan secara *offline* pada tanggal 10 Juni 2025 yang berada di kampus ruangan eksperimenter. Pembahasan dalam diskusi meliputi pemahaman terhadap isi modul pelatihan, prosedur pelaksanaan, jadwal serta durasi setiap sesi, dan pengaturan posisi duduk peserta selama kegiatan berlangsung. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk memastikan keseragaman dan kesesuaian dalam pelaksanaan pelatihan asertif agar berjalan sesuai dengan rencana serta tujuan penelitian.

f. Pengumpulan data awal (*pretest*)

Setelah peneliti melakukan proses *screening* dan menetapkan subjek penelitian, tahap selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data awal (*pretest*) pada kelompok eksperimen. Pelaksanaan *pretest* bertujuan untuk mengukur frekuensi menjadi korban *cyberbullying* pada 9 siswa dengan menggunakan Skala korban *cyberbullying* yang dikembangkan oleh Buelga dkk. (2019). Sebelum mengisi skala tersebut, setiap siswa yang menjadi subjek penelitian diminta untuk menandatangani formulir persetujuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*informed consent*) sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi dalam penelitian.

Perlakuan (*treatment*)

Intervensi yang diberikan adalah pelatihan asertif, yang dilakukan dalam 5 sesi, masing-masing berlangsung selama 45-60 menit. Pelatihan ini akan dilaksanakan 1 kali dalam minggu. Dalam satu hari akan dilaksanakan dua dan tiga sesi. Untuk lebih jelas terkait sesi dapat di lihat dalam tabel 3.4

Tabel 3. 4 Tabel Sesi Rangkaian Kegiatan Pelatihan

Sesi	Tujuan	Kegiatan	Waktu
Sesi 1 : Bertindak sesuai dengan keinginannya	Siswa mampu menjelaskan pengertian bertindak sesuai dengan keinginan sendiri, siswa mampu menyebutkan ciri-ciri individu yang mampu bertindak sendiri, siswa mampu mengidentifikasi situasi yang membutuhkan pengambilan keputusan secara mandiri	1. Pembukaan (10) 2. Penyampaian materi/bahan bacaan (20) 3. Penugasan (10) 4. Refleksi (5)	45 Menit
ICE BREAKING (5 menit)			
Sesi 2 : Mampu Mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman	Siswa mampu menjelaskan pengertian eksperesi perasaan secara jujur dan nyaman, dan jenis-jenis	1. Pembukaan (5) 2. Penyampaian materi/bahan bacaan (20) 3. Penayangan video (5)	50 Menit



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan, siswa mampu Mengenali hambatan dalam mengungkapkan perasaan secara terbuka, melatih ketereampilan menyampaikan perasaan secara spontan, terbuka dan sopan.

4. Menganalisis video dan tanya jawab (10)
5. Penugasan (5)
5. Refleksi (5)

HARI KEDUA (2 Agustus 2025)

Sesi 3 : Mampu Mempertahankan Diri	Siswa mampu menjelaskan makna mempertahankan diri secara asertif, siswa mampu mengidentifikasi situasi yang memerlukan kemampuan berkata tidak	1. Pembukaan dan meriview kembali pertemuan sebelumnya (5) 2. Penyampaian materi (20) 3. Diskusi dan Tanya jawab (10) 4. Penugasan/latihan dan diskusi mengenai latihan (15) 5. Refleksi (5)	55 Menit
---	--	--	----------

ISTIRAHAT (5 Menit)

Sesi 4 : Mampu menyatakan pendapat	Siswa mampu menjelaskan pengertian mengenai menyatakan pendapat, siswa mampu menjelaskan betapa pentingnya menyatakan pendapat, siswa mampu melatih keberanian menyuarakan pandangan	1. Pembuka (5) 2. Penyampaian materi (20) 3. Penugasan dan diskusi (10) 4. Refleksi (5)	40 Menit
---	--	--	----------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesi 5 : Menghormati hak-hak orang lain	Siswa mampu memahami pentingnya menghormati hak-hak orang lain dalam perilaku asertif, siswa mengetahui seberapa pentingnya menghormati hak orang lain, siswa mampu menunjukkan sikap hormat dalam komunikasi melalui penggunaan bahasa, nada suara, dan bahasa tubuh yang sesuai.	1. Pembukaan (5) 2. Penyampaian materi (20) 3. Penugasan dan diskusi (15) 4. Penutup (5)	45 Menit
--	--	---	----------

i. Pengumpulan Data Akhir (*Posttest*)

Setelah *treatment* diberikan, skala korban *cyberbullying* digunakan kembali dalam tahap *posttest* pada kelompok eksperimen untuk menilai perubahan skor antara sebelum dan sesudah *treatment* (perlakuan). *Posttest* akan dilakukan sepuluh hari setelah perlakuan diberikan, hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa perubahan perilaku pada sampel penelitian bertahan beberapa waktu (Saifuddin, 2019). Pengumpulan data akhir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Posttest*) dilakukan menggunakan skala *cyber-victimization* dari Buelga, dkk (2019).

Pelaksanaan *posttest* dalam penelitian ini dilakukan dengan jeda waktu 1–2 minggu setelah pelatihan asertif. Rentang waktu tersebut memberikan kesempatan bagi peserta untuk menginternalisasi keterampilan asertif yang telah diperoleh dan mulai menerapkannya dalam interaksi sehari-hari. Temuan Putri dan Hanifah (2021) mendukung hal ini, di mana remaja korban *cyberbullying* menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi dan kontrol diri setelah mengikuti intervensi berbasis keterampilan sosial, dan perubahan tersebut terlihat lebih stabil ketika dilakukan evaluasi 1–2 minggu setelah pelatihan. Dengan demikian, jeda waktu 1–2 minggu dianggap tepat untuk menilai efektivitas awal pelatihan asertif yang diberikan.

Rentang waktu 1–2 minggu setelah pelatihan dipandang cukup ideal untuk mengamati perubahan perilaku asertif sebagai hasil langsung dari intervensi. Pada periode ini, peserta umumnya mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merespons, menolak, maupun melaporkan tindakan *cyberbullying* secara lebih efektif. Dengan demikian, *posttest* pada tahap ini tidak bertujuan untuk mengukur hilangnya *cyberbullying* dari lingkungan peserta, melainkan untuk menilai peningkatan kemampuan mereka dalam menghadapi, mencegah, serta mengurangi kerentanan terhadap situasi *cyberbullying*.

Apabila skor *posttest* menunjukkan penurunan frekuensi menjadi korban, temuan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai indikator ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh pelatihan dalam memperkuat kapasitas psikologis subjek, bukan sebagai bukti bahwa *cyberbullying* di lingkungan sosial mereka berhenti sepenuhnya. Oleh karena itu, pemberian posttest 1–2 minggu setelah pelatihan dianggap relevan untuk menggambarkan efek jangka pendek dari pelatihan asertif terhadap subjek penelitian.

4. Tahap Pasca penelitian

Siswa akan diberikan *reward* sebagai bentuk penghargaan dari peneliti atas waktu dan partisipasi mereka dalam mengisi skala dan mengikuti pelatihan. Setelah itu, peneliti mengolah data dan melakukan analisis terhadap hasil data penelitian serta membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Sebagai langkah antisipatif dan bentuk tanggung jawab peneliti, peneliti juga menyediakan alamat email peneliti untuk siswa jika terjadi ketidaknyamanan saat mengisi skala dan pelatihan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah proses penting dalam penelitian. Teknik pengambilan data harus benar-benar dan sesuai dengan metode penelitian agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian (Sahir, 2022). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan skala, observasi.

1. Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cyberbullying victimization scale*. Skala korban *cyberbullying* yang digunakan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian ini adalah dari Buelga, dkk, (2019) yang disusun berdasarkan dimensi oleh Buelga, dkk (2019). Alat ukur ini terdiri dari 18 aitem. Alat ukur ini menunjukkan reliabilitas dan validitas yang baik, yaitu skor reliabilitas sekitar 0,63 sehingga dianggap sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

Model skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah alat pengukuran yang umum digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu (Sugiyono, 2015). Pada skala likert ini peneliti menggunakan lima pilihan jawaban alternatif yakni “Tidak Pernah” (1), “sekali atau dua kali” (2), “beberapa kali antara 3-5” (3), “beberapa kali 6-10” (4), “berkali-kali lebih dari 10” (5).

Tabel 3. 5 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable
Tidak Pernah	1
1-2 kali mengalami	2
Beberapa kali antara 3-5 kali mengalami	3
Beberapa kali antara 6-10 mengalami	4
Berkali-kali lebih dari 10	5

Tabel 3. 6 Blue Print Skala Korban Cyberbullying

Dimensi	No	Aitem	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
<i>Direct Cyber-victimization</i>	1	Seseorang menghina atau mengejek saya di media sosial atau grup Whatsapp untuk benar-benar menyakiti saya	1	-	1
	2	Seseorang menelepon saya dan menutup telepon dengan tujuan menganggu atau menakut-nakuti saya.	1		1

4	Seseorang menceritakan rahasia saya atau mengungkapkan hal-hal pribadi tentang saya dijejaring sosial atau grup	1		1	
8	Seseorang dengan sengaja membuat halaman web , forum atau grup hanya untuk mengolok-olok saya dan mengkritik saya di depan semua orang	1	-	1	
11	Seseorang mengkritik saya atau mengolok-olok komentar, foto, video yang saya unggah ke jejaring sosial atau grup seperti whatsapp.	1	-	1	
13	Seseorang mengabaikan dan tidak menjawab pesan atau hal-hal yang saya bagikan di grup atau jejaring sosial, hanya untuk membuat saya merasa buruk	1	-	1	
14	Seseorang memprovokasi saya di jejaring sosial atau grup dengan menghina atau mengejek saya untuk membuat saya marah dan menyebabkan pertengkeran besar.	1	-	1	
15	Seseorang menyingkirkan atau memblokir saya dari grup untuk meninggalkan saya tanpa teman	1	-	1	
18	Seseorang mengirim pesan mengejek untuk mengganggu saya.	1	-	1	
<i>Indirect cyber-victimization</i>	3 Seseorang menggunakan ancaman untuk membuat saya melakukan hal-hal				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ingin saya lakukan melalui internet atau *smartphone* (seperti merekam diri saya sendiri di video, memberikan uang, melakukan hal-hal buruk)

- | | | | | |
|----|--|---|---|---|
| 5 | Untuk mengolok-olok saya, seseorang membuat atau memanipulasi video/foto saya dan mengunggah atau mendistribusikannya di jejaring sosial atau melalui ponsel pintar | 1 | - | 1 |
| 6 | Seseorang masuk ke profil atau akun saya dan saya tidak bisa meghindarinya | 1 | - | 1 |
| 7 | Seseorang berpura-pura menjadi saya yang mengatakan atau melakukan hal-hal buruk di internet | 1 | - | 1 |
| 9 | Seseorang menaruh nomor ponsel saya di internet dan mengatakan hal-hal buruk atau palsu tentang saya sehingga orang-orang akan menelpon saya dan saya jadi mendapatkan masalah | 1 | - | 1 |
| 10 | Seseorang mengambil ponsel saya dan menggunakannya untuk mengirim foto dan video atau pesan jahat kepada orang lain untuk membuat saya mendapat masalah | 1 | - | 1 |
| 12 | Seseorang membuat profil palsu di internet dengan data pribadi saya untuk meniru saya dan menggunakannya untuk mengatakan atau melakukan hal-hal buruk | 1 | - | 1 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Seseorang mencuri foto, video, atau percakapan pribadi saya dan mengunggahnya atau mengirimkannya kepada orang lain	1	-	1
17	Seseorang mengubah kata sandi saya di jejaring sosial sehingga saya tidak dapat mengaksesnya	1	-	1
Jumlah		18		

Setelah penghapusan aitem yang tidak reliable, alat ukur ini menunjukan tingkat reliabilitas yang baik dengan nilai 0.903. Dengan demikian, hasil *try out* berkontribusi dalam menyempurnakan skala agar lebih akurat dan konsisten dalam mengukur konstruk korban *cyberbullying*.

G. Validitas Dan Reliabilitas

Pada penelitian kuantitatif, data yang dihasilkan harus memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas (Sugiyono, 2015).

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada tingkat ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur, seperti tes, dalam menjalankan fungsinya untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Azwar, 1996). Validitas menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh dalam suatu penelitian sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang mampu menggambarkan kondisi objek penelitian secara akurat tanpa adanya perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berarti antara fakta yang terjadi dan informasi yang dilaporkan oleh peneliti (Hardani dkk., 2020).

a. Validitas Alat Ukur Korban *Cyberbullying*

Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) sebagai salah satu kriteria utama dalam menilai kualitas alat ukur psikologis (Saifuddin, 2019). Validitas isi berhubungan dengan proses penelaahan butir-butir pernyataan yang melibatkan berbagai pihak, seperti sesama peneliti, pakar di bidang terkait, ahli bahasa, serta individu dengan karakteristik yang serupa dengan subjek penelitian. Penelaahan yang dilakukan oleh para ahli bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item dalam instrumen memiliki kesesuaian isi atau *content validity* yang baik (Saifuddin, 2019). Proses tersebut dikenal sebagai *professional judgement* atau *expert judgement*.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan melalui *expert judgement* yang melibatkan dosen pembimbing dan narasumber. Berdasarkan hasil penilaian para validator, seluruh butir pernyataan dalam skala korban *cyberbullying* dinyatakan layak dan sesuai dengan indikator korban *cyberbullying* yang diukur. Setiap item dianggap mampu menggambarkan bentuk dari korban *cyberbullying* secara jelas serta relevan dengan konteks siswa SMA. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa skala korban *cyberbullying* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas isi yang baik dan layak dijadikan instrumen pengumpulan data.

b. Validitas Modul *Asertif Training* (Pelatihan Asertif)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modul psikologi perlu menjalani uji validasi, seperti halnya skala atau alat ukur psikologi, untuk memastikan seberapa valid modul tersebut. Uji ini penting agar modul yang dikembangkan dapat secara tepat mengintervensi permasalahan yang diteliti (Saifuddin, 2019). Uji validitas modul pelatihan asertif dilakukan oleh *expert judgement*, yaitu dosen pembimbing dan narasumber.

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh validator, modul pelatihan asertif dinyatakan valid dan layak digunakan. Secara umum, validator dosen pembimbing memberikan penilaian pada kategori sangat baik di seluruh aspek yang dinilai. Materi dan kegiatan yang tercantum dalam modul dinilai telah sesuai dengan indikator perilaku asertif yang ingin dikembangkan, yaitu bertindak sesuai dengan keinginannya sendiri, mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman, mampu mempertahankan diri, mampu menyatakan pendapat, menghormati hak-hak orang lain. Sementara validator dosen narasumber memberikan penilaian pada kategori baik, dan terdapat sedikit revisi berupa masukan terkait rincian waktu di setiap sesi. Setelah dilakukan penyempurnaan sesuai masukan tersebut, modul pelatihan asertif dinyatakan telah memenuhi kriteria validitas isi dan dapat digunakan dalam pelatihan kepada siswa.

2. Uji Reliabilitas

Sugiharto dan Sitinjak (2006) menjelaskan bahwa reliabilitas mengacu pada kemampuan instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk secara konsisten mengumpulkan data yang dapat diandalkan dan mencerminkan situasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sebenarnya di lapangan. Semakin tinggi koefisien reliabilitas, semakin baik kualitas instrumen tersebut. Sebaliknya, semakin rendah koefisien reliabilitas mendekati nol, semakin rendah keandalan instrumen tersebut. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas skala penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis distribusi nilai *alpha Cronbach* menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27 untuk Windows. Jika nilai *alpha Cronbach* mendekati 1, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

3. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda, atau yang dikenal sebagai daya diskriminasi item, mengacu pada kemampuan sebuah item untuk membedakan individu atau kelompok yang memiliki atribut tertentu dari mereka yang tidak memiliki. Penilaian daya beda biasanya dilakukan menggunakan korelasi item-total dengan ambang batas $\alpha \geq 0,30$. Namun, jika jumlah item yang memenuhi kriteria ini belum mencukupi, ambang batas dapat diturunkan menjadi 0,25 untuk memenuhi kebutuhan jumlah item (Azwar, 2011). Pada penelitian ini, ambang batas korelasi item-total yang digunakan adalah 0,25.

Skala korban *cyberbullying* diuji coba pada 74 siswa kelas X dan XI SMA Negeri Z Pekanbaru pada 16 Juli 2025. Skala korban *cyberbullying* dengan 18 aitem telah diuji menggunakan SPSS versi 27.00. hasil analisis 18 aitem diperoleh rentang nilai koefisien korelasi berkisar (0.779 hingga 0.674) diketahui 15 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya beda item ≥ 0.25 .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7 Blue Print Korban Cyberbullying Valid (Setelah Try Out)

Dimensi	No	Aitem	Aitem		
			Favo Valid	Unfavo Gugur	Jumlah
<i>Direct Cyber- victimization</i>	1	Seseorang menghina atau mengejek saya di media sosial atau grup <i>Whatsapp</i> untuk benar-benar menyakiti saya	1	-	1
	2	Seseorang menelepon saya dan menutup telepon dengan tujuan menganggu atau menakut-nakuti saya.	1	-	1
	4	Seseorang menceritakan rahasia saya atau mengungkapkan hal-hal pribadi tentang saya dijejaring sosial atau grup	1	-	1
	8	Seseorang dengan sengaja membuat halaman web , forum atau grup hanya untuk mengolok-olok saya dan mengkritik saya di depan semua orang	1	-	1
	11	Seseorang mengkritik saya atau mengolok-olok komentar, foto, video yang saya unggah ke jejaring sosial atau grup seperti <i>whatsapp</i> .	1	-	1

- | | | | | |
|----|--|---|---|---|
| 13 | Seseorang mengabaikan dan tidak menjawab pesan atau hal-hal yang saya bagikan di grup atau jejaring sosial, hanya untuk membuat saya merasa buruk | 1 | - | 1 |
| 14 | Seseorang memprovokasi saya di jejaring sosial atau grup dengan menghina atau mengejek saya untuk membuat saya marah dan menyebabkan pertengkeran besar. | 1 | - | 1 |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Indirect cyber-victimization</i>	15	Seseorang menyingkirkan satu atau memblokir saya dari grup untuk meninggalkan saya tanpa teman	1	-	1
	18	Seseorang mengirim pesan mengejek untuk mengganggu saya.	1	-	1
	3	Seseorang menggunakan ancaman untuk membuat saya melakukan hal-hal tidak ingin saya lakukan melalui internet atau <i>smartphone</i> (seperti merekam diri saya sendiri di video, memberikan uang, melakukan hal-hal buruk)	-	1	0
	5	Untuk mengolok-olok saya, seseorang membuat atau memanipulasi video/foto saya dan mengunggah atau mendistribusikannya di jejaring sosial atau melalui ponsel pintar	1	-	1
	6	Seseorang masuk ke profil atau akun saya dan saya tidak bisa meghindarinya	-	1	0
	7	Seseorang berpura-pura menjadi saya yang mengatakan atau melakukan hal-hal buruk di internet	1	-	1
	9	Seseorang menaruh nomor ponsel saya di internet dan mengatakan hal-hal buruk atau palsu tentang saya sehingga orang-orang akan menelpon saya dan saya jadi mendapatkan masalah	1	-	1



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Seseorang mengambil ponsel saya dan menggunakannya untuk mengirim foto dan video atau pesan jahat kepada orang lain untuk membuat saya mendapat masalah	1	-	-	1
16	Seseorang membuat profil palsu di internet dengan data pribadi saya untuk meniru saya dan menggunakannya untuk mengatakan atau melakukan hal-hal buruk	-	1	1	0
17	Seseorang mencuri foto, video, atau percakapan pribadi saya dan mengunggahnya atau mengirimkannya kepada orang lain	1	-	-	1
				Jumlah	15

Dari hasil uji daya beda aitem diperoleh aitem valid berjumlah 15 aitem dan 3 aitem yang gugur.

H. Analisis Data

Dalam analisis statiska, terdapat dua jenis pendekatan analisis data, yaitu parametric dan non parametrik. Penentuan apakah pendekatan yang digunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bersifat parametric atau nonparametric dapat dilakukan dengan menguji asumsi-asumsi yang ada. Untuk penelitian eksperimen dengan satu kelompok, asumsi yang diuji meliputi uji normalitas dan linearitas. Sementara itu, untuk penelitian eksperimen dengan dua kelompok, asumsi yang diuji meliputi uji normalitas dan linearitas. Sementara itu, untuk penelitian yang melibatkan lebih dari dua kelompok, asumsi yang diuji mencakup uji normalitas dan uji homogenitas, pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Selain itu, dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas (Saifuddin, 2019)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data atau sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau mendekati distribusi normal (Putri dkk, 2023). Uji normalitas terdiri dari dua jenis, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, yang penggunaannya disesuaikan dengan ukuran sampel. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk sampel besar (>50), sedangkan uji Shapiro-Wilk digunakan untuk sampel kecil (≤ 50). Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (P atau $Sig.$) $> 0,05$, baik pada uji Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk (Setyawan, 2021).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian untuk menentukan apakah dua atau lebih distribusi data memiliki variansi yang sama atau tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Setyawan, 2021). Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah varians antar kelompok memiliki kesamaan atau tidak, atau untuk mengetahui apakah kelompok tersebut berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak (Agung, 2016). Data dapat dikatakan homogen jika nilai signifikansi (*P*-Value) $>0,05$ (Setyawan, 2021).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan dalam penelitian untuk melihat perbedaan korban *cyberbullying* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan pelatihan asertif. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji non parametric *Wilcoxon Signed-Rank Test* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan skor pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan pelatihan asertif. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Keputusan di dasarkan pada kriteria berikut jika nilai *Sig.* (*p*) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak; sebaliknya, jika nilai *Sig.* (*p*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Saifuddin, 2019).

I. Jadwal Penelitian

Tabel 3.8 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan judul	9 Februari 2024
2	Penyusunan proposal penelitian	22 Juli 2024
3	Penyusunan modul	1 Oktober 2024



4	Pengurusan surat pra riset	21 mei 2024
5	Pelaksanaan pra riset	12 juni 2024
6	Seminar Proposal Penelitian	22 januari 2025
7	Kaji Etik Penelitian	22 mei 2025
8	Pengurusan Administrasi <i>Tryout</i>	17 mei 2025
9	<i>Try Out</i> Instrumen Penelitian (Skala	16 juli 2025
10	Penelitian dan Modul	
11	Pelaksanaan Penelitian (<i>Screening, Pre-test, Treatment, dan Post-test</i>)	18, 27 juli, 18 Agustus 2025
12	Pengolahan & Analisis Data Penelitian	25 agustus 2025
13	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian	26 agustus 2025
14	Seminar Hasil	19 november 2025
15	Sidang Munaqasah	24 desember 2025
16	Penyusunan Akhir Skripsi	Januari 2026
	Penggandaan/Cetak/Jilid Skripsi	Januari 2026

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, diketahui bahwa, terdapat perbedaan skor korban *cyberbullying* sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan asertif. Hal ini menjadi dasar penarikan Kesimpulan bahwa pelatihan asertif ada pengaruh dalam menurunkan frekuensi menjadi korban *cyberbullying* pada siswa SMA Negeri Z Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang perlu ditimbangkan.

1. Bagi siswa: Diharapkan siswa dapat menerapkan perilaku asertif dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, sehingga siswa mampu bangkit dari pengalaman negatif, berinteraksi secara positif dengan orang lain, mengekspresikan perasaan secara tepat, serta membangun hubungan yang lebih menghargai. Melalui pelatihan asertif, siswa juga diharapkan lebih mampu menjaga harga diri, mengambil tanggung jawab dalam kehidupan sosialnya, serta mengelola emosi dengan bijak ketika menghadapi tekanan. Dengan demikian siswa dapat berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih aman, harmonis, suportif dan saling menghormati.
2. Bagi sekolah: Diharapkan sekolah dapat memfasilitasi dan mendukung penerapan perilaku asertif melalui program-program pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada penguatan karakter siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang aman, supportif, dan bebas dari perundungan dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri secara positif. Selain itu, sekolah berperan penting dalam menyediakan layanan bimbingan konseling yang responsif terhadap kasus *cyberbullying*, sehingga siswa yang pernah menjadi korban dapat memperoleh pendampingan yang tepat. Dengan demikian, sekolah dapat berkontribusi dalam menurunkan frekuensi menjadi korban *cyberbullying* sekaligus membangun lingkungan pendidikan yang harmonis dan saling menghormati.

3. Bagi penelitian selanjutnya: Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat ukur asertivitas yang terstandar guna mengetahui peningkatan perilaku asertif subjek setelah diberikan pelatihan asertif. Penggunaan alat ukur tersebut penting agar perubahan yang terjadi tidak hanya ditinjau dari penurunan frekuensi menjadi korban *cyberbullying*, tetapi juga dari peningkatan kemampuan asertif secara objektif. Selain itu, peneliti selanjutnya dianjurkan untuk memberikan jeda waktu yang lebih memadai antara pelaksanaan pelatihan dan posttest, sehingga subjek memiliki kesempatan untuk menginternalisasi dan menerapkan keterampilan asertif dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian berikutnya juga perlu melakukan *follow-up* pascapelatihan, khususnya apabila subjek kembali mengalami *cyberbullying*, untuk mengevaluasi keberlanjutan penerapan keterampilan asertif serta efektivitas pelatihan dalam jangka panjang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul & Sahrul. (2019). *Pencegahan Cyberbullying di Indonesia*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Agatston, P. W., Limber, S., & Kowalski, R. M. (2012). *Cyberbullying: Bullying in the digital age*. Wiley-Blackwell.
- Alberti, R., & Emmons, M. (2002). Your perfect right, hidup lebih bahagia dengan mengungkapkan hak. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Alberti, R., & Emmons, M. (2008). *Your perfect right: Assertiveness and equality in your life and relationships* (9th ed.). Impact Publishers.
- Alberti, R. E., & Emmons, M. L. (2017). *Your Perfect Right: Assertiveness and Equality in Your Life and Relationships* (10th ed.). New Harbinger Publications.
- Annisya, R. U. N., Sovitriana, R., Nilawati, E., & Risnawati, H. (2020). Hubungan antara regulasi emosi dan coping stress dengan perilaku asertif penggemar korean-pop dalam menghadapi cyberbullying. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(2), 135-143.
- Anyamene, A., Nwokolo, C., & Ezeani, N. (2016). Effects of assertive training on the low self-esteem of secondary school students in Anambra State. *Journal of Psychology and Behavioral Science*, 4(1), 65-78. [10.15640/jpbs.v4n1a7](https://doi.org/10.15640/jpbs.v4n1a7)
- APJII. (2020). Penetrasi dan Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia. Apjii, 51. Retrieved from www.apjii.or.id
- Azwar, S. (1996). *Tes Prestasi Fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baskara, Y., & Mayang, D. (2021). *Cyberbullying pada remaja pengguna media sosial*. *Jurnal Psikologi*, 14(1).
- Baumeister, R. F., Vohs, K. D., & Tice, D. M. (2007). The strength model of self-control. *Current Directions in Psychological Science*, 16(6), 351–355.
- Beale, A. V., & Hall, K. R. (2007). Cyberbullying: What school administrators (and parents) can do. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 81(1), 8-12. <https://doi.org/10.3200/TCHS.81.1.8-12>
- Beck, J. S. (2011). *Cognitive Behavior Therapy: Basics and Beyond*. New York: Guilford Press.
- Bishop, S. R. (2013). Mindfulness and emotional processing. *Journal of Clinical Psychology*, 69(2), 184–194.
- Chen, L., Wang, H., & Xu, J. (2025). A sociocognitive approach to cyberbullying bystanding among adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Danisholehudin, M. I., Yosep, I., Yamin, A., Febrianti, R. N. A., Agatha, E. Z., Ferdinanto, T., & Hikmat, R. (2025). Perilaku Cyberbullying pada Remaja Indonesia di Forum Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 8(2), 621-630.
- Dodge, R., Tabi, K., & Lee, A. (2023). *Digital emotion regulation among adolescents: A framework for managing online stressors*. Journal of Adolescent Research.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gross, J. J. (1998). The emerging field of emotion regulation: An integrative review. *Review of General Psychology*, 2(3), 271–299.
- Gross, J. J. (2015). *Emotion regulation: Current status and future prospects*. Psychological Inquiry, 26(1), 1–26.
- Gunawan, F. (2018). Religion Society dan Social Media. Yogyakarta: Deepublish.
- Handayani, W., Nurhasanah, N., & Yahya, M. (2019). Penerapan Teknik Anger Management Untuk Menurunkan Perilaku Agresivitas SISWA SMAN 5 BANDA ACEH. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4(2). <https://jim.usk.ac.id/pbk/article/view/9046>
- Hanysha, N., Maghfiroh, N. H., & Isriyah, M. (2024). PENGARUH TEKNIK ASERTIF TRAINING UNTUK MENGURANGI PERILAKU CYBERBULLYING SISWA KELAS IX PUTRI SMP AL-QUR, AN MINHAJUT THULLAB. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(1), 169-172.
- Hardiyanti, K., & Indawati, Y. (2023). Perlindungan Bagi Anak Korban Cyberbullying: Studi Di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (Kpaid) Jawa Timur. *Sibatik Journal: Jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, teknologi, dan pendidikan*, 2(4), 1179-1198.
- Haryanto, A. T. (2019). Pengguna internet Indonesia didominasi milenial. *Inet.detik.com*.
- Hasbullah, F., & Anraeni, S. (2023). Analisis Metode Profile Matching Penentuan Skala Bisnis Retail Pada Calon Pelaku Usaha. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 97-108. <https://doi.org/10.37034/jidt.v5i2.329>
- Hejman, T., & Olenik-Shemesh, D. (2015). Cyberbullying experience and gender differences among adolescents in different educational settings. *Journal of learning disabilities*, 48(2), 146-155. <https://doi.org/10.1177/0022219413492855>
- Hellsten, L. M. (2017). An Introduction to Cyberbullying Outline: Methodological Issues in Researching Cyberbullying. *Aggressive Behavior*.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayati, M., Adam, A. R., Danaparamita, M., & Suhendrik, S. (2015). Dampak media sosial dalam cyber bullying. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 6(1), 72-81. <https://doi.org/10.21512/comtech.v6i1.2289>
- Hidayati, R. N., & Tasaufi, M. N. F. (2022, October). Pelatihan Asertif untuk Menurunkan Perilaku Cyberbullying. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 2, No. 3, pp. 790-797). <https://doi.org/10.29313/besps.v2i3.4877>
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2015). *Bullying Today: Bullet Points and Best Practices*. Corwin Press.
- Irmayanti, N., & Grahani, F. O. (2020). Pelatihan Assertive dan Perilaku Cyberbullying Pada Siswa SMA Di Sidoarjo. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 18(2), 73-78. <https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/index.php/JPSI/article/view/95>
- Karyanti, K., Syarif, D. F. T., & Fatchurahman, M. (2024). Pelatihan Komunikasi Asertif dengan Teknik Psychoeducational Intervention untuk Mencegah Cyberbullying. *Carmin: Journal of Community Service*, 4(1), 23-30.
- Koerner, A. F., & Fitzpatrick, M. A. (2002). Toward a theory of family communication. *Communication theory*, 12(1), 70-91.
- Laksana, B. A., 2017. Mensos: 84% Anak Usia 12-17 Tahun Mengalami Bullying.
- Mariyati, L. I., & Rezania, V. (2021). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan 1*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS
- Marsinun & Riswanto. (2020). Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12(2). <http://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704>
- Mishna, F., Cook, C., Gadalla, T., Daciuk, J., & Solomon, S. (2010). Cyber bullying behaviors among middle and high school students. *American journal of orthopsychiatry*, 80(3), 362-374. <https://doi.org/10.1111/j.1939-0025.2010.01040.x>
- Narpaduhita, P. D., & Suminar, D. R. (2014). Perbedaan perilaku cyberbullying ditinjau dari persepsi siswa terhadap iklim sekolah di SMK negeri 8 surabaya. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(3), 146-152. <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkk397d913859full.pdf>
- Nasrullah, R. (2022). *Teori dan riset media siber (cybermedia)*. Prenada Media.
- Neff, K. D. (2003). Self-compassion: An alternative conceptualization of a healthy attitude toward oneself. *Self and Identity*, 2(2), 85–101.
- Nevid, S.F, Rathus, A.S., Greene, B. 2003. Psikologi Abnormal Edisi Kelima, Erlangga: Jakarta.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pandie, M. M., & Weismann, I. T. J. (2016). Pengaruh *Cyberbullying* di Media Sosial terhadap perilaku reaktif sebagai pelaku maupun sebagai korban *cyberbullying* pada siswa kristen SMP Nasional Makassar. *Jurnal Jaffray*, 14(1), 43-62. <http://dx.doi.org/10.25278/jj71.v14i1.188>
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2012). School-based efforts to prevent *cyberbullying*. *The Prevention Researcher*, 19(3), 7-10.
- Pratiwi, R., & Setyowati, D. (2020). *Cyberbullying dan dampaknya pada remaja*. *Jurnal Pendidikan*, 9(2).
- Priyatna, A. (2012). *Parenting & Relationships di Dunia Digital*. Elex Media Komputindo.
- Putri, M., & Hanifah, R. (2021). *Cyberbullying dan dampaknya terhadap remaja*. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 13(4).
- Quora. (2020). What is the genesis of Instagram? <https://www.quora.com/Instagram-company/What-is-the-genesis-of-Instagram>
- Rachmayanti, A., & Candrasari, Y. (2022). Perilaku *cyberbullying* di instagram: Perilaku *cyberbullying* di instagram. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.23969/linimasa.v5i1.4291>
- Rahayu, F. S. (2012). *Cyberbullying* sebagai Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi. *Journal of Information Systems*, 8(1), 22–31. [10.21609/jsi.v8i1.321](https://doi.org/10.21609/jsi.v8i1.321)
- Rahmawati, S., & Nisa, K. (2022). *Dampak cyberbullying terhadap kesehatan mental remaja*. *Jurnal Psikologi*, 10(2).
- Ramdani. (2016). Peran Guru Bk/Konselor dalam Mengentaskan Perilaku Bullying. *Cahaya Pendidikan*, 2(1), 84-91.
- Rathus, S. A., & Nevid, J. S. (1980). Adjustment and growth: The challenges of life. (*No Title*).
- R. Gunawan Sudarmanto, Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS, Graha Ilmu, 2004
- Rifauddin, M. (2016). *Fenomena Cyberbullying Pada Remaja* (Studi Analisis Media Sosial Facebook). KHIZANAH AL-HIKMAH, 4(1), 35–44.
- Rohmawati, Z., & Christiana, E. (2018). Latihan asertif untuk meningkatkan self-esteem korban *cyberbullying* pada siswa. *Jurnal BK Unesa*, 8(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/24569>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Saptandari, E. W., & Adiyanti, M. G. (2013). Mengurangi bullying melalui program pelatihan “guru peduli”. *Jurnal Psikologi*, 40(2), 193-210. [10.22146/jpsi.6977](https://doi.org/10.22146/jpsi.6977)
- Sari, D. P., Istiana, I., & Wahyuni, N. S. (2021). Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Perilaku Asertif Pada Remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 2(2), 148-157.
- Sarmiento, A., Herrera-López, M., & Zych, I. (2019). Is cyberbullying a group process? Online and offline bystanders of cyberbullying act as defenders, reinforcers and outsiders. *Computers in Human Behavior*, 99, 328-334.
- Sinaga, Y. V. (2016). Hubungan Antara Perilaku Asertif Dan Perilaku Cyberbullying Di Jejaring Sosial Pada Remaja. *Fakultas Psikologi: Universitas Sanata Dharma*.
- Sitnjak, J.R.T., dan Sugiarto. 2006. LISREL. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smith, S., & Sharp, T. (1994). Measurement of GABA in rat brain microdialysates using o-phthalodialdehyde—sulphite derivatization and high-performance liquid chromatography with electrochemical detection. *Journal of Chromatography B: Biomedical Sciences and Applications*, 652(2), 228-233. [https://doi.org/10.1016/0378-4347\(93\)E0391-3](https://doi.org/10.1016/0378-4347(93)E0391-3)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sukmawati, A., & Kumala, A. P. B. (2020). Dampak cyberbullying pada remaja di media sosial. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 1(1), 55-65. <https://doi.org/10.24252/asjn.v1i1.17648>
- Sunardi, P. L. B. (2010). Latihan Asertif. Bandung: PLB FIP Universitas Pendidikan Indonesia
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan alat ukur psikologi*: Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Syadza, N., & Sugiasih, I. (2017). Cyberbullying pada remaja smp x di kota pekalongan ditinjau dari konformitas dan kematangan emosi. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 12. <http://dx.doi.org/10.30659/jp.12.1.17-26>
- Syah, M. H. (2015, 9 November). Mensos: Bunuh Diri Anak Indonesia 40 Persen karena Bullying. Liputan6.com. Retrieved from website: <https://www.liputan6.com/news/read/2361551/mensos-bunuh-diri-anak-indonesia-40-persen-karena-bullying>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tokunaga, R. S. (2010). Following you home from school: A critical review and synthesis of research on cyberbullying victimization. *Computers in Human Behavior*, 26(3), 277–287.
- Vagos, P., & Pereira, A. (2010). A proposal for evaluating cognition in assertiveness. *Psychological Assessment*, 22(3), 657.
- Wardah, A., & Nurmiati, N. (2022). Pelatihan Asertif Untuk Mencegah Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Di Banjarmasin. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(6), 5285-5290.
- Weldami, T. P., & Yogica, R. (2023). Model addie branch dalam pengembangan e-learning biologi. *Journal on Education*, 6(1), 7543-7551.
- Willard, N. (2005). *Cyberbullying and Cyberthreats*. Washington: U.S. Department of Education.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Guru BK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

GUIDELINE DAN VERBATIM WAWANCARA

UIN SUSKA RIAU

Guideline Wawancara Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Bisakah ibu ceritakan tentang pengalaman ibu menangani kasus *cyberbullying* di sekolah?
 2. Berapa banyak kasus *cyberbullying* yang ibu tangani dalam setahun?
 3. Apa saja jenis *cyberbullying* yang paling sering ibu temui?
 4. Bagaimana ibu biasanya mengidentifikasi kasus *cyberbullying*?
 5. Apa saja langkah-langkah yang ibu ambil untuk menangani kasus *cyberbullying*?
 6. Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam menangani kasus *cyberbullying*?
 7. Apa saja keberhasilan yang ibu capai dalam menangani kasus *cyberbullying*?
 8. Menurut ibu, apa saja penyebab *cyberbullying* di sekolah?
 9. Apa saja dampak *cyberbullying* terhadap korban, pelaku, dan sekolah?
 10. Bagaimana ibu menilai efektivitas intervensi *cyberbullying* yang ibu lakukan?
 11. Apa saja rekomendasi ibu untuk meningkatkan praktik intervensi *cyberbullying* di sekolah?
 12. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas intervensi?
 13. Apa saja faktor-faktor yang menurut ibu mempengaruhi efektivitas intervensi *cyberbullying*?
 14. Bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi cara ibu menangani kasus *cyberbullying*?
 15. Apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas intervensi *cyberbullying*?

UIN SUSKA RIAU

VERBATIM WAWANCARA**P: Pewawancara**

© **Narasumber**

Baris	S/P	Hasil Wawancara	Koding
1	P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh	
2	S	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh	
3	P	Baiklah, sebelumnya perkenalkan bu kami dari fakultas psikologi UIN SUSKA Riau, yang terdiri dari saya Dhahnia Syafri Dewi, Putri Setia Ningrum, Adinda Putri, dan Dinda Nazifa Luthfiyah. Disini kami ingin meminta izin dan waktu untuk mewawancara ibu mengenai fenomena <i>cyberbullying</i> yang ada di SMA N 14 ini bu. Apakah ibu bersedia?	
4	S	Iya saya bersedia	
5	P	Baik, sebelumnya ada berapa tenaga bimbingan dan konseling di SMA N 14 ini bu?	
6	S	Ada 4, kebetulan ibu koordinatornya sekaligus memegang kelas 12, nah kelas 11 ibu Lana dan Putri. Kalau ibu memegang kelas 12 dan ada 10 kelas, kalau kelas 11 nya ini ada 12, jadi dibagi 2 guru.	
7	P	Oh jadi setiap tingkatan kelas masing-masing ada guru bu yang memegang ya bu?	
8	S	Iya begitu	
9	P	Baik bu, mungkin kita bisa langsung masuk ke pertanyaan mengenai bullying di sekolah ini. Bentuk bullying apa saja yang sering terjadi di sekolah ini bu?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau <small>© Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</small>	10 <small>State</small>	S	<p>Eee kadang ya, yang itu kayak <i>cyberbullying</i>, dari media sosial, kemudian biasala ngejek-ngejek generasi sekarang kan, gara-gara ngejek dikit kemudian tersinggung, itu kan sudah termasuk melukai kan. Kemudian ada juga yang eee dari ngejek-mengejek, dari media sosial kayak ngomong, komen, kemudian nanti jadi besar kayak gitu kan. Jadi permasalahannya lebih kayak gitu. Kemudian yaa status sosial ya, kadang ada anak itu yang kekurangan la, di kelas kan ada biasanya anak yang kurang, mungkin dari kecerdasan mentalnya ya, atau fisiknya, nah itu biasanya menjadi ajangnya perlakuan bullying ke anak itu. Kemudian anak yang dikucilkan oleh temannya.</p>	<p>Bentuk <i>cyberbullying</i> disekolah</p> <p>B23-B36, W1</p>
11 <small>State</small>	P		<p>Berarti bentuk-bentuk yang sering terjadi itu seperti <i>cyberbullying</i>, verbal, relasional, dan fisik ya bu, kalau fisik itu apakah sampai saling memukul dan melukai bu?</p>	
12 <small>State</small>	S		<p>Iya pernah ada kejadian, hanya karena melihat atau biasa anak sekarang sebut cb cb an, nah hanya karena lihat seperti itu langsung emosi dan terjadilah perkelahian saling memukul, dan inilah generasi gen Z sekarang ya, isinya seperti itu, emosinya gak stabil cepat tersinggung gitu.</p>	<p>Fenomena awal mula terjadi <i>cyberbullying</i></p> <p>B41-B46, W1</p>
13 <small>State</small>	P		<p>Bagaimana dengan kasus yang paling besar terjadi bu?</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

H4 Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S	Kasus yang paling besar ya itu seperti ibu bilang tadi hanya karena cb cb an terus hanya karena mis komunikasi juga ada, sampai dia panggil oom nya, jadi yang melakukan bullying itu biasanya anak yang sok jago, yang merasa dia jagoan di sekolah. Nah kalau untuk <i>cyberbullying</i> tadi itu lebih banyak dilakukan oleh Perempuan, sedangkan bullying yang secara verbal, fisik lebih banyak dilakukan oleh laki-laki. Jadi banyak lah kasus-kasus seperti itu terjadi disini.	Kasus terbesar yang terjadi di sekolah B48-B57, W1
P	Dari banyaknya kasus yang ibu sebutkan tadi sampai dia panggil oomnya ke sekolah, nah bagaimana penanganan guru bk terhadap korban <i>cyberbullying</i> di sekolah ini bu?	

©

H6

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

S	<p>Ada satu kasus yang lumayan besar terjadi pada salah satu siswa Perempuan disini. Siswa itu awalnya merasa diasingkan oleh sahabatnya, lalu mengajak teman yang lain untuk benci terhadap sahabat tersebut, tetapi malah korban yang diasingkan oleh teman sekelasnya. Hal tersebut membawa dampak negative terhadap korban, korban mengalami depresi hingga harus masuk rumah sakit dan perawatan oleh psikolog. Korban juga sempat tidak mau bersekolah bahkan ingin pindah dari sekolah tersebut. Didapatkan juga hasil bahwa terdapat beberapa kasus <i>cyberbullying</i> lainnya seperti mengejek di media sosial, hingga berujung berkelahian. Kalau penanganannya kita akan pertemukan korban dan pelaku, jadi sebelum dipertemukan itu kita panggil mereka satu-satu untuk klarifikasi masalahnya, kemudian baru kita pertemukan mereka, dan endingnya itu selalu bermaaf-maafan, dan ibu selalu menyuruh mereka gandengan dari ruang bk sampai ke kelas. Biasanya setiap setelah masalah seperti itu mereka malah jadi sahabatan. Jadi kita sebagai guru bk mengajarkan bagaimana agar tidak ada dendam, satu mengakui kesalahan, satu memaafkan juga. Kadang ibu bercerita juga sebuah fenomena agar membuat mereka sadar gitu.</p>	<p>Fenomena dan penanganan guru BK dalam kasus besar di sekolah. B62-B86, W1</p>
---	--	--

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

17	P	Berarti bisa dibilang efektif ya penanganan dari ibu?	
18	S	Alhamdulliah sampai sekarang selalu efektif, jadi bagaimana kita membangun raport kepada anak, kita jangan menjudge dulu kesalahannya. Jadi bagaimana anak itu tenteram, dan sejahtera selama berada di sekolah. Jadi semua itu ada trik nya, dan harus ada triknya.	Penanganan BK esfektif bagi siswa. B88-B93, W1
19	P	Nah dari semua intervensi dan strategi yang ibu lakukan itu kan alhamdulillah semuanya efektif ya bu, apakah pernah ada terjadi hambatan-hambatan saat ibu menangani perilaku bullying tersebut?	
20	S	Eee, kalau ibu selama ini alhamdulillah belum ada ya, semuanya efektif ya meskipun terkadang belum secara optimal, tapi ketika seberat apapun masalahnya alhamdulillah bisa.	Belum ada hambatan selama penanganan anak yang melakukan <i>cyberbullying</i> dan <i>bullying</i> . B98-B101, W1
21	P	Nah, dalam melakukan penanganan kasus itu apakah itu ibu lakukan secara berkala atau hanya dalam sekali proses saja bu?	
22	S	Pasti secara berkala, ada komunikasi dengan orang tua juga dan wali kelasnya juga, jadi ada prosesnya.	
23	P	Apakah di sekolah ini ada tata tertib atau edukasi tentang larangan bullying bu?	
24	S	Ada, pernah juga disosialisasikan, itu langsung dari orang psikolog datang langsung ke sini.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© 25 Hak Cipta milik UIN Suska Riau	State	P	Kalau untuk pelaku bullying tadi apakah ada diberikan poin atau sanksi bu?
© 26 Hak cipta milik UIN Suska Riau	S	P	Ada, ada buku poinnya.
© 27 Hak cipta milik UIN Suska Riau	P	S	Oh berarti ada ya bu. Nah apakah bk di sekolah ini memiliki program khusus untuk menangani bullying bu?
© 28 Hak cipta milik UIN Suska Riau	S	P	Kalau untuk program khusus kita belum ada, yang jelas kita kalau untuk guru kan ada pelatihan untuk menambah wawasan lah, oh gini cara trik nya gitu, kalau untuk program khusus belum ada.
© 29 Hak cipta milik UIN Suska Riau	P	S	Kalau untuk pemberian materi dari guru bk ke setiap kelas itu ada gak bu?
© 30 Hak cipta milik UIN Suska Riau	S	P	Kita karena tidak ada masuk kelas jadi tidak ada, tapi kalau dulu mungkin ada.
© 31 Hak cipta milik UIN Suska Riau	P	S	Oh berarti bu, faktor-faktor yang menyebabkan pelaku membully korban itu seperti faktor keluarga, emosinya, sosialnya, berarti dari semua faktor itu internal eksternalnya ada ya bu?
© 32 Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	S	P	Iya ada semua, ya kadang cuma sedikit langsung gini, baperan, dilirik sedikit kayak gini aja udah langsung marah, biasalah anak-anak jaman sekarang ini, apalagi dia laki-laki kan, masak hanya seperti itu saja sudah langsung marah dan melakukan perkelahian kan. Jadi ya seperti itu la ada disemua faktor.
© 33 Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	P	S	Kalau faktor yang mempengaruhi fisik dan psikologisnya ada gak bu dari pelaku bullying nya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© 34 Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>35</p>	<p>36</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>S</p>	<p>Ada si kemaren yang terlalu mendramatisir, anaknya terlalu apa, tapi orang tuanya langsung tanggung jawab, yang jelas selesai la masalahnya.</p>	
<p>34 Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>P</p>	<p>Kalau yang sampai mengalami depresi ada ga bu?</p>	
<p>35</p>	<p>S</p>	<p>Ada si kemaren anak kelas 12, dsn ibuk yang menangani gitu, awalnya mau jadi pahlawan, biasanya siswa tu ingin dominan di kelasnya, ketika naik kelas 12 itu kita rolling kelas lagi, anak yg bisanya dominan dikelasnya pas di rolling malah dikelasnya dia gak bisa beradaptasi. Nah karna dia pisah sama temannya dan dia cemburu temannya main sama yg lain, dan saat itu dia ada menyebarkan sesuatu di kelas nya yg buat teman sekelasnya geram la dengan dia, yg akhirnya senjata makan tuan, yg karna dia yg melakukan seperti itu awalnya akhirnya kenak efek nya sendiri kan sehingga akhirnya dia gak nyaman di sekolah, ya sampai dia masuk rumah sakit, terus dia orang tuanya gak terima gitu, pas ibunya datang klarifikasi ibunya itu ingin ibu membela anaknya, nah tpi ibu tetap di tengah, tetap mengikuti kode etik, salah-salah, betul-betul, tpi kita tidak bole menjugde gitu, namun endingnya anak itu ngomong seperti ini ke ibu " yang bisa membuat saya bertahan disini karna ibu, makanya saya bertahan disini. Bapak nya pejabat juga, bapak nya gak pernah mau datang ke sini awalnya, cuma entah kenapa waktu itu bapak nya akhirnya datang ketemu ibu, ibu sampaikan ke bapak nya, istri bapak itu ingin saya berada di pihaknya gitu, namun saya tidak bisa, jadi sebenarnya yg bermasalah itu putri bapak, dia dulu dominan, namun sekarang malah di kucilkan oleh</p>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p style="text-align: center;">Sultan Syarif Kasim Islamic University of RIAU</p>	<p>temannya, dan kemudian bapaknya menyadari hal itu. Namun ibu tetap selalu memberikan motivasi kepada anak itu, walaupun tinggal 2 bulan lagi dia tamat waktu itu, nah dari kata-kata motivasi dari ibu itu dia mulai bisa semangat lagi. Anaknya pintar superior IQ nya bagus 125, sayangnya dia sudah membuat hal yang membuatnya dikucilkan. Jadi gitu sampai ibu kasih masukan suru dia ke psikiater, ibu selalu memberikan motivasi untuk dia bangkit, sampai sekarang alhamdulilah ibu masih sering berkomunikasi dengan dia, dan alhamdulilah dia sudah jauh lebih baik, jadi itu peran kita sebagai konselor. Jadi kita harus membuat dia itu nyaman senyaman-nyamannya kepada kita, dan kita bisa memberikan solusi gitu.</p>	<p>37 P Oh berarti mental dan fisiknya memang sampai terganggu ya bu?</p>	<p>38 S Iya sampai masuk rumah sakit dia</p>
<p style="text-align: center;">Sultan Syarif Kasim Islamic University of RIAU</p>	<p>Baik bu, mungkin sudah cukup informasi yang kami butuhkan dari cerita ibu mengenai fenomena bullying seperti apa saja yang ada di sekolah ini. Saya beserta teman-teman saya sangat berterimakasih atas semua informasi yang ibu berikan, sekali lagi terimakasih bu, kami izin pamit bu, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</p>	<p>39 P Baik bu, mungkin sudah cukup informasi yang kami butuhkan dari cerita ibu mengenai fenomena bullying seperti apa saja yang ada di sekolah ini. Saya beserta teman-teman saya sangat berterimakasih atas semua informasi yang ibu berikan, sekali lagi terimakasih bu, kami izin pamit bu, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</p>	<p>40 S Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh</p>
<p style="text-align: center;">Sultan Syarif Kasim Islamic University of RIAU</p>			

© Sultan Syarif Kasim Islamic University of RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

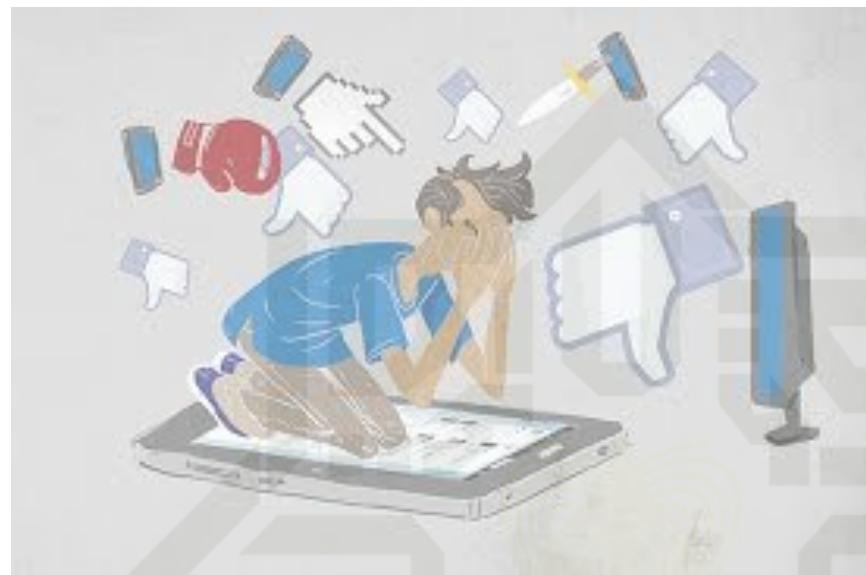
LAMPIRAN. B

**MODUL PELATIHAN, LEMBAR LATIHAN/REFLEKSI DIRI, DAN
LEMBAR OBSERVASI**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL**PELATIHAN ASERTIF**

Oleh:

Dinda Nazifa Luthfiyah

Drs. Cipto Hadi M. Pd

Reni Susanti, M. Psi, Psikolog

Desma Husni, S. Pd, M. Psi Psikolog

Salmiyati, M. Psi, Psikolog

UIN SUSKA RIAU

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Pendahuluan

Asertivitas merupakan kemampuan individu untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan secara jujur, tegas, terbuka, dan tetap menghormati hak diri sendiri maupun orang lain. Sunardi (2010) menyatakan bahwa perilaku asertif memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan emosi, baik yang menyenangkan maupun yang mengganggu, secara tepat, sopan, dan spontan, tanpa melanggar batasan sosial maupun pribadi. Dengan demikian, asertivitas membantu individu menyampaikan apa yang dirasakan dan dipikirkan secara langsung, namun tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan orang lain.

Latipun (2015) menjelaskan bahwa pelatihan asertif bertujuan untuk membantu individu yang mengalami kesulitan dalam menyatakan hak dan perasaannya, seperti ketidakmampuan untuk menolak permintaan, menyampaikan ketidaksenangan, atau mengungkapkan afeksi secara positif. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi teknik bermain peran di bawah bimbingan konselor dan diskusi kelompok, yang memberikan ruang aman dan terstruktur bagi individu untuk berlatih menyampaikan diri secara lebih efektif.

Modul pelatihan asertif ini disusun berdasarkan aspek-aspek asertif oleh Alberti dan Emmons (2008), yang terdiri atas lima tahapan yaitu:

1. Sesi Pertama: Bertindak sesuai dengan keinginannya sendiri.

Tahap pertama merupakan tahap pembuka yaitu mengetahui kemampuan siswa dalam mengambil keputusan secara mandiri, berinisiatif, meyakini pendapatnya sendiri, menentukan tujuan hidup dan berupaya mencapainya, serta mampu terlibat dalam interaksi sosial secara aktif.

2. Sesi Kedua: Mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman

Siswa yang asertif memiliki kemampuan untuk menyampaikan ketidaksetujuan, kemarahan, mengakui perasaan takut atau cemas, serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengekspresikan dukungan dan persetujuan secara spontan dan terbuka.

3. Sesi Ketiga: Mampu mempertahankan diri

Siswa yang asertif mampu berkata “tidak” ketika diperlukan, memberikan respons terhadap kritik, celaan, atau kemarahan dengan sikap terbuka, serta mampu mengungkapkan dan mempertahankan pendapat dengan jelas.

4. Sesi Keempat: Mampu menyatakan pendapat

Kemampuan ini meliputi siswa mampu menyampaikan opini, mengusulkan perubahan, serta memberikan tanggapan atas tindakan yang melanggar hak diri maupun hak orang lain.

5. Sesi Kelima: Menghormati hak-hak orang lain

Dalam bersikap asertif, siswa tetap menghargai hak-hak orang lain. Hal ini diwujudkan melalui penyampaian kritik secara adil tanpa bersikap menipulatif, intimidatif, memaksakan kehendak, atau menyakiti orang lain secara verbal maupun nonverbal.

B. Tujuan Umum

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu siswa yang menjadi korban *cyberbullying* dalam memahami pentingnya sikap asertif dalam berinteraksi sosial, khususnya dalam konteks media sosial. Dengan mempelajari konsep asertif, teknik dalam mengelola emosi, serta melalui kegiatan simulasi dan refleksi diri, korban diharapkan mampu membangun kembali kepercayaan dirinya, menyatakan perasaan secara sehat, dan melindungi hak pribadinya tanpa rasa takut. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dan emosional korban agar mereka dapat bangkit dari pengalaman negatif, serta menciptakan kembali hubungan sosial yang lebih sehat, positif, dan saling menghargai.

C. Manfaat

Pelatihan ini bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran siswa yang menjadi korban *cyberbullying* akan pentingnya sikap asertif dalam membela diri dan menjaga hak pribadi. Selain itu, pelatihan ini membantu korban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, seperti kepercayaan diri, keberanian menyampaikan perasaan, serta kemampuan menjalin hubungan yang sehat. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah dan media sosial yang lebih aman, suportif, dan positif bagi para korban.

D. KARAKTERISTIK SUBJEK

Pelatihan ini akan diikuti oleh siswa SMA yang menggunakan media sosial instagram yang merupakan korban *cyberbullying* dengan tingkat sedang atau tinggi berdasarkan hasil *screening* yang dilakukan sebelum pelatihan.

E. Materi / Bahan Bacaan

Materi / bahan bacaan dalam pelatihan ini akan dipaparkan lebih rinci dalam setiap sesi pelatihan.

F. Metode

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pelatihan ini, antara lain:

- a. Ceramah
- b. Diskusi dan tanya jawab
- c. Pemaparan video
- d. Games
- e. Refleksi diri

G. Media Pelatihan

Terdapat beberapa media yang digunakan dalam pelatihan ini, antara lain:

- a. Modul
- b. Video
- c. Ppt materi
- d. Laptop
- e. Infokus

H. Peran Umum Eksperimenter

Eksperimenter berperan sebagai fasilitator yang:

1. Menyampaikan materi pelatihan secara sistematis dan komunikatif.
2. Mengelola dinamika kelompok agar subjek merasa aman dan nyaman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memberikan contoh perilaku dan komunikasi asertif.
4. Memfasilitasi diskusi, refleksi, dan latihan.
5. Menjaga suasana pelatihan tetap kondusif dan sesuai dengan alokasi waktu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SESI 1: BERTINDAK SESUAI DENGAN KEINGINAN SENDIRI**A. Pengantar**

Pada sesi pertama, peneliti membuka kegiatan pelatihan dengan menyambut para subjek serta menyampaikan ucapan terima kasih atas kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan diri dan memperkenalkan anggota tim peneliti serta eksperimenter. Informasi yang disampaikan meliputi nama lengkap, nama panggilan, asal daerah, dan tempat menempuh pendidikan. Setelah itu, subjek diberikan kesempatan untuk memperkenalkan diri dengan menyampaikan informasi yang sama.

Tahap berikutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada eksperimenter untuk membuka kegiatan sekaligus membangun *rappor* dengan para siswa. Setelah proses pembentukan *rappor* selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi pelatihan. Eksperimenter mengawali pelatihan dengan memberikan gambaran umum mengenai pentingnya sikap asertif, khususnya kemampuan individu untuk bertindak sesuai dengan keinginan dan kebutuhan diri sendiri. Sesi ini menjadi landasan bagi pelaksanaan sesi-sesi berikutnya karena membantu subjek memahami hak-hak pribadi serta menumbuhkan keberanian dalam mengambil keputusan.

B. Tujuan Sesi

Setelah mengikuti pelatihan sesi satu ini, eksperimenter diharapkan mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam:

- a. Menjelaskan pengertian bertindak sesuai dengan keinginan sendiri
- b. Menyebutkan ciri-ciri individu yang mampu bertindak sendiri
- c. Mengidentifikasi situasi yang membutuhkan pengambilan keputusan secara mandiri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Manfaat

Siswa mampu memahami pentingnya membuat keputusan secara mandiri dan percaya pada pendapat sendiri. Hal ini membangun rasa percaya diri, keberanian dalam bertindak, serta kemampuan menghadapi tekanan sosial dengan lebih tegas dan sehat.

D. Waktu Pelaksanaan

60 menit

1. Tahap Pembukaan

Eksperimenter menyapa subjek, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan sesi, serta menyampaikan aturan dasar pelatihan seperti saling menghargai, tidak mengejek, dan bebas berpendapat.

2. Tahap Penyampaian Materi

Eksperimenter menjelaskan pengertian bertindak sesuai dengan keinginan sendiri berdasarkan Alberti dan Emmons (2008), ciri-ciri individu yang mampu bertindak mandiri, serta contoh situasi pengambilan keputusan mandiri dalam kehidupan sehari-hari dan media sosial.

3. Tahap Penugasan

Eksperimenter mempersilahkan kepada peneliti untuk membagikan lembar analisis kasus sesi 1, memberikan instruksi dengan jelas, memantau proses pengerjaan, setelah itu eksperimenter meminta beberapa subjek membacakan jawabannya.

4. Refleksi dan Tahap Penutupan

Eksperimenter mengajak subjek untuk mengingat kembali dan merangkum poin-poin penting yang telah disampaikan pada sesi pertama, serta memberikan apresiasi atas partisipasi aktif subjek selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, peneliti meminta subjek untuk mengerjakan refleksi pada sesi pertama terkait materi yang telah dipelajari. Pada akhir sesi, peneliti menginformasikan kepada subjek bahwa kegiatan akan dilanjutkan pada sesi berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SESI 2: MAMPU MENGEKSPRESIKAN PERASAAN JUJUR DAN NYAMAN

A. Pengantar

Pada sesi kedua ini, eksperimenter mengarahkan subjek untuk memahami pentingnya mengenali dan mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman. Sesi ini bertujuan membantu subjek menyadari bahwa setiap perasaan yang dialami merupakan hal yang wajar dan memiliki hak untuk disampaikan dengan cara yang tepat, terutama bagi korban *cyberbullying* yang sering menahan emosi negatif.

B. Tujuan sesi

Setelah mengikuti pelatihan sesi dua ini, eksperimenter diharapkan mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam:

- 1) Menjelaskan pengertian ekspresi perasaan secara jujur dan nyaman, dan jenis-jenis perasaan.
- 2) Mengenali hambatan dalam mengungkapkan perasaan secara terbuka.
- 3) Melatih keterampilan menyampaikan perasaan secara spontan, terbuka, dan sopan.

C. Manfaat

- 1) Membantu siswa mengenali dan memahami perasaan mereka secara lebih baik, dan mengetahui apa saja jenis-jenis perasaan
- 2) Mendorong siswa untuk menyampaikan perasaan secara terbuka dan tepat.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi.

D. Waktu pelaksanaan

60 menit

1. Tahap pembukaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eksperimenter membuka sesi dengan menyampaikan tujuan sesi dan mengulas singkat materi sebelumnya.

2. Tahap penyampaian materi

Eksperimenter menjelaskan pengertian mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman, jenis-jenis perasaan, hambatan dalam mengekspresikan perasaan, serta perbedaan gaya komunikasi pasif, agresif, dan asertif.

3. Menonton Video

Eksperimenter mempersilahkan peneliti untuk menayangkan video cyberbullying dan setelah menonton video eksperimenter memfasilitasi diskusi terkait isi video serta keterkaitannya dengan materi.

4. Refleksi Dan Tahap Penutupan

Eksperimenter mengajak subjek untuk mengingat kembali dan merangkum poin-poin penting yang telah disampaikan pada sesi kedua, serta memberikan apresiasi atas partisipasi aktif subjek selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, peneliti meminta subjek untuk mengerjakan refleksi pada sesi kedua terkait materi yang telah dipelajari. Pada akhir sesi, peneliti menginformasikan kepada subjek bahwa kegiatan akan dilanjutkan pada sesi berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SESI 3: MAMPU MEMPERTAHANKAN DIRI**A. Pengantar**

Sesi ketiga membahas kemampuan mempertahankan diri secara assertif sebagai upaya melindungi hak pribadi tanpa bersikap agresif maupun pasif.

B. Tujuan sesi

Setelah mengikuti pelatihan sesi tiga ini, eksperimenter diharapkan mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam:

- a) Menjelaskan makna mempertahankan diri secara assertif.
- b) Mengidentifikasi situasi yang memerlukan kemampuan berkata “tidak”.

C. Manfaat

- a) Membantu siswa memahami pentingnya mempertahankan pendapat dan hak pribadi secara sehat.
- b) Membekali siswa dengan keterampilan untuk menolak permintaan yang tidak sesuai tanpa merasa bersalah atau takut.
- c) Mendorong keberanian siswa dalam menyampaikan pandangan secara jujur dan terbuka tanpa merugikan diri sendiri maupun orang lain.

D. Waktu pelaksanaan

55 menit

1. Tahap Pembukaan

Eksperimenter membuka sesi dengan menyampaikan tujuan sesi dan mengulas kembali materi sesi sebelumnya

2. Tahap Penyampaian Materi

Eksperimenter menjelaskan pengertian mempertahankan diri secara assertif, pentingnya kemampuan berkata “tidak”, serta contoh situasi mempertahankan diri.

3. Tahap Penugasan

Eksperimenter mempersilahkan kepada peneliti untuk membagikan lembar latihan sesi 3, memberikan instruksi dengan jelas, memantau proses

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengerjaan, setelah itu eksperimenter meminta beberapa subjek membacakan jawabannya.

4. Refleksi dan Tahap Penugasan

Eksperimenter mengajak subjek untuk mengingat kembali dan merangkum poin-poin penting yang telah disampaikan pada sesi ketiga, serta memberikan apresiasi atas partisipasi aktif subjek selama kegiatan berlangsung.

Selanjutnya, peneliti meminta subjek untuk mengerjakan refleksi pada sesi pertama terkait materi yang telah dipelajari. Pada akhir sesi, peneliti menginformasikan kepada subjek bahwa kegiatan akan dilanjutkan pada sesi berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SESI 4: MAMPU MENYATAKAN PENDAPAT**A. Pengantar**

Sesi keempat difokuskan pada kemampuan subjek dalam menyatakan pendapat secara asertif dalam situasi sosial.

B. Tujuan sesi

Setelah mengikuti pelatihan sesi empat ini, eksperimenter diharapkan mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam:

- 1) Menjelaskan pengertian menyatakan pendapat secara asertif.
- 2) Menjelaskan betapa pentingnya menyatakan pendapat
- 3) Melatih keberanian menyuarakan pandangan dalam situasi sosial yang menantang.

C. Manfaat

- 1) Meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk menyampaikan pendapat di berbagai situasi.
- 2) Membantu siswa Membela hak dan kepentingan diri sendiri atau kelompok.
- 3) Mendorong terciptanya interaksi yang terbuka dan saling menghargai di lingkungan sosial maupun digital.

D. Waktu pelaksanaan

45 menit

1. Tahap pembukaan

Eksperimenter membuka sesi dengan menyampaikan tujuan sesi.

2. Tahap penyampaian materi

Eksperimenter menjelaskan pengertian menyatakan pendapat, pentingnya menyatakan pendapat, serta teknik menyampaikan pendapat secara asertif.

3. Tahap Penugasan

Eksperimenter mempersilahkan kepada peneliti untuk membagikan lembar analisis kasus sesi 4, memberikan instruksi dengan jelas, memantau proses pengerjaan, setelah itu eksperimenter meminta beberapa subjek membacakan jawabannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi dan Tahap Penutupan

Eksperimenter mengajak subjek untuk mengingat kembali dan merangkum poin-poin penting yang telah disampaikan pada sesi keempat, serta memberikan apresiasi atas partisipasi aktif subjek selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, peneliti meminta subjek untuk mengerjakan refleksi pada sesi pertama terkait materi yang telah dipelajari. Pada akhir sesi, peneliti menginformasikan kepada subjek bahwa kegiatan akan dilanjutkan pada sesi berikutnya.

SESI 5 : MENGHORMATI HAK-HAK ORANG LAIN

A. Pengantar

Sesi terakhir membahas pentingnya menghormati hak-hak orang lain sebagai bagian dari perilaku asertif.

B. Tujuan sesi

Setelah mengikuti pelatihan sesi terakhir ini, eksperimenter diharapkan mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam:

- a) Siswa mampu memahami pentingnya menghormati hak-hak orang lain dalam perilaku asertif.
- b) Siswa mengetahui seberapa pentingnya menghormati hak orang lain
- c) Subjek mampu menunjukkan sikap hormat dalam komunikasi melalui penggunaan bahasa, nada suara, dan bahasa tubuh yang sesuai.

C. Manfaat

- a) Meningkatkan kualitas hubungan interpersonal karena komunikasi yang jujur dan penuh hormat menciptakan rasa saling percaya dan pengertian.
- b) Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya menghormati hak orang lain
- c) Membangun citra diri yang positif karena individu yang asertif dipandang sebagai pribadi yang tegas namun tetap menghormati orang lain.

D. Waktu pelaksanaan

55 menit

1. Tahap Pembukaan

Eksperimenter membuka sesi dengan menyampaikan tujuan sesi terakhir.

2. Tahap Penyampaian Materi

Eksperimenter menjelaskan pengertian menghormati hak orang lain, alasan pentingnya menghormati hak orang lain, serta cara menunjukkan sikap hormat.

© Hak cipta mihiru

3. Tahap Penugasan

Eksperimenter mempersilahkan kepada peneliti untuk membagikan lembar analisis kasus sesi terakhir, memberikan instruksi dengan jelas, memantau proses pengerjaan, setelah itu eksperimenter meminta beberapa subjek membacakan jawabannya.

4. Refleksi dan Tahap Penutupan

Eksperimenter mengajak subjek untuk mengingat kembali dan merangkum poin-poin penting yang telah disampaikan pada sesi pertama, serta memberikan apresiasi atas partisipasi aktif subjek selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, peneliti meminta subjek untuk mengerjakan refleksi pada sesi pertama terkait materi yang telah dipelajari. Pada akhir sesi, peneliti menginformasikan kepada subjek untuk berfoto dan peneliti akan memberikan *reward* karena telah mengikuti pelatihan ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR LATIHAN/KERJA**SESI 1**

Dina adalah siswa kelas X yang menjadi korban ejekan dan komentar negative di grup Whatsapp kelas karena unggahan fotonya di media sosial. Komentar seperti “norak”, pansos dan emoji tertawa sering dikirim oleh beberapa teman sekelasnya. Dina merasa sedih, malu, dan mulai menarik diri dari pergaulan. Ia tidak berani menanggapi komentar tersebut dan hanya diam. Beberapa teman menyadari hal ini, tetapi tidak ada yang membelaanya secara langsung.

Pertanyaan:

1. Apa yang mungkin dirasakan Dina dalam situasi tersebut?
2. Sikap apa yang ditunjukkan Dina? Apakah itu termasuk perilaku asertif?
3. Bagaimana seharusnya Dina merespon secara asertif?

LATIHAN ANALISI KASUS**SESI 4**

Rina adalah seorang siswa yang dikenal pendiam dan jarang aktif di grup whatsapp kelas. Suatu hari, ia melihat seorang temannya, Dita, dirundung oleh beberapa siswa melalui komentar bernada mengejek di grup tersebut. Rina merasa tidak nyaman melihat perlakuan itu, namun ia ragu-ragu untuk menegur teman-temannya. Ia takut dianggap sok bijak atau malah ikut di *bully*. Namun, dalam hati Rina merasa bahwa tindakan tersebut salah dan ingin menyampaikan pendapatnya bahwa hal itu tidak pantas dilakukan.

Pertanyaan:

1. Apa yang dirasakan Rina saat melihat komentar tersebut?
2. Menurutmu, apa yang seharusnya dilakukan Rina?
3. Bagaimana cara Rina menyampaikan pendapatnya secara asertif tanpa menimbulkan konflik?
4. Apa risiko jika Rina diam saja? Apa risiko jika dia bertindak agresif?
5. Tuliskan contoh kalimat yang bisa digunakan Rina untuk menyatakan pendapatnya dengan tegas namun tetap sopan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LATIHAN ANALISIS KASUS**SESI 5**

Dalam sebuah diskusi kelompok di kelas pelatihan, Andi beberapa kali mencoba menyampaikan pendapat, tetapi selalu dipotong oleh Budi yang dominan dalam berbicara. Andi akhirnya memilih diam karena merasa tidak dihargai. Disisi lain, Budi tidak menyadari bahwa perlakunya telah mengganggu hak Andi untuk berbicara.

Pertanyaan:

1. Hak siapa yang tidak dihormati dalam situasi tersebut? Jelaskan alasannya
2. Bagaimana seharusnya Andi bersikap secara asertif?
3. Apa yang dapat dilakukan Budi agar lebih menghargai hak orang lain dalam diskusi?

LEMBAR OBSERVASI PESERTA PELATIHAN

Nama Peserta :

Hari/Tanggal :

Sesi ke : ..

Observer : ..

Instruksi

Amati peserta pelatihan selama pelaksanaan kegiatan *empathy training* dan beri penilaian berdasarkan indikator perilaku yang telah ditetapkan. Berilah tanda ceklis (✓) pada kotak yang sesuai (*Ya/Tidak*). Gunakan kolom catatan untuk mencatat waktu atau kegiatan saat perilaku muncul. Kemudian, silakan gunakan *catatan lapangan (anecdotal record)* untuk menjelaskan lebih rinci atau mencatat perilaku lain yang tidak termasuk dalam indikator. Berikanlah catatan tambahan di kotak yang tersedia jika observer merasa perlu memperjelas kapan kegiatan yang aspek tersebut muncul. perilaku yang diamati atau ada perilaku lain yang terlihat selain perilaku yang telah disebutkan dalam indikator perilaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penampilan Fisik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan perdidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



(Behavioral checklist)

(Behavioral checklist)				
Aspek	Perilaku	Ya	Tidak	Catatan Observer
Hak Cipta UIN Suska Riau	Duduk tegak			
Aspek Postur Tubuh	Mencondongkan tubuh ke depan			
Aspek Gerakan Tangan	Bersandar ke kursi			
Aspek Gerakan Tangan	Duduk dengan tangan bersedekap			
Aspek Suara dan Nada bicara	Tangan menutup mulut			
Aspek Suara dan Nada bicara	Tangan menopang dagu			
Aspek Suara dan Nada bicara	Tangan mengetuk meja			
Aspek Suara dan Nada bicara	Tangan gemetar ketika berbicara			
Aspek Ekspresi wajah	Suara fasih dan jelas			
Aspek Ekspresi wajah	Berbicara terbata-bata			
Aspek Ekspresi wajah	Berbicara terlalu cepat			
Aspek Ekspresi wajah	Berbicara dengan lambat			
Aspek Ekspresi wajah	Nada suara pelan			
Aspek Ekspresi wajah	Nada suara tinggi			
Aspek Kontak Mata	Alis bertaut / menautkan alis/ alis berkerut			
Aspek Kontak Mata	Bibir mengerucut			
Aspek Kontak Mata	Melotot			
Aspek Kontak Mata	Menggigit bibir			
Aspek Kontak Mata	Raut wajah datar			
Aspek Respons saat mendengarkan	Mata selalu menatap eksperimenter			
Aspek Respons saat mendengarkan	Mata menunduk / menghindari kontak mata dengan eksperimenter			
Aspek Respons saat mendengarkan	Tersenyum			
Aspek Respons saat mendengarkan	Mengangguk			
Aspek Respons saat mendengarkan	Menggelengkan kepala			
Aspek Respons saat mendengarkan	Mata berkaca-kaca			



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Menangis			
	Memotong pembicaraan orang lain			
	Menjawab pertanyaan			
	Mengajukan pertanyaan			
	Menyampaikan pendapat			
	Berbicara dengan peserta lain			
	Melihat ke arah lain (selain eksperimenter)			



Anecdotal Record

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 2025

Observer

.....



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN. C

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR DAN MODUL

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR**(CYBER-VICTIMIZATION SCALE)****1. Definisi Operasional**

Cyberbullying dioperasionalkan sebagai perilaku agresif yang dilakukan secara sadar, berulang, dan menggunakan media elektronik atau digital seperti media sosial, pesan teks, email, maupun platform komunikasi online lainnya. Perilaku ini ditujukan untuk merendahkan, menyakiti, atau mengintimidasi individu lain secara psikologis maupun sosial. Indikator dari perilaku *cyberbullying* yang diukur meliputi tindakan penghinaan atau ejekan, penyebaran informasi pribadi atau palsu, pelecehan verbal atau visual, pengucilan secara daring, serta ancaman yang dilakukan melalui sarana komunikasi digital. Alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cyber-victimization scale* yang dirancang oleh Buelga, dkk (2019) yang menggunakan dimensi dari Buelga, dkk (2019) yaitu, *Direct cyber-victimization* dan *Indirect cyber-victimization*.

2. Skala yang digunakan

- () Buat Sendiri
 () Terjemahan
 () Modifikasi
 (✓) Adaptasi

3. Jumlah Pertanyaan

18 item

4. Format Respon

Skala ini terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu:

- a. Point 1 (Tidak Pernah)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Point 2 (1-2 kali)
- d. Point 3 (beberapa kali antara 3-5)
- e. Point 4 (beberapa kali antara 6-10 kali)
- f. Point 5 (berkali-kali lebih dari 10)

5. Penilaian Setiap Item

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu agar bersedia memberikan penilaian pada setiap pernyataan diatas yang ada di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui pada siswa sekolah menengah atas

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (item) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan menilai salah satu dari alternatif yang disediakan yaitu Berikut adalah versi satu kalimat yang merangkum semua poin: Point 1 (tidak pernah), Point 2 (1–2 kali), Point 3 (beberapa kali antara 3–5 kali), Point 4 (beberapa kali antara 6–10 kali), dan Point 5 (berkali-kali lebih dari 10 kali). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *checklist* (✓) Pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		Relavan	Kurang Relavan	Tidak Relavan
1	Saya merasa senang berada di kelas	✓		

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relavan dengan indicator, maka bapak/ibu memberi *checklist* (✓) pada kolom R. demikian seterusnya untuk aitem yang sudah disediakan.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lembar Validasi Alat Ukur Korban Cyberbullying
Cyber-Victimization Scale**

Dimensi	Indikator	No	Sebelum Diterjemahkan	Sesudah Diterjemahkan	Pilihan Jawaban		
					R	KR	TR
<i>Direct cyber-victimization</i>	Seseorang menghinanya atau mengejeknya di jejaring sosial, dan perilaku tipe sosial misalnya seseorang menghapus atau memblokirnya dari grup sehingga dia tidak akan punya teman	1	Someone insulted or ridiculed me in social networks or groups like WhatsApp to really hurt me	Seseorang menghinanya atau mengejeknya di media sosial dengan tujuan menyakiti perasaannya	✓		
		2	Someone called my cell phone and hung up to bother or frighten me	Seseorang meneleponnya dan menutup telepon dengan tujuan mengganggu atau menakut-nakuti dia.	✓		
		4	Someone told my secrets or revealed personal things about me in social networks.	Seseorang menceritakan rahasia dia atau mengungkapkan hal-hal pribadi tentang dia di media sosial	✓		
		8	Someone purposely created a web page, a forum, or a group just to make fun of me and criticize me in front of everyone	Seseorang dengan sengaja membuat akun atau halaman di media sosial hanya untuk mengolok-olok dia dan mengkritik dia di depan semua orang	✓		
		11	Someone criticized me or made fun of comments, photos, or video I uploaded to social networks	Seseorang mengkritik dia atau mengolok-olok pada komentar, foto atau video yang dia unggah ke media sosial.	✓		
		13	Someone ignored and did not answer messages or things I shared in groups or social networks, just to make me feel bad	Seseorang mengabaikannya dan tidak menjawab pesan atau hal-hal yang dia bagikan di grup atau media sosial, hanya untuk membuat dia merasa buruk	✓		
		14	Someone provoked me in social networks or groups by insulting or taunting me to make me angry and cause a big argument	Seseorang memancing dia di media sosial dengan menghinanya atau mengejeknya supaya dia marah dan menyebabkan pertengkaran besar.	✓		
		15	Someone	Seseorang	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>indirect cyber-victimization</i>	Seseorang membuat atau memanipulasi video atau foto saya, pencurian identitas misalnya seseorang membuat profil palsu dengan data pribadi saya di internet, atau peretasan misalnya seseorang mengubah kata sandi saya ke jejaring sosial sehingga saya tidak dapat mengaksesnya		eliminated or blocked me from groups to leave me without any friends	mengeluarkan atau memblokir saya dari grup supaya saya tidak punya teman	✓		
			Someone sent me taunting messages to bother and annoy me	Seseorang mengirim saya pesan mengejek supaya saya merasa terganggu.			
		3	Someone used threats to make me do things on the internet or smartphone that I did not want to do (like recording my self on video, giving money, doing bad things)	Seseorang mengancam saya lewat internet agar saya melakukan hal-hal yang tidak saya inginkan, seperti merekam diri saya di video, memberi uang, atau melakukan perbuatan buruk.	✓		
		5	To make fun of me, someone made or manipulated videos or photos of me and uploaded or distributed them on social networks or by smartphone	Untuk mengolok-olok saya, seseorang membuat atau memanipulasi video/foto saya dan mengunggahnya di media sosial	✓		
		6	Someone logged into my profile or accounts and I could not avoid it	Saya tidak bisa mengelak saat seseorang memaksa masuk ke akun saya	✓		
		7	Someone pretended to be me saying or doing bad things one the internet	Seseorang berpura-pura menjadi saya untuk mengatakan atau melakukan hal-hal buruk di media sosial	✓		
		9	Someone put my cellphone number on the internet and said bad or false things about me so that people would call me and get me into trouble	Seseorang menaruh nomor ponsel saya di media sosial dan mengatakan hal-hal buruk atau berbohong tentang saya sehingga saya mendapatkan masalah	✓		
		10	Someone took my smartphone and used it to send photos, videos, or mean messages to others to get me into trouble with them	Seseorang menggunakan ponsel saya untuk mengirim foto, video atau pesan untuk memfitnah	✓		
		12	Someone created a false profile on the internet with my	Seseorang membuat profil palsu di media sosial dengan data	✓		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan / Saran

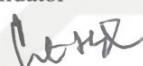
Simpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa skala ini

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan
<input type="checkbox"/>	Layak setelah dilakukan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Belum layak

Pekanbaru, 14 / Juli - 2025

Validator


(Dr. Cipto Hadi, M.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR**(CYBER-VICTIMIZATION SCALE)****Definisi Operasional**

Cyberbullying dioperasionalkan sebagai perilaku agresif yang dilakukan secara sadar, berulang, dan menggunakan media elektronik atau digital seperti media sosial, pesan teks, email, maupun platform komunikasi online lainnya. Perilaku ini ditujukan untuk merendahkan, menyakiti, atau mengintimidasi individu lain secara psikologis maupun sosial. Indikator dari perilaku cyberbullying yang diukur meliputi tindakan penghinaan atau ejekan, penyebaran informasi pribadi atau palsu, pelecehan verbal atau visual, pengucilan secara daring, sertaancaman yang dilakukan melalui sarana komunikasi digital. Alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cyber-victimization scale* yang dirancang oleh Buelga, dkk (2019) yang menggunakan dimensi dari Buelga, dkk (2019) yaitu, *Direct cyber-victimization* dan *Indirect cyber-victimazation*.

2. Skala yang digunakan

- () Buat Sendiri
 Terjemahan
 () Modifikasi
 Adaptasi

3. Jumlah Pertanyaan

18 item

4. Format Respon

Skala ini terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu:

- a. Point 1 (Tidak Pernah)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Point 2 (1-2 kali)

c. Point 3 (beberapa kali antara 3-5)

d. Point 4 (beberapa kali antara 6-10 kali)

e. Point 5 (berkali-kali lebih dari 10)

Penilaian Setiap Item

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu agar bersedia memberikan penilaian pada setiap pernyataan diatas yang ada di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui pada siswa sekolah menengah atas

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (item) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan menilai salah satu dari alternatif yang disediakan yaitu Berikut adalah versi satu kalimat yang merangkum semua poin: Point 1 (tidak pernah), Point 2 (1–2 kali), Point 3 (beberapa kali antara 3–5 kali), Point 4 (beberapa kali antara 6–10 kali), dan Point 5 (berkali-kali lebih dari 10 kali). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *checklist* (✓) Pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		Relavan	Kurang Relavan	Tidak Relavan
1	Saya merasa senang berada di kelas	✓		

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relavan dengan indicator, maka bapak/ibu memberi *checklist* (✓) pada kolom R. demikian seterusnya untuk aitem yang sudah disediakan.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Validasi Alat Ukur Korban Cyberbullying
Cyber-Victimization Scale

Dimensi	Indikator	No	Sebelum Diterjemahkan	Sesudah Diterjemahkan	Pilihan Jawaban		
					R	KR	TR
<i>Direct cyber-victimization</i>	Seseorang menghina saya atau mengejek saya di jejaring sosial, dan perilaku tipe sosial misalnya seseorang menghapus atau memblokir saya dari grup sehingga saya tidak akan punya teman	1	Someone insulted or ridiculed me in social networks or groups like WhatsApp to really hurt me	Seseorang menghina atau mengejek saya dimedia sosial atau grup seperti whatsapp untuk <u>benar-benar</u> , menyakiti saya			
		2	Someone called my cell phone and hung up to bother or frighten me	Seseorang menelepon saya dan menutup telepon dengan tujuan menganggu atau menakut-nakuti saya.	✓		
		4	Someone told my secrets or revealed personal things about me in social networks or groups (Whatsapp, snapchat)	Seseorang menceritakan rahasia saya atau mengungkapkan hal-hal pribadi tentang saya dijejaring sosial atau grup		✓	
		8	Someone purposely created a web page, a forum, or a group just to make fun of me and criticize me in front of everyone	Seseorang dengan sengaja membuat halaman web, forum atau grup hanya untuk mengolok-olok saya dan mengkritik saya di depan semua orang		✓	
		11	Someone criticized me or made fun of comments, photos, or video I uploaded to social networks or groups like a whatsapp	Seseorang mengkritik saya atau mengolok-olok komentar, foto, atau video yang saya unggah ke jejaring sosial atau grup seperti whatsapp.		✓	
		13	Someone ignored and did not answer messages or things I shared in groups or social networks, just to make me feel bad	Seseorang mengabaikan dan tidak menjawab pesan atau hal-hal yang saya bagikan di grup atau jejaring sosial, hanya untuk membuat saya merasa buruk		✓	
		14	Someone provoked me in social networks or groups by insulting or taunting me to make me angry and cause a big	Seseorang memprovokasi saya di jejaring sosial atau grup dengan menghina atau mengejek saya untuk membuat saya marah		✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Indirect cyber - victimization

atau

atau</



© Hak cipta
berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa skala ini

Layak digunakan
Layak setelah dilakukan perbaikan
Belum layak

Hak Cipta Dilindungi
berdasarkan Undang-Undang
Simpulan

1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

26 Mei 2022
Pekanbaru,.....

Validator

(Reni Sosanti, M.Pd., Pd.)



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (CYBER-VICTIMIZATION SCALE)

Definisi Operasional

Cyberbullying dioperasionalkan sebagai perilaku agresif yang dilakukan secara sadar, berulang, dan menggunakan media elektronik atau digital seperti media sosial, pesan teks, email, maupun platform komunikasi online lainnya. Perilaku ini ditujukan untuk merendahkan, menyakiti, atau mengintimidasi individu lain secara psikologis maupun sosial. Indikator dari perilaku *cyberbullying* yang diukur meliputi tindakan penghinaan atau ejekan, penyebaran informasi pribadi atau palsu, pelecehan verbal atau visual, pengucilan secara daring, serta ancaman yang dilakukan melalui sarana komunikasi digital. Alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cyber-victimization scale* yang dirancang oleh Buelga, dkk (2019) yang menggunakan dimensi dari Buelga, dkk (2019) yaitu, *Direct cyber-victimization* dan *Indirect cyber-victimazation*.

2. Skala yang digunakan

- Buat Sendiri
- Terjemahan
- Modifikasi
- Adaptasi

3. Jumlah Pertanyaan

18 item

4. Format Respon

Skala ini terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu:

- a. Point 1 (Tidak Pernah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan / Saran

Simpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa skala ini

✓	□
5	Layak digunakan
Belum layak	Layak setelah dilakukan perbaikan

Pekanbaru, 26 Februari 2025

Validator


(Reni Syarifah, M.Psi.Psi)

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
(CYBER-VICTIMIZATION SCALE)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Operasional

Cyberbullying dioperasionalkan sebagai perilaku agresif yang dilakukan secara sadar, berulang, dan menggunakan media elektronik atau digital seperti media sosial, pesan teks, email maupun platform komunikasi online lainnya. Perilaku ini ditujukan untuk merendahkan, menyakiti, atau mengintimidasi individu lain secara psikologis maupun sosial. Indikator dari perilaku *cyberbullying* yang diukur meliputi tindakan penghinaan atau ejekan, penyebaran informasi pribadi atau palsu, pelecehan verbal atau visual, pengucilan secara daring, serta ancaman yang dilakukan melalui sarana komunikasi digital. Alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cyber-victimization scale* yang dirancang oleh Buelga, dkk (2019) yang menggunakan dimensi dari Buelga, dkk (2019) yaitu, *Direct cyber-victimization* dan *Indirect cyber-victimization*.

2. Skala yang digunakan

- Buat Sendiri
- Terjemahan
- Modifikasi
- Adaptasi

3. Jumlah Pertanyaan

18 item

4. Format Respon

Skala ini terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu:

- a. Point 1 (Tidak Pernah)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Point 2 (1-2 kali)

Point 3 (beberapa kali antara 3-5)

Point 4 (beberapa kali antara 6-10 kali)

Point 5 (berkali-kali lebih dari 10)

5. Penilaian Setiap Item

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu agar bersedia memberikan penilaian pada setiap pernyataan diatas yang ada di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui pada siswa sekolah menengah atas

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (item) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan menilai salah satu dari alternatif yang disediakan yaitu Berikut adalah versi satu kalimat yang merangkum semua poin: Point 1 (tidak pernah), Point 2 (1-2 kali), Point 3 (beberapa kali antara 3-5 kali), Point 4 (beberapa kali antara 6-10 kali), dan Point 5 (berkali-kali lebih dari 10 kali). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *checklist* (✓) Pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

Pernyataan	Pilihan Jawaban		
	Relavan	Kurang Relavan	Tidak Relavan
Saya merasa senang berada di kelas	✓		

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relavan dengan indicator, maka bapak/ibu memberi *checklist* (✓) pada kolom R. demikian seterusnya untuk aitem yang sudah disediakan.

**© Hak cipta
UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Validasi Alat Ukur Korban Cyberbullying
Cyber-Victimization Scale

Dimensi	Indikator	No	Sebelum Diterjemahkan	Sesudah Diterjemahkan	Pilihan Jawaban		
					R	KR	TR
	<i>Direct cyber-victimization</i>	1	Seseorang menghina saya atau mengejek saya di jejaring sosial, dan perilaku tipe sosial misalnya seseorang menghapus atau memblokir saya dari grup sehingga saya tidak akan punya teman	Seseorang menghina atau mengejek saya di media sosial dengan tujuan menyakiti perasaan saya	✓		
		2	Someone called my cell phone and hung up to bother or frighten me	Seseorang menelepon saya dan menutup telepon dengan tujuan menganggu atau menakut-nakuti saya.	✓		
		4	Someone told my secrets or revealed personal things about me in social networks or groups (Whatsapp, snapchat)	Seseorang menceritakan rahasia saya atau mengungkapkan hal-hal pribadi tentang saya di jejaring sosial atau grup (whatsapp, snapchat)	✓		
		8	Someone purposely created a web page, a forum, or a group just to make fun of me and criticize me in front of everyone	Seseorang dengan sengaja membuat akun atau halaman di media sosial hanya untuk mengolok-olok saya dan mengkritik saya di depan semua orang	✓		
		11	<i>Seseorang mengkritik saya atau mengolok-olok pada komentar, foto atau video yang saya unggah ke jejaring sosial.</i>	Someone criticized me or made fun of comments, photos, or video I uploaded to social networks or groups like a whatsapp	Seseorang mengkritik saya atau mengolok-olok komentar, foto atau video yang saya unggah ke jejaring sosial.		
		13	Someone ignored and did not answer messages or things I shared in groups or social networks, just to make me feel bad	Seseorang mengabaikan dan tidak menjawab pesan atau hal-hal yang saya bagikan di grup atau jejaring sosial, hanya untuk membuat saya merasa buruk	✓		
		14	Someone provoked me in social networks or groups by insulting or taunting me to make me angry and cause a big	Seseorang memprovokasi saya di jejaring sosial dengan menghina atau mengejek saya untuk membuat saya marah dan	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik Universitas Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan dan informasi.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.

		argument	menyebabkan pertengkeran besar.	
	15	Someone eliminated or blocked me from groups to leave me without any friends	Seseorang mengeluarkan atau memblokir saya dari grup untuk meninggalkan saya tanpa teman	✓
	18	Someone sent me taunting messages to bother and annoy me	Seseorang mengirim pesan mengejek untuk mengganggu saya.	✓
<i>Indirect cyber victimization</i>	3	Someone used threats to make me do things on the internet or smartphone that I did not want to do (like recording my self on video, giving money, doing bad things)	Seseorang mengancam saya lewat internet agar saya melakukan hal-hal yang tidak saya inginkan, seperti merekam diri saya di video, memberi uang, atau melakukan perbuatan buruk.	✓
	5	To make fun of me, someone made or manipulated videos or photos of me and uploaded or distributed them on social networks or by smartphone	Untuk mengolok-olok saya, seseorang membuat atau memanipulasi video/foto saya dan mengunggahnya di jejaring sosial	✓
	6	Someone logged into my profile or accounts and I could not avoid it	Seseorang masuk ke profil atau akun saya dan saya tidak bisa meghindarinya	✓
	7	Someone pretended to be me saying or doing bad things one the internet	Seseorang berpura-pura menjadi saya yang mengatakan atau melakukan hal-hal buruk di internet	✓
	9	Someone put my cellphone number on the internet and said bad or false things about me so that people would call me and get me into trouble	Seseorang menaruh nomor ponsel saya di jejaring sosial dan mengatakan hal-hal buruk atau palsu tentang saya sehingga saya mendapatkan masalah	✓
	10	Someone took my smartphone and used it to send photos, videos, or mean messages to others to get me into trouble with them	Seseorang mengambil ponsel saya dan menggunakan untuk mengirim foto, video atau pesan jahat kepada orang lain untuk membuat	✓

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		saya mendapat masalah	
12	Someone created a false profile on the internet with my personal data in order to impersonate me saying or doing bad things	Seseorang membuat profil palsu di internet dengan data pribadi saya untuk meniru saya dan menggunakanya untuk mengatakan atau melakukan hal-hal buruk	✓
16	Someone stole my photos, videos, or private conversations and uploaded them or sent them to others	Seseorang mencuri foto, video, atau percakapan pribadi saya dan mengunggahnya atau mengirimkannya kepada orang lain	✓
17	Someone changed my password to social networks so that I could not acces them	Seseorang mengubah kata sandi saya di jejaring sosial sehingga saya tidak dapat mengaksesnya	✓

Pernyataan / Saran

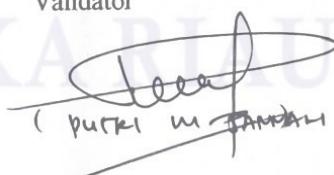
Simpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa skala ini

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan
<input type="checkbox"/>	Layak setelah dilakukan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Belum layak

Pekanbaru, 11 Juni 2015

Validator





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(CYBER-VICTIMIZATION SCALE)

1. Definisi Operasional

Cyberbullying dioperasionalkan sebagai perilaku agresif yang dilakukan secara sadar, berulang, dan menggunakan media elektronik atau digital seperti media sosial, pesan teks, email, maupun platform komunikasi online lainnya. Perilaku ini ditujukan untuk merendahkan, menyakiti, atau mengintimidasi individu lain secara psikologis maupun sosial. Indikator dari perilaku *cyberbullying* yang diukur meliputi tindakan penghinaan atau ejekan, penyebaran informasi pribadi atau palsu, pelecehan verbal atau visual, pengucilan secara daring, serta ancaman yang dilakukan melalui sarana komunikasi digital. Alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cyber-victimization scale* yang dirancang oleh Buelga, dkk (2019) yang menggunakan dimensi dari Buelga, dkk (2019) yaitu, *Direct cyber-victimization* dan *Indirect cyber-victimization*.

2. Skala yang digunakan

() Buat Sendiri

() Terjemahan

Modifikasi

Adaptasi

3. Jumlah Pertanyaan

8 item

4. Format Respon

Skala ini terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu:

Point 1 (Tidak Pernah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Point 2 (1-2 kali)
 - c. Point 3 (beberapa kali antara 3-5)
 - d. Point 4 (beberapa kali antara 6-10 kali)
 - e. Point 5 (berkali-kali lebih dari 10)
5. Penilaian Setiap Item

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu agar bersedia memberikan penilaian pada setiap pernyataan diatas yang ada di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui pada siswa sekolah menengah atas

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (item) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan menilai salah satu dari alternatif yang disediakan yaitu Berikut adalah versi satu kalimat yang merangkum semua poin: Point 1 (tidak pernah), Point 2 (1-2 kali), Point 3 (beberapa kali antara 3-5 kali), Point 4 (beberapa kali antara 6-10 kali), dan Point 5 (berkali-kali lebih dari 10 kali). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *checklist* (✓) Pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

State No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		Relavan	Kurang Relavan	Tidak Relavan
	Saya merasa senang berada di kelas	✓		

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relavan dengan indicator, maka bapak/ibu memberi *checklist* (✓) pada kolom R. demikian seterusnya untuk aitem yang sudah disediakan.



© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lembar Validasi Alat Ukur Korban Cyberbullying
Cyber-Victimization Scale**

Dimensi	Indikator	No	Sebelum Diterjemahkan	Sesudah Diterjemahkan	Pilihan Jawaban		
					R	KR	TR
<i>Direct cyber-victimization</i>	Seseorang menghina saya atau mengejek saya di jejaring sosial, dan perilaku tipe sosial misalnya seseorang menghapus atau memblokir saya dari grup sehingga saya tidak akan punya teman	1	Someone insulted or ridiculed me in social networks or groups like WhatsApp to really hurt me	Seseorang menghina atau mengejek saya dimedia sosial dengan tujuan menyakiti perasaan saya (Misal : WA)	✓		
	<i>Inay ur My</i>	2	Someone called my cell phone and hung up to bother or frighten me of atau or ?	Seseorang menelepon saya dan menutup telepon dengan tujuan menganggu atau menakut-nakuti saya.	✓		
	<i>Social network konfiden media sosial atau yg ngajing sosial</i>	4	Someone told my secrets or revealed personal things about me in social networks or groups (Whatsapp, snapchat)	Seseorang menceritakan rahasia saya atau mengungkapkan hal-hal pribadi tentang saya di jejaring sosial atau grup	✓		
		8	Someone purposely created a web page, a forum, or a group just to make fun of me and criticize me in front of everyone	Seseorang dengan sengaja membuat akun atau halaman di media sosial hanya untuk mengolok-olok saya dan mengkritik saya di depan semua orang	✓		
		11	Someone criticized me or made fun of comments, photos, or video I uploaded to social networks or groups like a whatsapp	Seseorang mengkritik saya atau mengolok-olok komentar, foto atau video yang saya unggah ke jejaring sosial.	✓		
		13	Someone ignored and did not answer messages or things I shared in groups or social networks, just to make me feel bad	Seseorang mengabaikan dan tidak menjawab pesan atau hal-hal yang saya bagikan di grup atau jejaring sosial, hanya untuk membuat saya merasa buruk	✓		
		14	Someone provoked me in social networks or groups by insulting or taunting me to make me angry and cause a big	Seseorang <i>ngevonon memprovokasi</i> saya di jejaring sosial dengan menghina atau mengejek saya untuk membuat saya marah dan	✓		

Saya menghina atau mengejek Saya dengan tujuan menyakiti perasaan saya. Saya marah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Indi
cyber
victim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		argument	menyebabkan pertengkeran besar.		
SSO mengirim pesan tanpa sahan	15	Someone eliminated or blocked me from groups to leave me without any friends	Seseorang mengeluarkan atau memblokir saya dari grup untuk saya meninggalkan saya tanpa teman	✓	
Saya mendapat pesan tanpa	18	Someone sent me taunting messages to bother and annoy me	Seseorang mengirim saya pesan mengejek untuk mengganggu saya.	A	
Indirect cyber-victimization	3	Someone used threats to make me do things on the internet or smartphone that I did not want to do (like recording myself on video, giving money, doing bad things)	Seseorang mengancam saya lewat internet agar saya melakukan hal-hal yang tidak saya inginkan, seperti merekam diri saya di video, memberi uang, atau melakukan perbuatan buruk.	✓	
Seseorang membuat atau memanipulasi video atau foto saya, pencurian identitas misalnya seseorang membuat profil palsu dengan data pribadi saya di internet, atau peretasan misalnya seseorang mengubah kata sandi saya ke jejaring sosial sehingga saya tidak dapat mengaksesnya	5	To make fun of me, someone made or manipulated videos or photos of me and uploaded or distributed them on social networks or by smartphone	Untuk mengolok-olok saya, seseorang membuat atau memanipulasi video/foto saya dan mengunggahnya di jejaring sosial	✓	
Saya tidak bisa mengelak saat SSO memanipula	6	Someone logged into my profile or accounts and I could not avoid it	Seseorang masuk ke profil atau akun saya dan saya tidak bisa mehindarinya	✓	
Saya tidak bisa mengelak saat SSO memanipula masuk ke Akun Saya	7	Someone pretended to be me saying or doing bad things one the internet	Seseorang berpura-pura menjadi saya yang mengatakan atau melakukan hal-hal buruk di internet	✓	
Saya tidak bisa mengelak saat SSO memanipula masuk ke Akun Saya	9	Someone put my cellphone number on the internet and said bad or false things about me so that people would call me and get me into trouble	Seseorang menaruh nomor ponsel saya di jejaring sosial dan mengatakan hal-hal buruk atau berphon tentang saya sehingga saya mendapatkan masalah	✓	
Saya tidak bisa mengelak saat SSO memanipula masuk ke Akun Saya	10	Someone took my smartphone and used it to send photos, videos, or mean messages to others to get me into trouble with them	Seseorang mengambil ponsel saya dan menggunakan untuk mengirim foto, video atau pesan jahat kepada orang lain untuk membuat	✓	

Screeng mekgynnaham
Portel sayga ✓/
me beginn foto, video,
atau pesah ~~jebat~~
kecakal menfitnah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(P-A)

terhadap Agent po kunci
cyber

		saya mendapat masalah	
12	Someone created a false profile on the internet with my personal data in order to impersonate me saying or doing bad things	Seseorang membuat profil palsu di internet dengan data pribadi saya untuk meniru saya dan menggunakan untuk mengatakan atau melakukan hal-hal buruk	✓
16	Someone stole my photos, videos, or private conversations and uploaded them or sent them to others	Seseorang mencuri foto, video, atau percakapan pribadi saya dan mengunggahnya atau mengirimkannya kepada orang lain	✓
17	Someone changed my password to social networks so that I could not acces them	Seseorang mengubah kata sandi saya di jejaring sosial sehingga saya tidak dapat mengaksesnya	✓

Pernyataan / Saran

Konten ini masih, pertimbangan terjadinya
kata = yr telah pur

Simpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa skala ini

Layak digunakan
Layak setelah dilakukan perbaikan
Belum layak



Pekanbaru, 18 Jan 2023

Validator

Tara Uljan, M.Bsi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- f. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI MODUL PELATIHAN ASERTIF**A. Tujuan**

Instrumen ini digunakan untuk menilai dan mengukur validitas produk atau media yang dikembangkan. Produk atau media tersebut berupa panduan pelatihan asertif untuk menurunkan *cyberbullying* pada siswa SMA. Instrumen validasi ini disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan yang dirumuskan dalam lembar instrumen penelitian. Instrumen ini dikembangkan dengan mengacu pada aspek-aspek yang relevan dengan standar yang harus dipenuhi oleh suatu produk atau media.

B. Petunjuk Validasi

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan penilaian pada butir-butir pernyataan sesuai dengan komponen dan penjabaran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan penilaian dalam memvalidasi butir-butir pernyataan.
2. Berikanlah penilaian pada kolom validasi terhadap pertanyaan sesuai dengan aspek yang dinilai dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Nilai 5 untuk kriteria **Sangat Baik** (tidak perlu direvisi)
 - b. Nilai 4 untuk kriteria **Baik** (sedikit revisi)
 - c. Nilai 3 untuk kriteria **Cukup Baik** (direvisi secukupnya)
 - d. Nilai 2 untuk kriteria **Kurang Baik** (banyak yang direvisi)
 - e. Nilai 1 untuk kriteria **Sangat Tidak Baik** (harus di rancang ulang)
3. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai
4. Setiap kolom mohon di isi sebagai penilaian. Apabila terdapat ketidaksesuaian atau kekurangan dalam rumusan pernyataan dan produk Panduan yang divalidasi, mohon untuk menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan terimakasih.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penilaian**Dosen Pembimbing**© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Media yang digunakan dalam modul bermanfaat			✓	✓	✓
2	Video yang terdapat dalam modul sangat sesuai untuk digunakan dalam pelatihan asertif			✓		
3	Modul dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik					
4	Modul dirancang secara tepat untuk mendukung dalam kegiatan pelatihan					
5	Ukuran dan jenis huruf pada modul yang akan digunakan mudah dibaca					
6	Modul menyajikan tujuan pelatihan yang jelas dan terarah				✓	
	Penerapan modul dapat membuat peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti pelatihan asertif					
	Modul pelatihan asertif membantu peserta didik memahami materi secara interaktif					
	Komponen modul pelatihan					✓



© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	asertif disajikan secara sistematis				
10	Modul pelatihan asertif memenuhi kriteria kreatif dan dinamis			✓	
11	Penerapan modul pelatihan asertif membuat peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan			✓	
12	Penerapan modul pelatihan asertif membuat peserta didik bisa fokus saat pelatihan			✓	
13	Modul yang digunakan mendukung peserta didik untuk belajar secara mandiri			✓	

Keterangan:

- 1 = Sangat tidak baik (harus diulang)
- 2 = Kurang baik (banyak direvisi)
- 3 = Cukup baik (direvisi secukupnya)
- 4 = Baik (sedikit direvisi)
- 5 = Sangat baik (tidak perlu direvisi)

Pernyataan/ Saran

--

© Hak Cipta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa bahan ajar ini

Layak digunakan
Layak setelah dilakukan perbaikan
Belum layak

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Validator

(Reni Susanti, M.Pd, Psi)

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI MODUL PELATIHAN ASERTIF**A Tujuan**

Instrumen ini digunakan untuk menilai dan mengukur validitas produk atau media yang dikembangkan. Produk atau media tersebut berupa panduan pelatihan asertif untuk menurunkan *cyberbullying* pada siswa SMA. Instrumen validasi ini disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan yang dirumuskan dalam lembar instrument penelitian. Instrumen ini dikembangkan dengan mengacu pada aspek-aspek yang relevan dengan standar yang harus dipenuhi oleh suatu produk atau media.

B Petunjuk Validasi

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan penilaian pada butir-butir pernyataan sesuai dengan komponen dan penjabaran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan penilaian dalam memvalidasi butir-butir pernyataan.
2. Berikanlah penilaian pada kolom validasi terhadap pertanyaan sesuai dengan aspek yang dinilai dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Nilai 5 untuk kriteria **Sangat Baik** (tidak perlu direvisi)
 - b. Nilai 4 untuk kriteria **Baik** (sedikit revisi)
 - c. Nilai 3 untuk kriteria **Cukup Baik** (direvisi secukupnya)
 - d. Nilai 2 untuk kriteria **Kurang Baik** (banyak yang direvisi)
 - e. Nilai 1 untuk kriteria **Sangat Tidak Baik** (harus di rancang ulang)
3. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai
4. Setiap kolom mohon di isi sebagai penilaian. Apabila terdapat ketidaksesuaian atau kekurangan dalam rumusan pernyataan dan produk Panduan yang divalidasi, mohon untuk menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan terimakasih.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Instrumen Penilaian

Dosen Pembimbing

		Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
			1	2	3	4	5
		Media yang digunakan dalam modul bermanfaat				✓	
		Video yang terdapat dalam modul sangat sesuai untuk digunakan dalam pelatihan asertif			✓	✓	
		Modul dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik			✓	✓	
	4	Modul dirancang secara tepat untuk mendukung dalam kegiatan pelatihan			✓	✓	
	5	Ukuran dan jenis huruf pada modul yang akan digunakan mudah dibaca				✓	
	6	Modul menyajikan tujuan pelatihan yang jelas dan terarah				✓	
	7	Penerapan modul dapat membuat peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti pelatihan asertif				✓	
	8	Modul pelatihan asertif membantu peserta didik memahami materi secara interaktif					
	9	Komponen modul pelatihan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Asertif disajikan secara sistematis			
10	Modul pelatihan asertif memenuhi kriteria kreatif dan dinamis			✓
11	Penerapan modul pelatihan asertif membuat peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan			✓
12	Penerapan modul pelatihan asertif membuat peserta didik bisa fokus saat pelatihan			✓
13	Modul yang digunakan mendukung peserta didik untuk belajar secara mandiri			✓

Keterangan:

- 1 = Sangat tidak baik (harus diulang)
 - 2 = Kurang baik (banyak direvisi)
 - 3 = Cukup baik (direvisi secukupnya)
 - 4 = Baik (sedikit direvisi)
 - 5 = Sangat baik (tidak perlu direvisi)

S Pernyataan/ Saran

A faint watermark is centered on the page. It features a large, stylized, downward-pointing 'V' shape composed of several overlapping diagonal lines. Below this, the text 'IJIN SUSKA PIA' is printed in a bold, sans-serif font. The entire watermark is a light grey color.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN. D**TABULASI DATA TRY OUT****UIN SUSKA RIAU**



©

TABULASI DATA TRY OUT

Hakim Dilindungi Undang-Undang		Nama	Kelas	JK	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18
PAM	X.5	P	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	4	4	3	2	2	2	
NS	X.5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
TZA	X.5	P	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
MFM	X.5	L	1	3	1	1	1	1	3	1	2	3	1	1	3	2	1	1	3	2	2	
DADL	X.5	P	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	2	2	1	1	1	
KS	X.5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
ADH	X.5	P	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	
FR	X.5	L	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	3	
DCK	X.5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
ASH	X.5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
FKR	X.5	P	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
IM	X.5	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	
NAS	X.5	L	2	2	1	1	1	1	1	2	3	4	1	1	1	2	2	1	1	3	2	
MFSP	X.5	L	3	4	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	3	
FDS	X.5	P	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	
N	X.5	P	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	3	1	5	1	3	

State Islamic UIN Suska Riau

- Hakim**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

	X.5	P	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	4	2	2	3
	X.5	P	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1
	X.5	P	5	5	1	5	3	1	2	5	2	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5
	SY ABBJ	X.5	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2
	AES	X.5	L	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2
	RDK	X.5	L	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	NR	X.5	L	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3
	MGMA	X.5	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2
	FHMT	X.5	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
	TR	X.5	L	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	ADR	X.5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	YFM	X.5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	AAP	X.5	L	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	NAS	X.5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
	IDW	X.5	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	QKA	X.5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2
	MRA	X.5	L	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	5	5	1	2	5
	MHA	X.5	L	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
	AE	X.5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemulisan karya ilmiah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti-



W

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyertip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan ilmiah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



© Maktabia AFAUN BUSKAR M W A A A R R G K A S State Islamic U

MDA	XI. 1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2
BA	XI. 1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
ATK	XI. 1	P	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
APR	XI. 1	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
FZH	XI. 1	P	3	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	3	2	1	1	1
DCC	XI. 1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
AI	XI. 1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
ST	XI. 1	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
THO	XI. 1	P	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
MD	XI. 1	L	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1
WMD	XI. 1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2
AD	XI. 1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A	XI. 1	P	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
RA	XI. 1	L	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	3	2
RK	XI. 1	P	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
GKV	XI. 1	P	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1
KAR	XI. 1	P	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2
A	XI. 1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3
SA	XI. 1	P	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menditip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengulangan hanya untuk kepentingan mendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

HASIL UJI RELIABILITAS DAN DAYA BEDA ITEM

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Hasil Uji Reliabilitas dan Beda Item (Analisis Pertama)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A01	22,36	46,232	,779	,878
A02	22,27	47,674	,583	,887
A03	22,85	55,935	,072	,897
A04	22,58	49,414	,572	,887
A05	22,84	52,973	,614	,889
A06	22,84	55,806	,114	,897
A07	22,77	54,153	,350	,893
A08	22,77	50,876	,635	,886
A09	22,78	54,146	,302	,894
A10	22,68	49,635	,680	,884
A11	22,52	49,003	,676	,883
A12	22,88	55,332	,247	,895
A13	22,22	45,396	,731	,881
A14	22,27	45,091	,786	,878
A15	22,55	49,779	,619	,885
A16	22,51	48,920	,567	,887

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A17	22,63	51,125	,396	,893
A18	22,30	48,963	,609	,885

Hasil Uji Reliabilitas dan Daya Beda Aitem (Analisis Kedua)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A01	19,16	44,473	,778	,889
A02	19,08	45,799	,589	,898
A04	19,38	47,629	,567	,898
A05	19,64	51,094	,610	,900
A07	19,58	52,248	,347	,904
A08	19,58	48,887	,651	,896
A09	19,59	52,134	,316	,905
A10	19,49	47,726	,688	,894
A11	19,33	47,057	,689	,893
A13	19,03	43,638	,730	,891
A14	19,08	43,382	,782	,888
A15	19,36	47,871	,626	,896
A16	19,32	47,302	,547	,899



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A17	19,44	49,389	,384	,905
A18	19,11	47,071	,616	,896



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

DEBRIEFING DAN INFORMED CONSENT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENJELASAN SINGKAT PENELITIAN (DEBREAFING)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan saya Dinda Nazifa Luthfiyah Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi, dengan dosen pembimbing Drs. Cipto Hadi, M.Pd. Penelitian ini berkaitan dengan pengalaman penilaian, pemikiran, dan keadaan individu yang sebenarnya. Partisipasi Anda dalam penelitian ini tidak akan memengaruhi nilai akademik atau aspek lain dalam kehidupan sekolah.

Pada penelitian ini Anda akan diminta untuk mengisi skala dan mengikuti pelatihan. Dalam pengisian skala, saya memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu 3-7 menit. Pernyataan-pernyataan yang diajukan tidak untuk mendiagnosis diri anda sendiri (*self diagnose*). Untuk itu, Anda hanya perlu mengisi skala dengan jujur dan sesuai dengan perasaan dan keadaan Anda yang sebenarnya karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.

Sementara untuk pelatihan, peneliti menuliskan dan menjelaskan beberapa informasi yang sekiranya perlu Anda ketahui sebagai subjek penelitian. Berikut beberapa informasi tersebut:

Nama Pelatihan

Pelatihan yang akan dilaksanakan berupa Pelatihan Asertif.

Tujuan Pelatihan

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu subjek yang menjadi korban *cyberbullying* dalam memahami pentingnya sikap asertif dalam berinteraksi sosial, khususnya dalam konteks media sosial. Dengan mempelajari konsep asertif, teknik dalam mengelola emosi, serta melalui kegiatan simulasi dan refleksi diri, korban diharapkan mampu membangun kembali kepercayaan dirinya, menyatakan perasaan secara sehat, dan melindungi hak pribadinya tanpa rasa takut. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dan emosional korban agar mereka dapat bangkit dari pengalaman negatif, serta menciptakan kembali hubungan sosial yang lebih sehat, positif, dan saling menghargai.

Keterlibatan Peserta

Pelatihan Peserta pelatihan akan menghadiri setiap sesi pelatihan dan mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan secara aktif. Tugas pertama dari peserta pelatihan adalah mengisi skala *pre-test* satu hari sebelum pelatihan dilaksanakan secara offline. Selanjutnya, peserta pelatihan akan mengikuti pelatihan selama 2 hari dengan rincian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal	Sesi	Waktu
Hari Pertama	Sesi I: Bertindak Sesuai Dengan Keinginan Sendiri	60 menit
	Sesi II: Mampu Mengekspresikan Perasaan Jujur Dan Nyaman	60 menit
Hari Kedua	Sesi III: Mampu Mempertahankan Diri	55 menit
	Sesi IV: Mampu Menyatakan Pendapat	45 menit
	Sesi V: Menghormati Hak-Hak Orang Lain	55 menit

Setelah mengikuti sesi pelatihan, peserta pelatihan diminta untuk mengisi skala *post-test* 2 hari setelah hari pelatihan sesi terakhir diberikan. Peneliti menghargai hak peserta jika merasa kurang nyaman atau ada hal lain, peserta dibebaskan untuk berhenti di tengah penelitian. Peneliti menegaskan bahwa keikutsertaan peserta pelatihan adalah secara sukarela dan dilakukan secara sadar. Namun, peneliti berharap peserta dapat mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dengan sungguh-sungguh, mulai dari awal hingga akhir. Hal ini penting agar manfaat dari pelatihan ini bisa dirasakan secara maksimal dan tujuan pelatihan dapat tercapai. Peneliti juga berharap peserta bersikap aktif, antusias, dan terbuka dalam mengikuti setiap kegiatan yang telah dirancang, karena keberhasilan pelatihan ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dari setiap peserta. Sebagai bentuk apresiasi dan ucapan terima kasih, peneliti akan memberikan *reward* karena telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Jaminan kerahasiaan data

Peneliti menjamin bahwa seluruh data yang diberikan oleh peserta, baik berupa identitas pribadi maupun hasil pelatihan, hanya dapat diakses oleh peneliti dan dosen pembimbing. Setiap informasi yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk keperluan penyusunan skripsi dan tidak dipergunakan untuk tujuan lain di luar kegiatan penelitian ini. Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau ingin menyampaikan hal-hal tertentu terkait pelatihan ini, silakan hubungi melalui email: dindanazifa02@gmail.com Peneliti berharap kegiatan pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh peserta. Terima kasih atas perhatian dan partisipasi yang telah diberikan.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN RESPONDEN PENELITIAN (PRP)
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawa ini:

Nama :

Usia/Jenis Kelamin : Tahun (Pria/Wanita)*

Pendidikan Terakhir :

Agama :

No. Telephone :

Saya telah memperoleh penjelasan, sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, jadwal penelitian, dan jaminan kerahasiaan data dalam penelitian serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah dijawab dengan memuaskan. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya (**bersedia/tidak bersedia***) ikut dalam penelitian ini.

Saya memilih untuk ikut serta dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun. Peneliti telah memastikan kepada saya jika saya mengalami dampak/risiko selama penelitian dan setelah penelitian, maka saya dapat menghubungi peneliti melalui email pribadi peneliti: dindanazifa02@gamil.com

Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian demi kemajuan ilmu pengetahuan, dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Ya/Tidak*

Pekanbaru, 2025

Mengetahui/menyetujui

Orang Tua/Wali Murid

(.....)

Subjek Penelitian

(.....)

INFORMED CONSENT

Pernyataan Kesediaan Berperan Aktif sebagai Instruktur Pelatihan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Eksperimenter)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia/Jenis Kelamin : Tahun (Pria/Wanita)

Pendidikan Terakhir :

Agama :

No. Telephone :

Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan pelatihan, manfaat, dampaknya, serta jaminan kerahasiaan data yang hanya akan digunakan untuk keperluan pelatihan. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya (**bersedia/tidak bersedia**)* untuk berperan aktif sebagai eksperimenter dalam pelatihan ini, serta memahami dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan berperan sebagai eksperimenter dengan mengamati dan mencatat data sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh peneliti.
2. Saya akan menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh selama proses pengamatan dan tidak akan menyebarluaskan informasi tersebut tanpa persetujuan peneliti.

Partisipasi saya dalam pelatihan ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun. Saya memahami bahwa tujuan peran saya sebagai eksperimenter adalah untuk mendukung pelatihan dengan memberikan data yang objektif dan akurat sesuai prosedur yang telah disepakati.

Pekanbaru, 2025

Eksperimenter/Instruktur
(.....)

INFORMED CONSENT

(Pernyataan Kesediaan Berperan Aktif sebagai Observer Penelitian)

Saya yang bertandatangan dibawa ini:

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :

Usia/Jenis Kelamin : Tahun (Pria/Wanita)*

Pendidikan Terakhir :

Agama :

No. Telephone :

Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan pelatihan, manfaat, dampaknya, serta jaminan kerahasiaan data yang hanya akan digunakan untuk keperluan pelatihan. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya (bersedia/tidak bersedia)* untuk berperan aktif sebagai observer dalam pelatihan ini, serta memahami dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan berperan sebagai observer dengan mengamati dan mencatat data sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh peneliti.
2. Saya akan menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh selama proses pengamatan dan tidak akan menyebarluaskan informasi tersebut tanpa persetujuan peneliti.

Partisipasi saya dalam pelatihan ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun. Saya memahami bahwa tujuan peran saya sebagai observer adalah untuk mendukung pelatihan dengan memberikan data yang objektif dan akurat sesuai prosedur yang telah disepakati.

Pekanbaru, 2025

Observer

(.....)

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN. G
SKALA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

SKALA PENELITIAN

Data identitas Diri

Nama/Inisial

:.....

Jenis Kelamin

:.....

Kelas

:.....

Hari dan Tanggal

:.....

Nomor HP

:.....

PETUNJUK UMUM

Skala ini dirancang untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk tujuan ilmiah. Hasil pengukuran ini tidak akan memengaruhi kehidupan sehari-hari anda atau aspek lain seperti jawaban anda tidak berhubungan dan juga tidak mempengaruhi dengan nilai akademik, jadi jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban anda akan dijaga dengan sangat baik. Skala ini berjumlah 23 item. Pastikan semua pernyataan item sudah anda jawab. Periksa kembali jawaban anda sebelum menyerahkan skala ini untuk memastikan tidak ada pernyataan yang terlewat atau tidak terisi.

Dalam penelitian ini informasi yang didapatkan hanya untuk kepentingan penelitian saja dan menjamin kerahasiaan dan informasi dan identitas diri yang anda berikan. Data tersebut hanya bisa diakses oleh peneliti dan dosen pembimbing. Skala ini tidak akan menimbulkan efek negative bagi respondennya dan jika anda merasa kurang nyaman dan membutuhkan informasi lebih lanjut, anda dapat menghubungi peneliti melalui e-mail dindanazifa02@gmail.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETUNJUK PENGERJAAN

Anda cukup memberi tanda *checklist* (✓) pada pernyataan di salah satu kolom di lembar jawaban yang telah disediakan yang anda anggap sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya.

Pilih:

1. Point 1 (tidak pernah merasakan)
2. Point 2 (1-2 kali merasakan)
3. Point 3 (beberapa kali antara 3-5 kali merasakan)\
4. Point 4 (beberapa kali antara 6-10 kali merasakan)
5. Point 5 (berkali-kali merasakan lebih dari 10)

Contoh:

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya dikeluarkan dari grup whatsapp	✓				

Kerjakan secara mandiri, kejujuran dan partisipasi anda sangat berharga bagi kami!

“Selamat Mengerjakan”

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Seseorang menghina atau mengejek saya di media sosial dengan tujuan menyakiti saya					
2	Seseorang menelepon saya dan menutup telepon dengan tujuan menganggu dan menakut-nakuti saya					
3	Seseorang menceritakan rahasia saya atau mengungkapkan hal-hal pribadi tentang saya di media sosial					
4	Untuk mengolok-olok saya, seseorang membuat atau memanipulasi video/foto saya dan mengunggahnya di media sosial					
5	Seseorang berpura-pura menjadi saya untuk mengatakan atau melakukan hal-hal buruk di media sosial					
6	Seseorang dengan sengaja membuat akun atau halaman di media sosial hanya untuk mengolok-olok saya dan mengkritik saya di depan semua orang					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Seseorang menaruh nomor ponsel saya di media sosial dan mengatakan hal-hal buruk atau berbohong tentang saya sehingga saya mendapatkan masalah					
8	Seseorang menggunakan ponsel saya untuk mengirim foto, video, yang saya unggah ke media sosial					
9	Seseorang mengkritik saya atau mengolok-olok pada komentar, foto, video, yang unggah ke media sosial					
10	Seseorang mengabaikan dan tidak menjawab pesan atau hal-hal yang saya bagikan di grup atau media sosial, hanya untuk membuat saya merasa buruk					
11	Seseorang memancing saya di media sosial dengan menghina atau mengejek saya supaya saya marah dan menyebabkan pertengkaran besar					
12	seseorang mengeluarkan atau memblokir saya dari grup supaya saya tidak punya teman					
13	Seseorang mencuri foto, video, atau percakapan pribadi saya dan mengunggahnya atau mengirimkannya					
14	Seseorang mengubah kata sandi saya di media sosial sehingga saya tidak dapat mengaksesnya					
15	Seseorang mengirim pesan mengejek supaya saya merasa terganggu					

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN. H**TABULASI DATA SCREENING**

UIN SUSKA RIAU



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University SUSKA RIAU

TABULASI DATA SCREENING

No	Nama	Kelas	JK	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	Jumlah
1	MSI	X.1	P	3	2	2	1	3	1	2	1	1	3	4	2	2	1	3	31
2	FPR	X.1	L	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	23
3	RPA	X.1	L	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	1	1	1	1	3	23
4	WPL	X.1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
5	NNAA	X.1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	DFB	X.1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	16
7	DRJ	X.1	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	17
8	HYR	X.1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	AF	X.1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	ZAZ	X.1	P	2	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	2	1	1	2	25
11	SD	X.1	P	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
12	HIP	X.1	P	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	18
13	JF	X.1	P	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	23
14	RKI	X.1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
15	NS	X.1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
16	NAF	X.1	P	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	25
17	FZ	X.1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



©

Hak Cipta Dibindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic UIN SUSKA RIAU

18	RWPS	X.1	P	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
19	ANAA	X.1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	17
20	NAA	X.1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
21	AP	X.1	L	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17
22	GI	X.1	P	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	24	
23	NIM	X.1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
24	AJ	X.1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
25	AFM	X.1	L	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	24	
26	BA	X.1	P	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	23
27	BMB	X.1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
28	RA	X.1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	18
29	AM	X.1	P	2	5	3	3	1	1	1	1	3	5	1	5	1	1	2	35	
30	MANA	X.1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
31	WC	X.1	P	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	19
32	VA	X.1	P	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
33	JMD	X.1	L	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	19
34	IM	X.1	L	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	23
35	MH	X.1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
36	IS	X.1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
37	RF	XI.2	L	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	26



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	RCS	RAK	SPA	FRL	MAR	MRS	FPA	CFR	MS	SKA	NZI	FM	PA	AN	PAH	MS	ABL	AR	ALH	CAR
38	XI.2	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18
39	LA	XI.2	P	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	19
40		XI.2	P	1	2	3	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	3	26	
41																				
42																				
43																				
44																				
45																				
46																				
47																				
48																				
49																				
50																				
51																				
52																				
53																				
54																				
55																				
56																				
57																				



State Islamic U.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menaikkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN. I

BLUE PRINT SKALA KORBAN CYBERBULLYING

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi	No	Aitem	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
<i>Direct Cyber-victimization</i>	1	Seseorang menghina atau mengejek saya di media sosial atau grup <i>Whatsapp</i> untuk benar-benar menyakiti saya	1	-	1
	2	Seseorang menelepon saya dan menutup telepon dengan tujuan menganggu atau menakut-nakuti saya.	1	-	1
	4	Seseorang menceritakan rahasia saya atau mengungkapkan hal-hal pribadi tentang saya dijejaring sosial atau grup	1	-	1
	8	Seseorang dengan sengaja membuat halaman web, forum atau grup hanya untuk mengolok-olok saya dan mengkritik saya di depan semua orang	1	-	1
	11	Seseorang mengkritik saya atau mengolok-olok komentar, foto, video yang saya unggah ke jejaring sosial atau grup seperti <i>whatsapp</i> .	1	-	1
	13	Seseorang mengabaikan dan tidak menjawab pesan atau hal-hal yang saya bagikan di grup atau jejaring sosial, hanya untuk membuat saya merasa buruk	1	-	1
	14	Seseorang memprovokasi saya di jejaring sosial atau grup dengan menghina atau mengejek saya untuk membuat saya marah dan	1	-	1



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indirect cyber-victimization

		menyebabkan pertengkeran besar.				
15		Seseorang menyingkirkan satu atau memblokir saya dari grup untuk meninggalkan saya tanpa teman	1	-	-	1
18		Seseorang mengirim pesan mengejek untuk mengganggu saya.	1	-	-	1
3		Seseorang menggunakan ancaman untuk membuat saya melakukan hal-hal tidak ingin saya lakukan melalui internet atau smartphone (seperti merekam diri saya sendiri di video, memberikan uang, melakukan hal-hal buruk)				
5		Untuk mengolok-olok saya, seseorang membuat atau memanipulasi video/foto saya dan mengunggah atau mendistribusikannya di jejaring sosial atau melalui ponsel pintar	1	-	-	1
6		Seseorang masuk ke profil atau akun saya dan saya tidak bisa meghindarinya	1	-	-	1
7		Seseorang berpura-pura menjadi saya yang mengatakan atau melakukan hal-hal buruk di internet	1	-	-	1
9		Seseorang menaruh nomor ponsel saya di internet dan mengatakan hal-hal buruk atau palsu tentang saya sehingga orang-orang akan	1	-	-	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menelpon saya dan saya jadi mendapatkan masalah				
10	Seseorang mengambil ponsel saya dan menggunakannya untuk mengirim foto dan video atau pesan jahat kepada orang lain untuk membuat saya mendapat masalah	1	-	-	1
12	Seseorang membuat profil palsu di internet dengan data pribadi saya untuk meniru saya dan menggunakannya untuk mengatakan atau melakukan hal-hal buruk	1	-	-	1
16	Seseorang mencuri foto, video, atau percakapan pribadi saya dan mengunggahnya atau mengirimkannya kepada orang lain	1	-	-	1
17	Seseorang mengubah kata sandi saya di jejaring sosial sehingga saya tidak dapat mengaksesnya	1	-	-	1
Jumlah					18

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J

TABULASI DATA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

TABULASI DATA PENELITIAN

1 Kelompok Eksperimen

Pretest

No	Nama	Kelas	JK	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	Jumlah
1	ZAZ	X 1	P	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	24
2	MS	X 1	P	2	1	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	29
3	AN	XI 2	L	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	26
4	AM	X 1	P	2	3	2	2	2	2	1	1	2	4	2	5	1	1	2	32
5	MAR	XI 2	L	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	24
6	NA	X 1	P	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	1	23
7	RM	XI 2	L	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	24
8	CF	XI 2	L	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	2	1	2	1	2	27
9	MRS	XI 2	L	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	24

Posttest

NO	Nama	Kelas	JK	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	Jumlah
1	ZAZ	X 1	P	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	MS	X 1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	AN	XI 2	L	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	19

State Islamic UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



4	AM	XI 1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
5	MAR	XI 2	L	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	19
6	NA	XI 1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	17
7	RM	XI 2	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
8	CF	XI 2	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	18
9	MRS	XI 2	L	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	18

Hak Cipta	Dilindungi Undang-Undang
4 5 6 7 8 9	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN. K

KATEGORI, UJI NORMALITAS, HOMOGENITAS, DAN WILCOXON T-TEST

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kategorisasi

Kategorisasi Pretest Eksperimen

Kategorissasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Sedang	7	77,8	77,8	77,8
	Tinggi	2	22,2	22,2	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Kategorisasi Posttest Eksperimen

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Rendah	3	33,3	33,3	33,3
	Sedang	6	66,7	66,7	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

2. Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest (Eksperimen)	,293	9	,025	,837	9	,054
Postest (Eksperimen)	,219	9	,200*	,857	9	,088
Pretest (Kontrol)	,273	9	,052	,810	9	,027
Postest (Kontrol)	,277	9	,044	,783	9	,013

*. This is a lower bound of the true significance.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Lilliefors Significance Correction

3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pelatihan Asertif	Based on Mean	,992	1	16	,334
	Based on Median	,153	1	16	,700
	Based on Median and with adjusted df	,153	1	15,726	,701
	Based on trimmed mean	,765	1	16	,395

4. Uji Wilcoxon

Test Statistics^a

	PosttestEksperimen - PrestestEksperimen	
N		-2,673 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		,008

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN. L

HASIL LEMBAR OBSERVASI, LATIHAN, DAN REFLEKSI DIRI

UIN SUSKA RIAU

1) Subjek ZAZ

Pada sesi pertama, subjek menunjukkan indikasi kebosanan dan kurang fokus selama mengikuti kegiatan. Hal ini tampak dari perilaku yang ditunjukkan, seperti menguap, mengucek mata, menggoyangkan kaki, serta mencoret-coret kertas. Subjek juga terlihat beberapa kali mengalihkan pandangan ke arah lain, memainkan kursi dan pena, serta menelungkupkan kepala di atas meja ketika mengerjakan latihan dan penugasan. Saat menjawab pertanyaan dari eksperimenter, suara subjek terdengar pelan meskipun masih cukup jelas. Pada sesi kedua, subjek menunjukkan tanda-tanda mengantuk yang ditandai dengan sering menguap selama kegiatan.

Pada sesi ketiga, perilaku distraktif semakin terlihat. Subjek meletakkan kepala di atas meja saat mengerjakan latihan, sering mengalihkan pandangan, menguap, mengucek mata, dan beberapa kali batuk. Selain itu, gerakan motorik kecil juga muncul, seperti membetulkan jilbab, memainkan jari, serta menopang wajah dengan tangan. Ketika mengisi refleksi, subjek bahkan meminjam pena dari peserta lain. Pada sesi keempat, subjek memperlihatkan kurangnya perhatian dengan mengecek telepon genggam, menaruh kepala di atas meja, serta menoleh ke kanan dan kiri ketika mengerjakan latihan. Pola perilaku yang sama berlanjut pada sesi kelima, di mana subjek kembali memainkan telepon genggam saat pelatihan berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Subjek MS

Pada sesi pertama, subjek tampak menunjukkan perilaku kurang fokus ditandai dengan memegang dagu, sering memperbaiki jilbab, melamun, serta memainkan telepon genggam. Saat mengerjakan latihan atau penugasan, subjek terlihat membungkukkan badan dan menunduk dalam waktu lama. Namun demikian, ketika ditanya oleh eksperimenter, subjek tetap mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan. Pada sesi kedua, subjek masih menunjukkan perilaku kurang fokus, seperti beberapa kali melihat ke arah luar kelas dan memainkan sedotan minuman ketika eksperimenter sedang menyampaikan materi. Meskipun demikian, subjek tetap berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan yang diajukan.

Pada sesi ketiga, perilaku distraktif kembali terlihat, misalnya memainkan tipe-x saat eksperimenter menjelaskan materi, mengipas wajah dengan buku, serta sering menggerakkan kaki. Namun, subjek juga memperlihatkan perhatian dengan fokus mendengarkan penjelasan, meskipun sesekali menyentuh bibir, memainkan jilbab, dan melihat ke arah luar kelas. Pada sesi keempat, subjek kembali kurang memperhatikan pelatihan dengan memainkan telepon genggam, pena, dan tipe-x. Pola serupa berlanjut pada sesi kelima, ketika subjek beberapa kali mengecek telepon genggam, memainkan sedotan, memperbaiki jilbab, dan melihat ke arah luar ruangan. Meski demikian, saat mengerjakan latihan atau penugasan, subjek menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseriusan yang ditandai dengan tidak banyak berbicara maupun bergerak.

3) Subjek AN

Pada sesi pertama, subjek tampak kurang tertarik terhadap pelatihan. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku tidak fokus sejak awal, seperti mencoret-coret tangannya dan kotak snack yang diberikan peneliti, serta memperlihatkan tanda-tanda mengantuk dengan meletakkan kepala di atas meja. Kondisi serupa berlanjut pada sesi kedua, di mana subjek terlihat mulai mengantuk dan kehilangan fokus terhadap materi yang disampaikan.

Pada sesi ketiga, subjek menunjukkan perilaku distraktif ketika mengerjakan latihan atau penugasan dengan mengunyah permen karet, mengecek telepon genggam, serta memainkan pena saat eksperimenter menjelaskan materi. Ketika mendapat pertanyaan dari eksperimenter, subjek menepuk jidatnya lalu kembali memainkan pena, dan sesekali mengecek telepon genggam. Namun, subjek tetap berinteraksi dengan peneliti ketika snack diberikan dengan tersenyum lalu langsung memakannya, bahkan saat mengisi refleksi subjek masih memakan snack. Pada sesi keempat, subjek kembali mencoret-coret kotak snack ketika eksperimenter menjelaskan materi, mengelap wajah, serta memainkan telepon genggam saat refleksi. Pola serupa terlihat pada sesi kelima, ketika subjek beberapa kali mengecek telepon genggam, berbicara dengan temannya, menguap, memainkan pena, mencoret-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

coret kotak snack, serta mengalihkan kontak mata dari eksperimenter, yang menunjukkan bahwa subjek tidak fokus terhadap materi yang sedang disampaikan.

4) Subjek AM

Pada sesi pertama, subjek menunjukkan respons sosial dengan tersenyum ke arah temannya setelah ditanya oleh eksperimenter. Subjek juga memainkan buku dan sesekali memperbaiki jilbab. Namun, ketika mengerjakan latihan atau penugasan, subjek terlihat serius dengan mata terfokus pada kertas, meskipun sesekali menggaruk kakinya. Pada sesi kedua, subjek mencatat penjelasan yang diberikan eksperimenter, tetapi juga memperlihatkan tanda kurang konsentrasi dengan beberapa kali menguap, memainkan penutup pena, serta menghentakkan kaki berulang kali.

Pada sesi ketiga, ketika mengerjakan tugas, subjek menulis sambil menopang dagu dengan tangan, sesekali meletakkan kepala di meja, serta beberapa kali menguap dan memainkan kursi. Meski demikian, subjek tetap mencatat materi yang disampaikan eksperimenter, walaupun pada saat pengisian refleksi subjek bermain telepon genggam. Pola serupa berlanjut pada sesi keempat dan kelima, di mana subjek masih memainkan telepon genggam, bahkan saat eksperimenter menjelaskan materi maupun sesi diskusi. Meski demikian, subjek tetap berusaha mencatat sebagian materi yang disampaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interpretasi dari temuan observasi tersebut menunjukkan bahwa subjek memiliki kecenderungan mengalami distraksi selama pelatihan, baik melalui penggunaan telepon genggam, gerakan tubuh yang berulang, maupun aktivitas lain yang tidak relevan dengan pelatihan. Hal ini menandakan adanya penurunan konsentrasi dan motivasi belajar pada beberapa sesi. Akan tetapi, di sisi lain subjek masih menunjukkan usaha untuk tetap mengikuti kegiatan, terlihat dari keseriusannya dalam mengerjakan latihan, mencatat materi, serta memberikan perhatian pada instruksi tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat gangguan fokus, subjek tetap memiliki komitmen dasar untuk berpartisipasi dalam pelatihan.

5) Subjek MA

Pada sesi pertama, subjek terlihat antusias ketika eksperimenter menjelaskan materi. Hal ini ditunjukkan dengan sikapnya yang aktif mencatat penjelasan, meskipun sesekali menggerakkan kaki selama materi berlangsung. Pada saat mengerjakan refleksi, subjek menunjukkan keseriusan dalam menjawab, serta mampu memberikan jawaban dengan lancar ketika ditanya oleh eksperimenter. Pada sesi kedua, respons positif masih terlihat. Subjek dapat menjawab pertanyaan eksperimenter dengan lancar, meskipun mulai menunjukkan tanda ketidaknyamanan fisik berupa rasa panas, yang ditunjukkan dengan mengipas-ngipas badannya menggunakan kertas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, pada sesi ketiga, subjek memainkan pena saat mengerjakan latihan atau penugasan. Ketika eksperimenter menyampaikan materi, subjek sesekali menguap, namun tetap mendengarkan dengan sikap memegang pena yang diletakkan di mulut, mengipas badan dengan buku, serta tetap mencatat poin-poin penting dari materi. Pada sesi keempat, subjek meminta izin keluar ruangan saat pelaksanaan latihan dan tampak memainkan pena. Pada sesi kelima, subjek mendengarkan penjelasan materi dengan posisi tangan menopang dagu, meskipun beberapa kali menguap dan mengucek mata. Saat eksperimenter mengajukan pertanyaan, subjek merespons dengan senyuman dan gerakan memegang kepala, yang menunjukkan adanya keterlibatan meskipun konsentrasi tampak sedikit menurun.

6) Subjek NA

Pada sesi pertama, subjek menunjukkan perilaku dengan memainkan kedua tangannya, seperti memegang jari dan memutarnya, serta sesekali memainkan pena. Pandangan subjek tidak selalu terfokus, terlihat dari gerakannya yang kadang menunduk, sesekali menatap eksperimenter, dan sesekali melihat tampilan PPT materi. Meskipun demikian, saat mengerjakan latihan atau penugasan, subjek terlihat menuliskan jawaban dengan raut wajah serius. Ekspresi berpikir juga tampak ketika alisnya berkerut dan pandangan matanya diarahkan ke atas, menunjukkan adanya usaha kognitif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pada sesi kedua, perhatian subjek mulai beralih pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal lain. Subjek terlihat mencoret-coret kotak kue, memainkan pena, serta beberapa kali memainkan ponsel. Selain itu, ia juga terlihat menggaruk tangan sambil sesekali mengalihkan pandangan dari eksperimenter ketika penjelasan materi berlangsung.

Selanjutnya, pada sesi ketiga, subjek memperlihatkan perilaku memainkan tangannya saat menjawab pertanyaan, serta kebiasaan mengelupas bibir. Ia juga terlihat memainkan lem stik sambil sesekali menatap eksperimenter. Ketika mengisi refleksi, subjek tampak kembali menggunakan ponselnya. Pada sesi keempat, saat penyampaian materi, pandangan subjek lebih banyak diarahkan ke atas, meskipun sesekali tetap melihat eksperimenter. Ia memainkan pena, dan ketika mengerjakan latihan, sempat meletakkan kepala di atas meja sebentar. Jawaban yang diberikan terhadap pertanyaan eksperimenter pun terdengar dengan nada sedikit ragu. Pada sesi kelima, subjek memperhatikan eksperimenter, meskipun sesekali makan snack yang disediakan. Selain itu, ia juga memainkan pena sambil menoleh ke kanan, kiri, maupun ke atas, serta kembali memainkan ponsel ketika penyampaian materi berlangsung.

7) Subjek RM

Pada sesi pertama dan kedua, subjek menunjukkan sikap interaktif dengan menjawab pertanyaan eksperimenter disertai senyuman. Subjek mampu memberikan jawaban dengan fasih dan jelas, meskipun selama menjawab cenderung menutupi mulutnya dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan. Namun, perhatian subjek juga tampak teralihkan, ditandai dengan sering memainkan ponsel, memegang benda di sekitarnya, menoleh keluar kelas saat terdengar suara motor, serta mengobrol dengan temannya pada saat pelatihan berlangsung. Selain itu, subjek terlihat makan snack pada saat materi diberikan, mengerucutkan bibir, dan menopang tangannya ketika mengerjakan latihan atau penugasan. Secara umum, pada dua sesi awal ini subjek tetap dapat mengikuti arahan meskipun sering terdistraksi oleh aktivitas lain.

Pada sesi ketiga hingga kelima, subjek kembali terlihat memainkan ponsel, bahkan saat pembukaan oleh eksperimenter. Meskipun demikian, ia juga tampak interaktif dengan mengangkat tangan lebih dahulu ketika diberi pertanyaan. Subjek menunjukkan perilaku lain seperti mengipas badan, menggoyang-goyangkan kursi, serta bercanda dengan temannya, yang menandakan kurangnya fokus terhadap materi. Pada sesi keempat, subjek sempat membuka buku di luar materi pelatihan. Sementara itu, pada sesi kelima, subjek menjawab pertanyaan dengan posisi tubuh membungkuk, menopang dagu dengan tangan, dan tersenyum. Di sesi terakhir, subjek tampak cukup fokus mendengarkan materi meskipun masih memainkan pena, mengigitnya, mencoret-coret kotak snack, serta sesekali mengobrol dengan teman. Menjelang akhir, tanda-tanda kebosanan mulai muncul, seperti menyenderkan kepala di atas meja, menguap, menulis atau mencoret di luar materi, serta menunjukkan gestur mengantuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Subjek CF

Pada sesi pertama, subjek beberapa kali terlihat menggaruk dahi dan leher, serta sesekali mengangguk sebagai bentuk respon terhadap penjelasan yang diberikan eksperimenter. Subjek juga memainkan pulpen, menopang dagu dengan tangan di pipi sebelah kanan, serta menunjukkan perilaku tidak fokus dengan melihat keluar kelas dan berbicara dengan orang di luar dengan suara pelan. Selain itu, subjek tampak memainkan ponsel di bawah meja, melamun, serta menggerakkan kakinya. Ketika mengerjakan latihan atau penugasan, subjek menutup wajah dengan tangan, sempat melirik jawaban temannya, mengobrol, dan menguap. Pada sesi kedua, subjek lebih tenang dengan menyalin materi yang ditampilkan melalui slide presentasi pelatihan.

Pada sesi ketiga, subjek kembali menunjukkan perilaku tidak fokus, seperti berbicara dengan teman sebangku, memainkan ponsel, dan menguap. Ketika diminta memberikan tanggapan oleh eksperimenter, subjek tersenyum dan bertatapan dengan temannya, kemudian saat ditanya kembali ia menjawab dengan ragu. Pada sesi keempat, subjek beberapa kali terlihat melihat ke luar kelas, menguap, serta berbicara dengan teman sebangku. Saat mengerjakan latihan atau penugasan, subjek meletakkan kepala di atas meja dan kembali memainkan ponselnya. Pada sesi kelima, subjek terlibat dalam diskusi dengan mengumpulkan pendapat saat materi disampaikan, namun tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan perilaku kurang fokus dengan melihat keluar kelas, berbicara dengan teman sebelahnya, serta beberapa kali menguap.

9) Subjek MRS

Pada sesi pertama dan kedua, subjek menunjukkan sikap interaktif dengan merespons pertanyaan eksperimenter secara fasih dan jelas serta disertai senyuman. Subjek juga terlihat duduk dengan tegap ketika menjawab, meskipun sesekali mengobrol dengan teman sebangkunya dan memainkan tali ranselnya. Selama pelatihan, subjek cukup sering memainkan pena, mendengarkan dengan menopang dagu, dan pada sesi kedua tampak melamun ketika eksperimenter menjelaskan serta mengalihkan pandangan ke arah jendela kelas.

Pada sesi ketiga dan keempat, subjek mengikuti pelatihan dengan duduk tidak tegap dan sedikit bersandar saat pembukaan. Beberapa kali subjek terlihat menoleh keluar kelas sambil menopang kepala dengan tangan yang bertaut, namun tetap menunjukkan ekspresi interaktif dengan membalas candaan dari eksperimenter. Selama pelatihan, subjek memperhatikan dengan cukup seksama yang ditunjukkan melalui arah pandangan ke materi dan sesekali kepada eksperimenter. Meskipun demikian, subjek tetap duduk tidak tegap, beberapa kali bersandar pada kursi sambil mengusap mulutnya, mengobrol dengan teman sebangku, serta memainkan pena pada sesi terakhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL LEMBAR LATIHAN**Tabel respon jawaban subjek terhadap latihan yang diberikan selama pelatihan**

Sesi 1 (Bertindak Sesuai dengan Keinginannya Sendiri)		
Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1. Apa yang mungkin dirasakan Dina dalam situasi tersebut?	ZAZ	Sedih, malu, jadi tidak percaya diri
	MSI	Sedih, malu, dan mulai menarik diri dari pergaulan Terpuruk dalam kesedihan, kecewa, mental <i>down</i> , dll
	ANA	Tersinggung dan takut untuk mengunggah fotonya lagi ke media sosial
	AM	
	MAR	Dina merasakan sedih, malu dan merasa tidak mempunyai teman yang baik lagi
	NAF	Tentu saja sedih dan pasti ada perasaan marah. Dina merasa tidak percaya diri sehingga menghindar dari grup pertemanan
	RM	Pastinya Dina merasa sedih, malu dan tertekan
	CFR	Sedih sehingga Dina merasa tidak percaya diri
2. Sikap apa yang ditunjukkan Dina? Apakah itu termasuk perilaku asertif?	MRS	Dina merasa malu dan berkurangnya rasa kepercayaan diri karena hinaan tersebut
	ZAZ	Dina tidak berani menanggapi dan memilih diam sepertinya itu belum asertif
	MSI	Tidak, karena dia tidak pandai lagi menyampaikan sesuatu setelah dihina meskipun ada teman-temannya yang menyadari, tapi mereka di posisi teman yang menghina Dina
	ANA	Tidak termasuk asertif, karena dia terlalu memikirkan perasaan orang lain yang mengejeknya
	ANA	Sikap Dina belum menunjukkan sikap asertif karena dia hanya diam dan tidak mengungkapkan perasaanya secara langsung
	MAR	Dia tidak berani menanggapi komentar tersebut dan hanya diam, tidak asertif karena dia hanya diam saja
	NAF	Sikap Dina belum menunjukkan sikap asertif karena ia tidak berani membela dirinya
	RM	Dina tidak menunjukkan sikap dan perilaku asertif
3. Bagaimana seharusnya	CFR	Malu dan menarik diri dari pergaulan, tidak asertif
	MRS	Dina hanya diam, tidak termasuk sikap asertif
	ZAZ	Bicarakan baik-baik dengan orang yang memberi komentar negatif kenapa mereka melakukan hal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dina merespon secara asertif	MSI	tersebut, jangan diam saja karena itu akan membuat kita terlihat lemah dan mereka tidak akan berhenti memperlakukan kita dengan buruk Bericara dengan baik-baik, memarahi mereka dengan tegas dan harus berani membela diri
	ANA	Seharusnya Dina harus bertindak pada diri sendiri jika dia memang ingin memposting katanya di medsos, tetapi posting saja, atau memblokir komentar yang menghinanya/bicara kepada orang yang membullynya
	AM	Membicarakan baik-baik tanpa menyinggung orang tersebut
	MAR	Seharusnya Dina membicarakan dan menyampaikan perasaanya dengan teman yang sudah mengejeknya bahwa dia merasa sedih karena sudah diperlakukan seperti itu
	NAF	Dina seharusnya melawan komentar jahat itu dengan menegurnya tanpa menggunakan bahasa kasar apalagi berniat untuk merundung balik pelaku
	RM	Seharusnya Dina harus memberikan diri untuk menanggapi komentar itu. Dina harus bisa mengemukakan perasaan dan pendapatnya dengan cara berbicara baik-baik dengan teman-temannya itu dan meminta saran agar dia tidak mengalami hal itu lagi
	CFR	Dina harus memberitahu temannya, bahwasanya mengunggah foto di sosial media merupakan salah satu cara mengekspresikan diri dan itu hak semua orang
	MRS	Seharusnya Dina memberitahu kepada mereka bahwa itu adalah tindakan yang salah dan dapat merugikan orang lain, dan cara memberitahunya dengan baik sehingga tidak mengurangi hak kita sendiri

Sesi 2 (Mampu Mengekspresikan Perasaan Jujur dan Nyaman)

Tugas	Subjek	Jawaban
1. Membuat "Surat Tanpa Dikirim" subjek diminta menulis satu surat kepada seseorang yang pernah menyakiti atau membuat subjek tidak nyaman (boleh	ZAZ	Hai.. surat ini aku tulis untuk kalian. Jujur aja dulu, disaat kalian membully aku, aku sakit hati banget, aku merasa gak dihargai sebagai teman, aku sedih, aku bingung banget waktu itu apa yang salah sama diri aku dan itu pengalaman yang berat buat aku. Tapi untungnya sekarang aku sudah berada di tempat dimana aku dianggap ada dan dihargai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait pengalaman *cyberbullying*) dalam surat ini subjek diminta: menyampaikan perasaannya secara jujur dan asertif tidak menggunakan kata-kata agresif atau menyalahkan.

MSI

Aku juga ssudah tiddak terbebani dengan mmasa lalu, aku harap juga kalian sudah bisa lebih hati-hati dalam bertindak baik untuk sekarang dan kedepannya. Jauh sebelu menulis surat ini aku sudah memafkan kalian, tapi bukan berarti aku lupa, aku harap kejadian seperti itu tiak terulang lagi untuk kedua kali nya.

Pada awal mula saya terkena pembullyan/dijadikan sebagai pemanfaatan saja itu terjadi pada saat kelas 4 SD. Saya yang saat itu tidak tau kalau saya sedang dimanfaatkan dan juga mungkin menerima kata-kata yan aak bikin hakit, saya hanya bisa diem dan mungkin menangis. Saat itu memang saya orang nya sering nangis karena hal itu. Orang tua saya yang awalnya tak tau kenapa ssaya saat itu sering nangis menjadi tau setelah seseorang/mungkin kawan saya yan menceritakan bagaimana kelakuan saya saat itu. Tapi Alhamdulillah pada saat saya SMP satu orang yang dulu sempat memanfaatkan saya sekarang sudah meminta maaf kepada saya, ya meskipun ssaya sampai ssekarang dengan dia belum agak dekat tapi saya bersyukur saja dia meminta maaf kepada saya. Pada saat SMA ini saya tau itu kelakuan yang buruk tetapi kenapa (sebagian kawan kelas saya) berani bersikap seperti itu, bahkan saya sempat dibentak 3 kali meskipun kata kawan saya itu hanya bercanda tetapi saya cukup sakit hati. Dan juga saya harus menerima nasib kalau lingkungan sekolah seperti ini. Saya merasa saya orangnya gampang dimanfaatin banget dan saya seperti tidak berani berbicara tidak (tetapi kalau hal yang seperti apa itu saya berani berkata tidak) tapi saya Alhamdulillah karena masih ada kawan

ANA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AM

MAR

NAF

kelas saya yang ingin bermain dengan saya

Kepada orang yang pernah menyakiti. Hai aku menulis surat ini karena ada beberapa hal yang cukup lama aku simpan. Saat itu, beberapa ucapan dan perlakuanmu di media sosial membuatku merasa tidak nyaman dan terluka. Aku merasa sedih dan bingung karena tidak tau bagaimana harus merespon saat itu. Namun sekarang aku belajar untuk memafikan, bukan berarti melupakan. Semoga kedepan kita bisa sama-sama menciptakan suasana yang lebih positif, terimakasih telah membaca surat ini... salam akbar Untuk kalian, aku ingin mengucapkan dampak cyberbullying yang kalian lakukan pada masa lalu. Kata-kata dan tindakan kalian saat itu, meskipun kalian udah melupakannya. Akibatnya, aku menghadapi kesulitan besar dalam mempercayai seseorang dan merasa takut ketika dekat dengan orang lain. Meskipun waktu telah berlalu, dampak dari pengalaman itu masih membekas hingga saat ini. Aku harap kalian dapat belajar dari pengalaman ini dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi Surat untuk teman yang pernah menyakiti hati/perasaan saya. Hai teman, aku ingin menyampaikan sesuatu yang sudah cukup lama aku pendam. Saat itu, ada perkataanmu dan sikap kamu yang membuatku merasa kurang nyaman, mungkin bagimu itu adalah hal yang sepele, tetapi jujur aku merasa cukup terluka dan butuh waktu yang agak sedikit lama untuk menerimanya. Aku menulis surat ini bukan untuk menyalahkamu, tetapi agar kamu tau bagaimana dampak bagiku. Aku menghargai pertemanan kita, dan justru karena itu aku merasa penting untuk jujur tentang perasaanku.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halo, ini Adalah surat untuk mu. Aku ingin menyampaikan bahwa aku merasa cukup terluka ketika mendapat pesan yang tidak mengenakan darimu. Karena perkataan jahatmu itu, aku jadi tidak percaya diri dan takut melangkah maju, mungkin kamu kurang peka dengan keadaan sekitar, atau mungkin kamu tidak tau bagaimana caranya memahami orang lain, sehingga kamu dengan santainya berkomentar seperti itu, dan ya kata-kata itu menyakitkan bagiku. Tapi aku sudah memaafkan kamu kok, aku sadar, tidak ada yang berubah walau kamu berkomentar seperti itu. Kamu hanya membuang-buang waktumu untuk mengurus hidupku, dan sepertinya aku akan mengapresiasi itu. Terimakasih telah membuang waktumu untukku ya, aku harap kedepannya kitab isa lebih saling menghargai baik di media sosial maupun di dunia nyata. Aku percaya semua orang berhak merasa aman dan nyaman dalam kehidupannya masing-masing, termasuk kita berdua. Aku harap kamu bisa sadar dan mengevaluasi dirimu ya? Terimakasih telah membaca surat ku. Aku tidak akan menyalahkanmu untuk semua yang telah aku lalui, aku hanya ingin kamu mengerti bagaimana isi perasaanku.

Halo temanku yang berinisial Z, aku mau bilang, kalua memang kurang suka sama aku bilang yaa, jangan nyindir-nyindir di catatan Instagram terus.. aku tau kok semua sindiran mu itu tujuannya aku, tapi aku coba untuk pura-pura gak tau aja karena aku tau kau gak bakal mau ngaku, sekali lagi tolong yaa.. kalua gak suka langsung bilang aja

Pesan saya terhadap orang yang pernah menyakiti saya, saya harap dia berubah dan tidak ada orang yang pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersakiti oleh perkataan maupun perbuatannya, semua orang berhak melakukan apa yang dia suka dan gak ada orang yang berhak mengganggunya

Surat untuk teman/orang yang pernah menyakiti perasaan saya. Hai orang yang pernah membuat aku sakit hati karena perkataan kamu, ini aku orang yang pernah kamu remehkan yang kamu sepelekan, disini akum au ngomong lain kali jangan ngomong kaya gitu lagi yaa bukan berarti aku baperan tapi kamu tau gak rasanya lagi berusaha tapi malah di sepelekan dengan perkataan kamu, jangan sampai kamu ngomong kaya gitu lagi ke orang lain yaa, semoga kamu sadar atas perkataan yang pernah kamu ucapkan ke aku.

Sesi 3 (Mampu Mempertahankan Diri)

Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1. Menanggapi kritik	ZAZ	<p>Komentar: “Pendapatnya gak masuk akal banget, udah deh gak usah sok pintar”</p> <p>Tanggapan: <i>yaudah sih, saya Cuma berpendapat. Kalo menurut kamu gak masuk akal yang gapapa kok gausah diterima. Tapi ya jangan ngatain “sok pintar” juga sih.</i></p>
	MSI	<p>Komentar: “ih jelek banget pakaianya, sok cantik padahal gak cocok sama bajunya”</p> <p>Tanggapan: <i>ketika saya yang berada diposisi tersebut dan komentar itu, komen dipostingan saya. Saya hanya bisa menanggapi dengan baik dan menjawab komentar itu dengan ya bisa dibilang pasrah. Mungkin saya tak akan lagi memamerkan baju itu di media sosial, karena ya saya takut di bilangin yang negatif lagi”</i></p>
	ANA	<p>Komentar: “curhat mulu di story, caper banget. Gak ada temen?”</p> <p>Tanggapan: <i>“memberitahu kepadanya mengapa dia berkomentar seperti itu</i></p>

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AM	<p><i>dan mengubah diri agar tidak mudah curhat di sosmed, memperbanyak sosialisasi, dan mendekatkan diri kepada tuhan, dengan cara beribadah ”</i></p> <p>Komentar: “pendapatnya gak masuk akal banget, udah deh gak usah sok pintar”</p> <p>Tanggapan: “lah emang pintar, makanya ngasih pendapat emangnya kalian ada pendapat lain?, kalo gak suka bilang aja, lagi pula semua orang berhak berpendapat.”</p> <p>Komentar: “badannya gemuk, kurusin deh biar enak dilihat”</p> <p>Tanggapan: “biasa aja, sibuk banget jadi orang, badan-badan saya bukan badan kamu dan saya juga lagi proses untuk diet”</p> <p>Komentar: “ih jelek banget pakaianya, sok cantik padahal gak cocok sama bajunya”</p> <p>Tanggapan: “menurut aku cantik kok, tapi emang selera orang beda-beda sih? Dan gak semua orang punya selera yang bagus, mungkin lain kali kamu bisa skip aja postingan aku daripada harus buang-buang waktu kamu buat aku”</p> <p>Komentar: “badannya gemuk, kurusin deh biar enak diliat”</p> <p>Tanggapan: “oh iyaa terimakasih untuk sarannya, ini aku lagi usaha kok buat kurusin badan, tapi bahasanya tolong dienakin dikit yaa, badan aku cukup aku yang urusin”</p> <p>Komentar: “curhat mulu di story, caper banget. Gak ada temen ya?”</p> <p>Tanggapan: “suka hati akulah ngapa kau sibuk? Hobi kali urusin hidup orang kayak dah bagus kali hidup kau”</p> <p>Komentar: “kenapasih kamu selalu edit foto yang berlebihan? Mau cantik tapi keliatan aneh”</p> <p>Tanggapan: “hem, terimakasih ya udah komen seperti itu, untuk kedepannya saya bakal tidak berlebihan lagi”</p>
MAR	
NAF	
RM	
CFR	
MRS	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membuat surat untuk diriku	ZAZ	Ketika saya merasa sedang tidak baik-baik aja saya memilih untuk cerita ke teman yang saya percayai, kadang itu membuat saya merasa lebih baik, atau saya melakukan hal-hal yang menyenangkan untuk mengembalikan mood saya seperti dengan bermain game atau menonton film, saya ingin saya bisa mengendalikan perasaan sedih, kesal, marah, dll dengan baik agar tidak stress. Untuk diriku yang saat ini masih bisa bertahan di lingkungan pertemanan toxic kamu hebat, bisa bertahan dari kawan yang sering memanfaatkanmu, menjelekan mu, kadang ya sedikit tidak dianggap ketika berbicara, ya walaupun sering menangis, tidak percaya diri, introvert, dan mungkin bisa berbicara sendiri mungkin sebagian orang menganggap itu aneh tapi ya inilah diri saya tak seperti orang lain yang memiliki pertemanan banyak atau extrovert, dan mungkin mereka orang yang ceria, saya sangat iri dengan diri saya ini menata orang seperti itu yang bisa bergaul, saya hanya bisa diam, mulut ini mau berbicara tetapi ya susah, semoga diri saya ini bisa terbebas dari yang pendiam jadi extrovert dan mudah bergaul
	MSI	Ketika saya sedang emosi, saya tidak bisa mengendalikan emosi saya, seharusnya lebih baik saya bisa mengontrol diri dan tidak mudah marah, seperti tenang, diam dan jika sudah mereda emosi saya, saya akan membuat hal-hal yang positif, agar melupakan amarah tadi
	ANA	Makasih untuk diriku yang sudah bertahan disaat ada pertengkar, perpecahan, pembullyan, permusuhan, dijauhi orang banyak dan yang lainnya, dan sekarang semua itu hampir gak ada lagi (keluar dari zona toxic) karena aku yang sekarang tidak selemah yang dulu yang mudah ditindas dan dibully, semoga
	AM	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MAR

tetap bertahan sampai kapanpun disaat semua itu kembali lagi, keep strong!

NAF

Ketika saya sedang mengalami kekalahan dalam sebuah pertandingan saya selalu sedih dan suka berputus asa karena kalah tetapi tidak dengan begitu saja, setelah saya bersedih dengan kekalahan saya, saya bangkit lagi dan terus semangat dalam berlatih dan saya jadikan kekalahan itu sebuah hal yang menguji saya untuk terus bangkit dan semangat dalam berlatih, SEMANGAT TERUS AMMAR!!!

RM

Hello aku, terimakasih ya sudah mau bertahan dan berjuang sampai ke titik ini walau dihadapi dengan umpanan setiap hari, you're strongest, that's why tuhan mau kamu hidup lebih lama be happy ya, semoga kedokteran bisa kamu realisasikan dengan mudah, jaga terus senyumannya ya? Jangan ada hal kecil yang bikin kamu nangis lagi but every time you got the pain close your eyes and feel it

CFR

Hay diriku!!, tetap semangat ya buat jalanin hidupmu, diluar sana pasti banyak hal-hal yang buat kamu jatuh bangun, itu semua dijadiin pelajaran yaa, jangan takut untuk memulai hal-hal baru, apapun komentar orang lain terhadap kamu, kamu harus tetap bertahan dan bijak dalam mengambil dan memilih komentar itu, motivasi yang baik dan nyata itu lahir dari komentar orang lain. SEMANGAT!!!

MRS

Tetap semangat, jangan mau dipengaruhi oleh kata orang, jangan diam ketika orang berkomentar buruk tetap lawan kayak biasanya

Jangan mudah menyerah dan selalu semangat jangan mudah mengeluh kalau ada masalah atau kalau sedang susah, tetap semangat dalam belajar dan semangat terus latihannya, soalnya ada masa depan yang harus diperjuangkan

da nada senyuman orang tau yang selalu bahagia ketika saya berhasil

Sesi 4 (Mampu Menyatakan Pendapat)

Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1. Apa yang dirasakan Rina saat melihat komentar tersebut?	ZAZ	Rina merasa tidak nyaman tapi dia ragu dan takut untuk bertindak
	MSI	Tidak nyaman melihat perlakuan tersebut
	ANA	Rina merasakan cemas, takut di <i>bully</i> dan tidak berani membela Dita
	AM	Tidak nyaman
	MAR	Rina merasa tidak nyaman melihat perlakuan teman-temannya kepada Dita
	NAF	Rina merasa tidak nyaman dan ingin menegur, tapi ia ragu-ragu
	RM	Rina merasa tidak nyaman namun tidak berani untuk menegur teman-temannya
	CFR	Merasa tidak nyaman
2. Menurut mu apa yang seharusnya dilakukan Rina	MSI	Tidak nyaman dan ingin menegur orang yang berkomentar seperti itu
	ZAZ	Harsunya Rina mencoba untuk menyampaikan pendapatnya, jangan diam saja ketika ada teman yang dirundung dan jangan takut jika akan dimusuhi
	ANA	Membantu kawannya yangs edang dirundung dan menghentikan konflik tersebut, dengan cara tegas, baik dan tak bermaksud merundung kawannya
	AM	Rina harus bersikap adil membela Dita dan harus mengetahui penyebab utama Dita dibully
	MAR	Menegur teman-temannya agar tidak terus menerus mengirim pesan mengejek kepada Dita
	CFR	Rina harsu menegur teman-temannya karena temannta sudah mengejek Dita, dan Rina tidak boleh takut dianggap
	MRS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				sok bijak karena Rina hanya menegur temannya karena sudah mengejek Dita Harusnya Rina langsung membela Dita dan menegur teman-temannya agar tidak berlaku seperti itu lagi Seharusnya Rina memberanikan diri dan tidak perlu takut memikirkan tanggapan orang lain, Rina tau dia melakukan hal yang positif jadi Rina tidak perlu takut dengan tanggapan orang lain
	NAF			Membela Dita
	RM			Menegurnya dan harus percaya diri jangan takut
3.	Bagaimana cara Rina menyampaikan pendapatnya secara asertif tanpa menimbulkan konflik?	ZAZ		Caranya dengan menyampaikan pendapatnya dengan cara yang sopan dan baik bahwa apa yang dilakukan mereka itu salah
		MSI		Bisa dengan cara baik, menyampaikannya dengan tegas, menasehati mereka
		ANA		Yaitu dengan jadi penengah, tidak merendahkan satu pihak
		AM		Membicarakan secara baik-baik kepada teman-teman yang sudah mengirim pesan mengejek agar berhenti melakukannya
		MAR		Dengan menegurnya baik-baik dan membilangkannya kepada teman-temannya yang lain agar Dita tidak diejek lagi di grup tersebut
		NAF		Memberitahu pada teman-temannya bahwa tindakan mereka itu tidak baik dan dapat merusak mental orang lain, lalu memberikan dorongan pada Dita untuk melawan
		RM		Rina bisa memulai dengan meminta teman-temannya berhenti melakukannya lalu Rina bisa memberikan pesan positif seperti “ <i>udah dong teman-teman, jangan terus-terusan mengejek dia, dia merasa tertekan tuh, coba kalian yang ada diposisi dia, pasti kalian bakal marah</i> ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CFR	Menghargai dengan sopan agar yang lain tidak tersinggung
MRS	Menegur secara sopan dan menanyakan mengapa mereka komen atau membully si Dita, berusaha menyelesaikan masalah dengan baik
4. Apa resiko jika Rina diam saja? Apa resiko jika bertindak agresif	ZAZ Jika Rina diam saja temannya akan terus dibully dan jika dia bertindak agresif dia akan menyakiti hati orang lain sehingga dia tidak ada bedanya dengan orang yang mengejek Dita
MSI	Jika Rina diam saja kawannya akan terus dirundung oleh temannya di grup jika Rina membantu kawannya yang senang dirundungkan mungkin akan membantu kawannya tersebut yang senang dirundungkan
ANA	Jika Rina diam mungkin Dita akan lebih di bully, dan jika Rina bertindak agresif maka akan tidak menutup kemungkinan Rina juga akan ikut di bully
AM	Dita akan dirundung oleh temannya melalui pesan mengejek, masalah akan memuncak dan pertengkarannya hingga permusuhan akan dimulai
MAR	Teman yang lain akan terus mengejeknya, jika Rina bertindak agresif maka akan menjadi sebuah pertengkarannya
NAF	Jika Rina diam saja ada kemungkinan hal tersebut akan menjadi lebih buruk dengan teman-temannya yang semakin membully Dita, tetapi jika ia menbalas secara agresif pasti ia akan menjadi bahan bullyan temannya dan temannya juga memusuhiinya
RM	Jika Rina diam saja, komentar mengejek itu akan terus berlanjut tanpa ada perlakuan, jika Rina agresif, bisa jadi Rina akan dimusuhi dan diperlakukan tidak baik oleh siswa yang merundungnya

CFR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tuliskan contoh kalimat yang bisa digunakan Rina untuk menyatakan pendapatnya dengan tegas namun tetap sopan!	MRS	Jika Rina diam maka mereka akan tetap membully Dita, jika bertindak agresif akan terjadi konflik Resiko jika Rina diam, si Dita akan terus-terusan mendapat komentar buruk dan kalau Rina bertindak agresif makan akan menimbulkan keributan dan akan menjadi masalah antara Rina dan pembully
	ZAZ	Jangan biasakan mengejek orang lain seperti itu, karena itu tidak membuat kamu terlihat lebih baik dari dia
	MSI	Emang masalah dia sama kalian apa sama dia? Tidak bisakah kalian menyampaikan dengan cara yang baik dan tak menyakiti perasaannya?
	ANA	Teman-teman seharusnya kita bisa bicarakan masalah ini dengan baik-baik dan tidak saling membully satu sama lain, kita akan cari jalan keluarnya dan mencari solusinya, saya siap membantu teman-teman, saya siap menjadi penengah
	AM	Teman-teman sepertinya kalian harus menghentikan mengirim pesan seperti itu, karena berdampak buruk oleh Dita
	MAR	Teman-teman tidak boleh mengejek ya/berkomentar jelek kepada Dita lagi karena dia teman kita semua, kita sebagai teman harus saling menyayangi satu sama lain
	NAF	Teman-teman pada kenapa nih? Aku lihat-lihat kayaknya kok pada memojokan Dita ya? Emang kalian udah dong we, kalian jangan terus-terusan ngejek kasihan dia nya, coba kalian ada diposisinya gimana perasaan kalian?
	RM	Menurut saya perbuatan kalian sudah berlebihan lebih baik kalian hentikan. Karena perbuatan kalian itu dapat membuat Dita sedih
	CFR	Teman-teman jangan membully dita, kalau ada masalah atau kurang suka sama Dita ngomong aja jangan dibully seperti itu, itu bukan solusi yang tepat
	MRS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalau begitu berhenti berkomentar seperti itu ya

Sesi 5 (Menghormati Hak-Hak Orang Lain)

Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1. Hak siapa yang tidak dihormati dalam situasi tersebut? Jelaskan alasannya	ZAZ	Hak Andi, karena dia tidak dapat giliran untuk berbicara
	MSI	Andi karena ia ingin menyampaikan pendapatnya tetapi selalu dipotong oleh Budi yang dominan dalam berbicara
	ANA	Hak Andi yang tidak dihormati, Andi memiliki hak untuk menyampaikan pendapat dalam diskusi, namun Budi terus menerus memotong pembicaraannya
	AM	Hak Andi, karena pendapatnya terus disela oleh Budi yang dominan terus
	MAR	Hak Andi karena setiap Andi ingin mengobrol omongan Andi selalu dipotong oleh Budi
	NAF	Andi, karena setiap kali ia ingin berpendapat pasti selalu dipotong oleh Budi
	RM	Hak Andi, karena setiap Andi ingin menyampaikan pendapatnya, dia selalu dipotong oleh Budi yang dominan berbicara di kelompok tersebut
	CFR	Andi, karena Budi selalu memotong pembicaraan Andi
2. Bagaimana seharusnya Andi bersikap sertif?	MRS	Hak Andi yang tidak dihormati, alasannya karena Budi selalu memotong perkataan Andi ketika ingin menyampaikan pendapat
	ZAZ	Seharusnya Andi meminta Budi untuk memberinya kesempatan untuk berbicara dengan cara yang baik tanpa menyinggung Budi
	MSI	Menegur Budi dengan baik kayak "aku boleh gak menyampaikan pendapatku?"

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANA	Andi seharusnya bisa menyampaikan keberatannya secara sopan santun namun tegas. Misalnya, andi bisa mengingatkan: “ <i>maaf budi seharusnya biarkan saya berbicara terlebih dahulu, setelah itu jika kamu mau berbicara silahkan</i> ”	
AM	Berbicara secara baik-baik dengan budi agar memberikannya kesempatan untuk berpendapat dan lebih bisa menghargai hak orang lain	
MAR	Andi harusnya membilangkannya dengan cara yang baik dan tegas	
NAF	Menegur budi agar memberikan orang lain kesempatan untuk berbicara	
RM	Harusnya Andi berani menegur budi dan meminta kesempatan untuk bicara tanpa dipotong-potong, contohnya: “ <i>budi mohon perhatiannya sebentar, saya punya pendapat dan saya ingin mengeluarkan pendapat itu sedari tadi tapi kamu selalu memotongnya, bisakah saya meminta waktu untuk mengeluarkan pendapat saya tanpa dipotong?</i> ”	
CFR	Memberitahu budi bahwa dia punya pendapat yang harus disampaikan	
MRS	Andi harus menegur budi untuk tidak memotong perkataan andi ketika sedang berbicara	
3. Apa yang dapat dilakukan Budi agar lebih menghargai hak orang lain dalam diskusi?	ZAZ	Budi harus belajar untuk menghargai hak orang lain, dan tidak memotong pembicaraan orang lain karena tidak baik
	MSI	Bebrbicara kepada temannya dengan kalimat “ <i>apakah ada yang ingin disampaikan/menyampaikan pendapat yang beda?</i> ” tidak menyela pembicaraan orang lain ketika berpendapat
	ANA	Caranya membiarkan orang berbicara duluan dan tidak memotong pembicaraan orang lain
	AM	Tidak menyela pendapat orang lain

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MAR	Seharusnya budi membiarkan andi mengobrol lebih dahulu lalu baru budi bisa mengobrol
NAF	Memberikan kesempatan bicara kepada orang lain, atau menanyakan pendapat orang lain juga dalam diskusi Harusnya walaupun budi dominan berbicara dikelompok itu, dia harus tetap memberi waktu bagi temantemannya yang lain untuk mengeluarkan pendapat mereka
RM	Mendengarkan orang lain jika ada yang punya pendapat dan tidak memotong pembicaraan
CFR	Budi seharusnya membiarkian andi berbicara sampai andi selesai menyampaikan pendapatnya
MRS	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL LEMBAR REFLEKSI**Tabel respon jawaban subjek terhadap refleksi yang diberikan selama pelatihan**

Sesi 1 (Bertindak Sesuai dengan Keinginan Sendiri)		
Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1. Apa yang anda rasakan dan pikirkan selama mengikuti pelatihan sesi 1 ini?	ZAZ	Saya merasa beruntung terpilih untuk mengikuti pelatihan di sesi 1 ini karena saya jadi mendapat pemahaman tentang pentingnya untuk bertindak sesuai keinginan diri sendiri
	MSI	Yang saya rasakan ketika dikasih lembaran kertas 1-3 saya gugup menjawabnya dan tangan saya merasa bergetar saat menjawabnya. Saat itu pikiran saya kacau tapi pada saat selesai saya merasa agak sedikit tenang
	ANA	Senang, bangga mendapatkan banyak ilmu yang berguna
	AM	Senang karena mendapatkan pemahaman mengapa pentingnya bertindak sesuai dengan keinginan sendiri
	MAR	Senang dan bahagia, yang saya pikirkan saya sepertinya sudah bisa memahami apa itu asertif
	NAF	Saya merasa mulai percaya diri dalam menanggapi hal-hal jahat/mengambil keputusan sendiri sehingga saya dapat menjadi diri saya sendiri
	RM	Saya merasa nyaman dan sangat beruntung, saya mengetahui banyak hal-hal yang belum pernah saya dengar
	CFR	Saya merasa bahwa sikap saya menanggapi permintaan dari orang itu salah, seharusnya saya bersikap asertif, menghormati hak sendiri dan juga orang lain
	MRS	Saya rasa pelatihan ini sangat berguna dan banyak manfaat yang bisa diambil
2. Mengapa penting bagi	ZAZ	Karena kita harus bisa mengambil keputusan berdasarkan diri sendiri,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anda untuk bisa bertindak sesuai dengan keinginan sendiri	MSI ANA AM MAR NAF RM CFR MRS	tidak selalu harus mengikuti kemauan orang lain, kita harus jadi orang yang percaya diri Karena berani menyampaikan keinginan sendiri itu hal yang baik meskipun kita beda keinginan dengan yang lain Untuk membentuk kepribadian, diri, mental, tanggung jawab, dan tidak mudah terpengaruh orang lain Karena tidak semua hal itu harus mengikuti keinginan orang lain, ada kala juga kita harus mengikuti keinginan diri kita sendiri Karena assertif termasuk sifat percaya diri kepada diri sendiri Karena jika kita hidup dengan diatur orang lain, kita akan kehilangan gairah hidup dan terus-menerus merasa murung/buruk Karena saya memiliki harga diri dan saya tidak mau harga diri saya hilang karena tindakan ikut-ikutan yang tidak penting Agar saya bisa memilih apa yang saya inginkan Karena kalau bertindak sesuai dengan keinginan orang lain itu kita bakal gatau arah kerana pasti bakal banyak orang yang perlu di ikuti
---	--	---

Sesi 2 (Mampu Mengekspresikan Perasaan Jujur dan Nyaman)

Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1. Apa yang anda rasakan dan pikirkan selama mengikuti pelatihan sesi 2 ini?	ZAZ MSI ANA	Sama seperti sesi 1, sesi 2 ini seru, sesi 2 ini membuat saya jadi paham kenapa kita harus berani mengungkapkan perasaan Saya tidak canggung lagi tapi masih banyak agak gugup gitu, tapi saya mencoba untuk lebih tenang dan tidak agresif Senang dan mengetahui materi yang disampaikan seperti menerapkan perilaku assertif

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	AM	Paham akan bagaimana pentingnya mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman
	MAR	Senang saya bisa menerapkan perilaku mampu mengekspresikan jujur dan nyaman
	NAF	Mulai mengerti akan pentingnya sikap asertif yang seimbang
	RM	Saya merasa sesi 2 ini sudah masuk ke fase serius, di sesi ini saya merasakan bahwa banyak hal yang masih harus dibenahi dari diri saya untuk menjadi asertif
	CFR	Saya merasa bahwa sebagian orang takut berkata jujur terhadap apa yang dialaminya karena faktor lingkungan salah satunya
	MRS	Saya merasa sedikit mengantuk, tetapi disesi ini saya juga paham langkah apa saja yang perlu diambil ketika mendapat perundungan
2. Bagaimana perasaan anda setelah mencoba menerapkan teknik yang diajarkan dalam sesi ini?	ZAZ	Saya jadi lebih merasa aman dan nyaman
	MSI	Untuk materi yang sudah disampaikan saya mungkin sudah cukup tau pentingnya membela diri saat diri kita di hina padahal posisi kita benar tapi masih ada yang mengkritik
	ANA	Lebih percaya diri, mental lebih kuat dan tidak mudah membuat mental jatuh
	AM	Berani untuk jujur dan mengekspresikan rasa nyaman
	MAR	Perasaan saya, saya bisa mengambil banyak pelajaran dalam sesi ini
	NAF	Saya merasa lebih bisa mengontrol emosi agar sikap asertif saya tidak menjadi pasif ataupun agresif
	RM	Merasa tenang dan lega bisa menyelesaikan masalah <i>cyberbullying</i> dengan cara yang seimbang
	CFR	Saya merasa lega, dan saya harap, saya bisa menerapkan teknik yang ada pada sesi 2 ini
	MRS	Perasaan saya yaitu puas dan bisa tau seperti apa saja tekniknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesi 3 (Mampu Mempertahankan Diri)

Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1. Apa yang anda rasakan dan pikiran selama mengikuti pelatihan sesi 3 ini?	ZAZ	Saya senang mengikuti sesi 3 ini karena saya jadi tau pentingnya mempertahankan diri secara asertif ketika ada seseorang yang mencoba untuk menjatuhkan kita
	MSI	Pandangan saya pada sesi ini lumayan baik, perasaan mungkin agak tenng/rileks karena tidak canggung
	ANA	Senang
	AM	Lebih merasa percaya diri untuk berkata tidak
	MAR	Sangat senang
	NAF	Saya merasa lebih percaya diri dalam membela diri saya sendiri tanpa harus menyakiti orang lain
	RM	Saya merasa bahwa diri saya akan bisa berubah menjadi lebih baik dalam hal ke asertifan, karena di sesi ini saya tau contoh-contoh sikap dan respon yang baik dan menunjukkan ke asertifan
	CFR	Saya merasa tidak setuju, jika orang mampu berkata negatif mengapa kita harus berkata yang sopan seolah harus menghargai mereka, mereka tidak pantas berkata yang negative kepada kita, menurut saya jika orang berkata negative kita juga harus membalasnya agar mereka tidak berkata seperti itu
2. Pernah kamu merasa tidak nyaman tapi tetap diam? Apa yang membuatmu memilih diam saat itu?	MRS	Pandangan saya yaitu bisa mengetahui cara-cara mempertahankan diri secara asertif dan tidak selalu mengatakan iya kepada orang yang mengajak kita tentang hal negatif
	ZAZ	Pernah saya memilih diam karena saya malas atau sedang tidak ingin debat dan perasaan tidak nyamannya masih bisa ditahan
	MSI	Ya karena saya gugup dan takut apabila saya ngomong kelewat dan jawaban yang tak masuk akal jika ada yang bertanya tiba-tiba
	ANA	Pernah, karena kalau kita diam lebih sedikit penyesalan yang kita alami

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AM	Ya diam saja, saya tidak mau orang sekitar saya merasa tidak nyaman juga karena saya mengutarakan kalo saya lagi merasa tidak nyaman
MAR	Pernah, karena ketidaknyamanan saya, saya memilih untuk diam saja
NAF	Pernah, kerna saya takut orang lain itu akan tersinggung dengan ucapan saya dan malah menjauhi saya
RM	Pernah, saya memilih diam karena saya merasa kalaupun saya mengeluarkan pendapat saya, saya akan tetap disudutkan
CFR	Tidak
MRS	Ya saya pernah, saya memilih untuk diam kerena saya tidak ingin mengganggu orang lain

Sesi 4 (Mampu Menyatakan Pendapat)

Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1. Apa yang anda rasakan dan pikirkan selama mengikuti pelatihan sesi 4 ini?	ZAZ MSI ANA	Saya jadi mengetahui bagaimana cara menyampaikan pendapat secara asertif Tenang, santai Sangat tambah senang, karena materinya akan lebih luas
	AM	Merasa lebih berani untuk menyampaikan pendapat tanpa memikirkan pendapat orang lain
	MAR	Senang, saya bisa mengerti tentang sesi 4 ini
	NAF	Saya harus berani dalam melawan komentar jahat, baik itu untuk saya maupun untuk teman saya
	RM	Saya merasa seperti pada sesi ke 3 tadi Kita harus berani menyatakan pendapat
	CFR	Saya jadi tahu bagaimana mengatasi pembully dan bagaimana cara menyampaikan ke pembully apa saja yang harus dikatakan
2. Apa manfaat yang anda rasakan setelah	ZAZ	Menjadi lega karena sudah berani berpendapat dengan cara asertif sehingga tidak menyenggung orang yang diberi pendapat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan pendapat anda dengan cara asertif?	MSI ANA	Saya lebih tau dan paham apa yang disampaikan dan juga pendapat orang lain terhadap lembaran-lembaran yang mereka jawab masing-masing Banyak sekali manfaatnya yang dapat kita ambil, contoh saat melihat teman di bully di media sosial kita harus beranni membantu, dan menjadi penengah
	AM	merasa tidak bersalah dan lebih nyaman karena tidak menyakiti perasaan orang lain
	MAR	Manfaatnya, orang akan tersinggung ketika kita menyatakan secara kasar dan merendahkan orang lain dan orang itu akan menjauh dari kita
	NAF	Merasa lebih tenang karena dirasa tidak akan menyinggung orang lain
	RM	Saya merasa kalau diri saya terkesan lebih dewasa <ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa diri saya jadi lebih baik dalam hal menerima atau menolak tawaran - Saya merasa kalau saya sudah siap untuk menghadapi hal-hal yang lain
	CFR	Tidak terjadi konflik, tidak ada yang tersinggung sehingga orang dapat menerima pendapat kita
	MRS	Manfaatnya saya lebih percaya diri karena sudah tau menyampaikan pendapat secara asertif

Sesi 5 (Menghormati Hak-Hak Orang Lain)

Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1. Apa yang anda rasakan dan pikirkan selama MSI mengikuti pelatihan sesi 5 ini?	ZAZ ANA	Saya jadi tau kenapa kita harus menghormati hak orang lain Jadi lebih tau tentang kegiatan ini dan banyak manfaat yang saya rasakan Senang, disesi terakhir ini saya akan mencoba menerapkan semua materi yang diajarkan tadi
	AM	Bisa memulai/melanjutkan untuk menghargai hak-hak orang lain dan yang paling bener udah capek banget
	MAR	Senang, saya bisa memahaminya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengapa penting bagi kamu menghormati hak orang lain meskipun saya merasa pendapat saya lebih benar?	NAF RM CFR MRS	Menjadi tau bahwa menghormati orang lain itu penting, tetapi tidak harus jika orang itu tidak menghormati kita Saya merasa lebih tenang dan lebih plong, karena saya sudah menemukan/mengetahui cara-cara yang baik dalam mengeluarkan pendapat secara sertif tanpa menghilangkan hak saya ataupun orang lain Saya merasa bahwa jika tidak menghargai pendapat orang lain itu dapat menimbulkan rasa tidak nyaman dan rasa tidak dihargai, maka penting untuk menghargai pendapat orang lain Saya rasa ada perubahan sikap yaitu dalam kehidupan sehari-hari saya lebih paham bagaimana kita menyikapi orang yang berkomentar negatif sama saya
	ZAZ MSI ANA	Karena semua orang berhak berpendapat dan kita harus menghargai pendapat orang tersebut walaupun itu tidak benar Karena sesama manusia itu saling menghormati walaupun jika pendapat kita lebih benar tetapi kita harus juga menghormati pendapat orang lain Karena untuk dihormati/dihargai harus menghargai pendapat orang lain, atau menurunkan ego agar semuanya berjalan lancar dan tidak ada permasalahan/konflik
	AM	Karena tidak semua orang bisa menerima pendapat benar ataupun salah, jadi kita tetap harus menghargainya
	MAR	Karena menghormati orang lain itu sangat penting, apabila kita ingin dihormati maka kita harus menghormatinya juga
	NAF RM	Agar orang lain tidak merasa tersinggung dan agar hubungan tidak renggang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CFR

Karena semua orang punya hak dan itu harus dihormati, agar hubungan social tetap terjalin dengan baik

Agar tidak ada yang tersinggung jika dalam kelompok, itu bisa membuat kelompok jadi lebih kompak

MRS

Karena menghormati hak orang lain banyak manfaatnya seperti kuatnya hubungan silahturrahmi dan tidak adanya perpecahan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN M

SURAT-SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
جامعة علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-529E/Un.04/F.VI/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Pra Riset

Pekanbaru, 17 Maret 2025

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 14
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Dinda Nazifa Luthfiyah
NIM : 12160123659
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Pengaruh Pelatihan Asertif Terhadap Penurunan Cyberbullying Di Media Sosial Instagram Pada Siswa SMA 14 Pekanbaru".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. H. R. Soebrantas KM 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052;
Web: lp2m.uin-suska.ac.id, Email: lppm@uin-suska.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN

ETHICAL REVIEW UNIT FOR RESEARCH AND DEVELOPMENT

Nomor/Number : 491/Un.04/L.1/TL.01/06/2025

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
ETHICAL CLEARANCE

Komisi Etik Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subjek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal/protokol penelitian yang berjudul:

The Research Ethics Commission of the Research and Community Service Institute of UIN Sultan Syarif Kasim Riau in an effort to protect the rights and welfare of research subjects, has carefully reviewed the research proposal/protocol entitled:

Pengaruh Pelatihan Asertif Terhadap Korban Cyberbullying di Media Sosial Instagram Pada Siswa SMA Z Pekanbaru

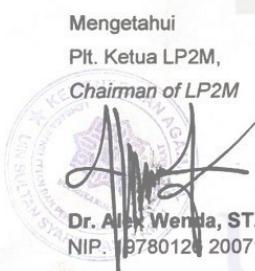
The Effect of Assertive Training on Victims of Cyberbullying on Instagram Social Media in SMA Z Pekanbaru Students

Peneliti Utama : Dinda Nazifa Luthfiyah
Principal Researcher

Anggota Peneliti :
Member of The Researcher
Nama Institusi : Fakultas Psikologi
Name of Institution : Faculty of Psychology

dan telah menyetujui proposal/protokol penelitian tersebut di atas.
and approved the above mentioned research proposal/protocol.

Mengetahui
Pit. Ketua LP2M,
Chairman of LP2M



Dr. Aliq, Wenda, ST., M.Eng
NIP. 19780128 200710 1 002

Pekanbaru, 23 Juni 2025
Ketua,
Chairman



drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc
NIP. 19840208 200912 2 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
جامعة علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY
Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tanjung Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-880E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 14
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama	:	Dinda Nazifa Luthfiyah
NIM	:	12160123659
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	VIII (Delapan)

akan melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan
data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

*"Pengaruh Pelatihan Asertif Terhadap Korban Cyberbullying Di Media
Sosial Instagram Pada Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru".*

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out kepada
yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan
penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan
terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : uekhHqUB



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 27 MAY 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/ 7838
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 14 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Fakultas Psikologi UIN Suska Riau Nomor: B-849E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025 Tanggal 16 Mei 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: DINDA NAZIFA LUTHFIYAH
NIM	: 12160123659
Program Studi	: PSIKOLOGI
Jenjang	: S1
Judul Penelitian	: PENGARUH PELATIHAN ASERTIF TERHADAP KORBAN CYBERBULLYING DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA SISWA SMA NEGERI 14 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 14 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU

H. ERISMAN YAHYA, MH
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19761130 200112 1 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampang Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-849E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Pekanbaru, 16 Mei 2025

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama	:	Dinda Nazifa Luthfiyah
NIM	:	12160123659
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi/ tesis, yaitu:

"Pengaruh Pelatihan Asertif Terhadap Korban Cyberbullying Di Media Sosial Instagram Pada Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru."

Lokasi : SMA Negeri 14 Pekanbaru

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam rangka penyelesaian penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb,
 Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
 NIP. 19671212 199503 1 001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 14 PEKANBARU**

Alamat : Jl. Sci. Mintan I Pekanbaru
Email : sman14pekanbaru@gmail.com
NSS : 30.1.09.60.06.052

Kode Pos : 28284
Telp/Fax : (0761) 674777
NPSN : 10.49.52.26
Akreditasi : A



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/TU.1/SMAN.14/2025/.....

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 14 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: DINDA NAZIFA LUTHFIYAH
N I M	: 12160123659
Mahasiswa	: UIN SUSKA RIAU
Program Studi	: PSIKOLOGI

Telah mengadakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 14 Pekanbaru, pada tanggal 28 Mei – 12 Agustus 2025. Dan hasil dari Riset/Penelitian tersebut akan digunakan sebagai Bahan penyusunan Skripsi dengan judul ;

“PENGARUH PELATIHAN ASERTIF TERHADAP KORBAN CYBERBULLYING DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA SISWA SMA NEGERI 14 PEKANBARU”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 12 Agustus 2025



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 14 PEKANBARU

Alamat : Jl. Sci. Mintan I Pekanbaru
Email : sman14pekanbaru@gmail.com
NSS : 30.1.09.60.06.052

Kode Pos : 28284
Telp/Fax : (0761) 674777
NPSN : 10.49.52.26 Akreditasi : A

Pekanbaru, 12 Agustus 2025

Nomor : 421.3/TU.1/SMAN.14/2025/...
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan Try Out Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN SUSKA RIAU
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Nomor : B-880E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025, tanggal 20 Mei 2025, perihal Mohon Izin Melakukan Try Out Penelitian. Atas nama ;

Nama	: DINDA NAZIFA LUTHFIYAH
N I M	: 12160123659
Program Studi	: Psikologi S1
Fakultan	: Psikologi UIN Suska Riau

Benar telah melaksanakan Try Out Penelitian kepada nama yang tersebut di atas.

Adapun hasil Try Out Penelitian tersebut semata-mata untuk kepentingan akademisi / melengkapi persyaratan materi perkuliahan saja.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

